DINAS
KESEHATAN
KABUPATEN
KEDIRI

LAPORAN
STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) KESEHATAN

TAHUN
2025

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Jl. Pamenang 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri

Telp. 0354-683756 - Hotline: 0812 1719 1800

Email: dinkes@kedirikab.go.id

dinkes.kedirikab.go.id @dinkes.kabkediri @dinkeskedirikab Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

LAPORAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)

DINAS KESEHATAN

TAHUN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT, karena ridhoNya penyusunan Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini memberikan gambaran pencapaian SPM dengan 12 (dua belas) jenis pelayanan kesehatan dasar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban instansi dalam melaksanakan kewenangan bidang kesehatan untuk kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran 2025 sebagai tolak ukur (benchmark) dalam penentuan anggaran yang diperlukan untuk menyediakan pelayanan khususnya pada urusan wajib yang diperlukan oleh masyarakat.

SPM mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menilai kualitas suatu pelayanan publik. Besar harapan kami laporan ini dapat digunakan sebagai data untuk memberikan umpan balik dan dasar dalam pengambilan keputusan dan kebijakan.

Kediri, 31 Maret 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI DINAS KESEHATAN

dr. AHMAD KHOTIB M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197003242002121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GRAFIK v
DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 5
C. Kebijakan Umum 6
D. Arah Kebijakan 7

BAB II PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN .. 8
A. Pengumpulan Data 8
B. Penghitungan Kebutuhan Pemenuhan Pelayanan Dasar 8
C. Penyusunan Rencana Pemenuhan Pelayanan Dasar..... 9
D. Pelaksanaan Pemenuhan Pelayanan Dasar .....

BAB III PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINMAL (SPM) BIDANG KESEHATAN.. 12
A. Jenis Pelayanan Dasar 12
B. Target Pencapaian SPM 17
C. Anggaran 17
D. Dukungan Personil 19
E. Hasil Capaian 23

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN 112

BAB V PENUTUP 115

LAMPIRAN 116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Tabel 1. Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025..... 9
Tabel 2. Target dan Indikator Kinerja Pencapaian SPM Bidang Kesehatan..... 13
Tabel 3. Rekapitulasi Realisasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025 18
Tabel 4. Kebutuhan SDM Kesehatan Untuk Pelayanan Dasar Kabupaten Kediri..... 19
Tabel 5. Tabel 5. Rekapitulasi capaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Tahun 2025 23
Tabel 6. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Ibu Hamil Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 27
Tabel 7. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Kediri 29
Tabel 8. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Ibu Bersalin Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 34
Tabel 9. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri 35
Tabel 10. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Bayi Baru Lahir Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 39
Tabel 11. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Kediri 41
Tabel 12. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Balita Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 46
Tabel 13. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Kediri 48
Tabel 14. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 52
Tabel 15. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Kediri 53
Tabel 16. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Usia Produktif (15-59 Tahun) Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 58
Tabel 17. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Kediri 60
Tabel 18. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Lansia Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 66
Tabel 19. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Lansia di Kabupaten Kediri 68
Tabel 20. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Hipertensi Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 74
Tabel 21. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Hipertensi di Kabupaten Kediri 75
Tabel 22. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Diabetes Melitus Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 82
Tabel 23. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Produktif di Kabupaten Kediri 83
Tabel 24. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan ODGJ Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 89
Tabel 25. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan ODGJ di Kabupaten Kediri 90
Tabel 26. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan 97
Tabel 27. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Terduga Tuberkulosis di Kabupaten Kediri 99

Tabel 28. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Kesehatan pada Orang yang Beresiko Terinfeksi HIV Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ... 104
Tabel 29. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan pada Orang Beresiko Terinfeksi HIV di Kabupaten Kediri 106
Tabel 30. Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan 112

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 30
Grafik 2. Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin..... 36
Grafik 3. Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir 42
Grafik 4. Capaian Pelayanan Kesehatan Balita 49
Grafik 5. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar 54
Grafik 6. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif 61
Grafik 7. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 69
Grafik 8. Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 76
Grafik 9. Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus 84
Grafik 10. Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat 91
Grafik 11. Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TB 100
Grafik 12. Capaian Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pertemuan Sosialisasi PKG Anak Sekolah 56
Gambar 2. Skrining Kesehatan Pada Satuan OPD (Posbindu Satker) 64
Gambar 3. Sosialisasi Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Sekolah 65
Gambar 4. Pertemuan Triwulan 3 Tahun 2025 dengan Koordinator Lansia 72
Gambar 5. Kegiatan Pertemuan Peningkatan Capaian SPM Melalui Kegiatan DASI PUSPA (pengendalian Hipertensi Melalui Posbindu dan Puskesmas Pandu) .. 79
Gambar 6. Kegiatan Pertemuan Peningkatan Capaian SPM Melalui Kegiatan DASI PUSPA (pengendalian Hipertensi Melalui Posbindu dan Puskesmas Pandu) .. 80
Gambar 7. Pertemuan Koordinasi Pengelola PTM Dalam Rangka Optimalisasi Pemakaian BMHP Untuk Meningkatkan Capaian SPM 87
Gambar 8. Sosialisasi Penanganan Kegawat Daruratan ODGJ di Masyarakat 93
Gambar 9. Pembinaan Posyandu Jiwa 94
Gambar 10. Kegiatan Test Mantoux 101
Gambar 11. Skrining TB Metode Wawancara 102
Gambar 12. Kegiatan Mobile VCT untuk Menjangkau Populasi Kunci LSL 111

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Seseorang tidak bisa memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya jika berada dalam kondisi tidak sehat. Sehingga kesehatan merupakan modal setiap individu untuk meneruskan kehidupannya secara layak.

Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan dasar, setiap individu bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya, sehingga pada dasarnya pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan adalah tanggung jawab setiap warganegara.

Negara menjamin hak setiap warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat, serta sejahtera lahir dan batin demi tercapainya tujuan nasional dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab:

1. Meningkatkan dan mengembangkan Upaya Kesehatan dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan;
2. Ketersediaan Sumber Daya Kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat;
3. Ketersediaan dan akses terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) serta informasi dan edukasi Kesehatan. Fasyankes merupakan tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk melaksanakan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015

tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan melaksanakan ketentuan Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

Untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, telah ditetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan yang harus disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tersebut.

Pemerintah Daerah menerapkan SPM Kesehatan untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, yang diprioritaskan bagi warga negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.

Dalam penetapan SPM Kesehatan dilakukan berdasarkan kriteria barang dan/atau jasa kebutuhan dasar yang bersifat mutlak dan mudah distandarkan yang berhak diperoleh oleh setiap warga negara secara minimal sesuai dengan jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar. Untuk mekanisme penerapan SPM Kesehatan maka tidak lagi ditentukan berdasarkan indikator SPM Kesehatan dan batas waktu pencapaian tetapi mengutamakan penerapan SPM Kesehatan dengan berdasarkan:

1. Pengumpulan data secara empiris dengan tetap mengacu secara normatif sesuai standar teknis;
2. Penghitungan kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar;
3. Penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar; dan
4. Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar, yang kesemuanya itu dilakukan oleh Pemerintah Daerah

Karena kondisi kemampuan sumber daya Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia tidak sama dalam melaksanakan ke enam urusan tersebut, maka pelaksanaan urusan tersebut diatur dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk memastikan ketersediaan layanan tersebut bagi seluruh warga negara. SPM sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi yaitu:

1. Memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk melakukan pelayanan publik yang tepat bagi masyarakat dan
2. Sebagai instrumen bagi masyarakat dalam melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintah dalam pelayanan publik bidang kesehatan.

SPM Kesehatan merupakan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam urusan kesehatan yang menjadi penilaian kinerja daerah dalam memberikan Pelayanan Dasar kepada warga negara dan merupakan bahan Pemerintah Pusat dalam perumusan kebijakan nasional, pemberian insentif, disinsentif dan sanksi administrasi Kepala Daerah.

Dalam rangka penerapan SPM Kesehatan disusun standar teknis pemenuhan SPM Kesehatan yang menjelaskan langkah operasional pencapaian SPM Kesehatan di tingkat provinsi/kabupaten/kota sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah dengan memperhatikan potensi dan kemampuan daerah. SPM Kesehatan juga akan berfungsi sebagai instrumen untuk memperkuat pelaksanaan *Performance Based Budgeting*.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 298 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 juga mengamanatkan pada Pemerintah Daerah agar memprioritaskan belanja daerah untuk mendanai urusan pemerintahan wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan SPM Kesehatan. Pengalokasian Dana Alokasi Khusus (DAK) ke daerah akan berdasar pada kebutuhan daerah untuk pencapaian target SPM Kesehatan. Daerah dengan kemampuan sumber daya yang kurang akan menjadi prioritas dalam pengalokasian DAK.

Hal tersebut di atas akan membuat seluruh elemen secara bersama-sama menuju pencapaian target SPM Kesehatan, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan sumber daya manusia kesehatan terutama di Puskesmas sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas mempunyai prinsip pertanggungjawaban wilayah yang menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target SPM Kesehatan.

Penerapan SPM Kesehatan tidak dapat terpisah dengan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) karena sifat saling melengkapi dan sinergisme, sehingga pada

penerapan SPM Kesehatan khususnya di kabupaten/kota, terdapat kontribusi pembiayaan pelayanan kesehatan yang menjadi paket manfaat program JKN.

Implementasi SPM Kesehatan juga menjadi sangat strategis dalam kaitannya dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Implementasi SPM Kesehatan akan memperkuat upaya promotif, sehingga diharapkan akan berdampak pada penurunan jumlah kasus kuratif yang harus ditanggung oleh JKN.

Untuk menjamin sinergisitas program pembangunan nasional dan daerah, penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) didasari pada arah kebijakan pembangunan daerah dengan memperhatikan prioritas dan sasaran pembangunan nasional yang tertuang dalam kebijakan pembangunan sesuai urusan pemerintahan daerah. Arah kebijakan pembangunan daerah tersebut berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa terdapat 6 (enam) urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, dimana salah satunya adalah urusan kesehatan.

Dalam rangka penerapan SPM Kesehatan diperlukan standar teknis pemenuhan SPM Kesehatan yang menjelaskan langkah operasional pencapaian SPM Kesehatan di tingkat provinsi/kabupaten/kota sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah dengan memperhatikan potensi dan kemampuan daerah.

Pada perhitungan pendanaan, Pemerintah Daerah melakukan pemetaan sumber pendanaan, mengingat terdapat berbagai sumber pembiayaan yang dapat digunakan dalam penerapan SPM Kesehatan, baik dari program JKN, APBN, APBD, dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat. Dalam pemanfaatan sumber pendanaan dimaksud, perlu dilakukan pemetaan untuk mencegah *double counting* pembiayaan, seperti untuk pelayanan kesehatan yang telah dijamin/menjadi manfaat program JKN maka Pemerintah Daerah tidak perlu mengalokasikan pembiayaan untuk pelayanan kesehatan tersebut dalam kebutuhan biaya pemenuhan SPM Kesehatan.

Pada SPM yang lalu pencapaian target-target SPM belum bisa mencapai 100%, yang mana ini merupakan kinerja program kesehatan, maka pada SPM yang sekarang pencapaian target-

target tersebut lebih diarahkan kepada kinerja Pemerintah Daerah, menjadi penilaian kinerja daerah dalam memberikan pelayanan dasar kepada Warga Negara. Selanjutnya sebagai bahan Pemerintah Pusat dalam perumusan kebijakan nasional, pemberian insentif, disinsentif dan sanksi administrasi Kepala Daerah.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan suatu ketentuan tentang jenis & mutu pelayanan dasar berupa urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal (Permendagri No. 59 Tahun 2021 Pasal 1 ayat (7)). Adapun penerapan SPM sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (2) Permendagri 59 tahun 2021 adalah diprioritaskan bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya. Setiap warga negara sesuai dengan kodratnya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan memanfaatkan seluruh potensi manusiawi yang dimilikinya. Sebaliknya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara dapat menggunakan haknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hambatan atau halangan dari pihak manapun.

Hal-hal tersebut di atas membuat seluruh elemen akan bersatu padu berbenah untuk bersama-sama menuju pencapaian target-target SPM, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan sumber daya manusia kesehatan terutama di level Puskesmas sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama akan menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target SPM.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi atau menjadikan dasar Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
4. Peraturan Menteri Dalam Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan
7. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Kediri Nomor 6 Tahun 2021 yang mengatur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026
8. Peraturan Bupati Kabupaten Kediri Nomor 28 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
9. Peraturan Bupati Kabupaten Kediri Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026
10. Peraturan Bupati Kabupaten Kediri Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, seta Tata Kerja Dinas Kesehatan

C. KEBIJAKAN UMUM

Penyusunan Standar Teknis Pelaksanaan SPM bidang kesehatan ini merupakan langkah awal dalam melakukan implementasi SPM bidang kesehatan secara nasional. Pemerintah Daerah menerapkan SPM bidang kesehatan untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan dasar Bidang Kesehatan yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelaksanaan SPM Bidang Kesehatan diprioritaskan bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar kesehatan secara minimal sesuai dengan jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.

Kebijakan umum daerah dalam rencana penerapan dan pencapaian SPM Bidang Kesehatan dituangkan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan untuk mencapai target-target dalam indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Hal ini berarti pencapaian target-target SPM harus terintegrasi dalam dokumen-dokumen perencanaan seperti RPJMN/RPJMD dan dokumen-dokumen perencanaan turunannya. SPM dan Program Prioritas Nasional lainnya sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan

Renstra Kemenkes, harus dituangkan dalam RPJMD dan Renstra SKPD Kesehatan sehingga mendapatkan kerangka pendanaan yang kuat untuk memperkuat implementasinya.

D. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan menggambarkan orientasi dan komitmen yang telah ditetapkan oleh pemerintahan daerah selama satu tahun anggaran dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM yang dituangkan dala Kebijakan Umum Anggaran. Adapun kebijakan umum belanja daerah dimaksutkan untuk membiayai program dan kegiatan yang tertuang didalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025. Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka kebijakan pendanaan pembangunan dituntut transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Pendanaan digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar termasuk kesehatan.

Penyusunan belanja diprioritaskan untuk menunjang efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan dalam rangka melaksanakan urusan pemerintah daerah yang menjadi tanggungjawabnya. Alokasi anggaran belanja yang direncanakan Dinas Kesehatan harus terukur yang diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan.

BAB II
PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
BIDANG KESEHATAN

A. PENGUMPULAN DATA

Proses pengumpulan data merupakan tahap awal dan paling utama dalam penerapan SPM di daerah. Penerapan SPM dapat dilaksanakan jika data sasaran yang dibutuhkan tersedia. Pengumpulan data dilakukan dengan menghitung jumlah dan identitas lengkap Warga Negara yang berhak memperoleh barang dan/atau jasa Kebutuhan Dasar Warga Negara secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya. Dalam pengumpulan data juga termasuk jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa yang tersedia, termasuk jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dalam mendukung penerapan SPM di daerah. Hasil pengumpulan data ini menjadi dasar dalam upaya untuk pencapaian target 100% (seratus persen) dari Target dan Indikator penerima layanan setiap tahun, sesuai dengan yang ada pada masingmasing peraturan teknisnya. Pengumpulan data dilakukan oleh masing-masing program pengampu SPM, kemudian hasilnya adalah hasil diintegrasikan dengan Sistem Informasi Pembangunan Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. PENGHITUNGAN KEBUTUHAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Hasil pengumpulan data oleh Perangkat Daerah dijadikan acuan untuk menghitung selisih kebutuhan terhadap ketersediaan barang dan/atau jasa dan sarana dan/atau prasarana berdasarkan jumlah Warga Negara penerima dan Mutu Pelayanan Dasar sesuai dengan Standar Teknis SPM. Hasil penghitungan tersebut digunakan untuk menyusun kebutuhan pemenuhan Pelayanan Dasar berpedoman pada Standar Biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penghitungan kebutuhan pelayanan dasar dengan memperhatikan Warga Negara penerima Pelayanan Dasar yang tidak mampu yang disebabkan:

1. Miskin atau tidak mampu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Sifat barang dan/atau jasa yang tidak dapat diakses atau dijangkau sendiri

3. Kondisi bencana
4. Kondisi lain yang tidak memungkinkan untuk dapat dipenuhi sendiri

C. PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Pemerintah Daerah menyusun rencana pemenuhan Pelayanan Dasar sesuai dengan penghitungan kebutuhan yang dimuat dalam dokumen RPJMD dan RKPD. Perangkat Daerah memprioritaskan penyusunan rencana pemenuhan Pelayanan Dasar berdasarkan penghitungan kebutuhan sebagaimana ke dalam Renstra PD dan Renja PD sesuai dengan tugas dan fungsi. Rencana pemenuhan Pelayanan Dasar merupakan salah satu tolok ukur kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Rencana pemenuhan penganggaran untuk penerapan SPM bidang kesehatan, Dinas Kesehatan membuat Rencana Kerja Dinas Kesehatan sebagaimana tertuang didalam Peraturan Bupati Kabupaten Nomor 28 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan mempunyai anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp 162.464.514.502,00 dan berhasil terserap sebesar Rp 160.268.433.190,00.

Tabel 1. Rekapitulasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (RP)
1	2	3	4
		Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	
		Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan	
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.640.866.600,00
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	56.335.750,00
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	46.663.500,00
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	73.363.500,00
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia	341.165.500,00

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (RP)
		Pendidikan Dasar	
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	203.328.400,00
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	67.209.500,00
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	76.492.000,00
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	56.310.500,00
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	240.600.700,00
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	423.340.300,00
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	128.525.500,00
	Jumlah Alokasi Anggaran SPM Kesehatan		4.354.201.250,00

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

D. PELAKSANAAN PEMENUHAN PELAYANAN DASAR

Dinas Kesehatan melaksanakan program dan kegiatan pemenuhan pelayanan dasar sesuai dengan rencana pemenuhan pelayanan dasar. Dalam menetapkan target pencapaian program dan kegiatan berdasarkan data jumlah penerima pelayanan dasar yang diperoleh setiap tahunnya. Pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerjasama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan pemenuhan pelayanan dasar bagi Warga Negara yang termasuk kategori tidak mampu, maka Pemerintah Daerah dapat:

1. Membebaskan biaya untuk memenuhi kebutuhan dasar bagi warga negara yang berhak memperoleh pelayanan dasar secara minimal dengan memprioritaskan bagi masyarakat miskin atau tidak mamp sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Memberikan bantuan berupa bantuan tunai, bantuan barang dan/atau jasa, kupon, subsidi, atau bentuk bantuan lainnya, empat tahapan penerapan SPM diatas, dituangkan dalam Format Tahapan Penerapan SPM, sebagaimana terlampir.

BAB III
PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINMAL (SPM)
BIDANG KESEHATAN

A. JENIS PELAYANAN DASAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal, ditetapkan 12 (dua belas) jenis pelayanan dasar pada SPM Bidang Kesehatan, yaitu:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Militus
10. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
11. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB
12. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV

Jenis pelayanan dasar didalam peraturan menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tersebut, sesuai pula dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Target dan Indikator Kinerja Pencapaian SPM Bidang Kesehatan.

Tabel 2. Target dan Indikator Kinerja Pencapaian SPM Bidang Kesehatan

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						
		Penerima Pelayanan Dasar			Mutu Minimal Pelayanan Dasar			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah ibu hamil yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	Indikator mutu minimal pelayanan dasar berupa barng dan/atau jasa, sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan sesuai dengan yang ditetapkan dalam standar teknis pemenuhan mutu pelayanan dasar pada SPM bidang kesehatan
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha	100% (sesuai dengan jumlah ibu bersalin yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						
		Penerima Pelayanan Dasar			Mutu Minimal Pelayanan Dasar			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
					n			
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumberdaya manusia dan ata4t cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah ibu bersalin yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
4	Pelayanan kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah balita yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah anak usia pendidikan dasar yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan pelayanan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara usia produktif yang akan	Setiap tahun	

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						
		Penerima Pelayanan Dasar			Mutu Minimal Pelayanan Dasar			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
		kesehatan			daya manusia dan atatcara pemenuha n	dipenuhi)		
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah Warga Negara usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara usia lanjut yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Jumlah Warga Negara penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	Jumlah Warga Negara penderita diabetes melitus usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara penderita diabetes melitus usia 15 tahun ke atas yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
10	Pelayanan kesehatan	Jumlah Warga Negara dengan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang	100% (sesuai dengan jumlah	Setiap tahun	

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						
		Penerima Pelayanan Dasar			Mutu Minimal Pelayanan Dasar			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Keterangan
	orang dengan gangguan jiwa berat	gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan			dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	Warga Negara dengan gangguan jiwa berat yang akan dipenuhi)		
11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodefici ency Virus*)	Jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficien cy Virus*) yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100%	Setiap tahun	Jumlah brang dan/atau jasa, sumber daya manusia dan atat cara pemenuha n	100% (sesuai dengan jumlah Warga Negara dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficien cy Virus*) yang akan dipenuhi)	Setiap tahun	

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

B. TARGET PENCAPAIAN SPM

Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Setiap warga negara sesuai dengan kodratnya berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dengan memanfaatkan seluruh potensi manusiawi yang dimilikinya. Sebaliknya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin agar setiap warga negara dapat menggunakan haknya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa hambatan atau halangan dari pihak manapun.

Target pencapaian SPM sebagaimana tertuang di dalam pasal 5 ayat (3) bahwa Standar Teknis SPM ditujukan untuk pencapaian 100% (seratus persen) dari target dan indikator kinerja pencapaian SPM setiap tahun.

Adapun target penerima layanan SPM Bidang Kesehatan seperti tertuang dalam lampiran form 2.A.2 Rekapitulasi Penduduk Untuk Pelayanan Dasar Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.

C. ANGGARAN

Anggaran adalah alokasi jumlah belanja langsung dan tidak langsung yang ditetapkan ke dalam APBD dalam rangka penerapan dan pencapaian SPM oleh Pemerintah Daerah, yang bersumber dari:

1. APBD
2. APBN
3. Sumber dana lain yang sah

Rencana pemenuhan penganggaran untuk penerapan SPM bidang kesehatan tahun 2025 sudah tertuang dalam Peraturan Bupati Kabupaten Kediri Nomor 18 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah tsb, Dinas Kesehatan membuat Rencana Kerja Dinas Kesehatan sebagaimana tertuang didalam Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

Tabel 3. Rekapitulasi Realisasi Belanja Untuk Pemenuhan SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025

No	JENIS PELAYANAN DASAR	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN	REALISASI PEMAKAIAN ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
	KAB. KEDIRI	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	162.464.514.502,00	160.268.433.190,00	98,65%
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	4.354.201.250,00	3.733.191.899,00	85,74%
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.640.866.600,00	2.355.086.724,00	89,18%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	56.335.750,00	53.616.400,00	95,17%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	46.663.500,00	41.961.000,00	89,92%
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	73.363.500,00	61.281.500,00	83,53%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	341.165.500,00	255.199.600,00	74,80%
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	203.328.400,00	198.966.500,00	97,85%
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	67.209.500,00	58.810.000,00	87,50%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	76.492.000,00	58.861.825,00	76,95%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	56.310.500,00	44.381.000,00	78,81%
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	240.600.700,00	159.850.900,00	66,44%
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	423.340.300,00	326.614.750,00	77,15%

No	JENIS PELAYANAN DASAR	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN	REALISASI PEMAKAIAN ANGGARAN
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	128.525.000,00	118.561.700,00	92,25%
	Jumlah Alokasi Anggaran SPM Kesehatan		4.354.201.250,00	3.733.191.899,00	85,74%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Pagu anggaran belanja langsung untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan SPM bidang kesehatan adalah Rp4.354.201.250,00 (Empat milyar tiga ratus lima puluh empat juta duaratus satu ribu dua ratus lima puluh rupiah). Dari pagu anggaran tersebut realisasi keuangannya sebesar Rp3.733.191.899,00 (Tiga miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) atau sebesar 85,74%.

D. DUKUNGAN PERSONIL

Sebagaimana tertuang dalam lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 form 2.B.5 Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan Untuk Pelayanan Dasar Daerah Kabupaten/Kota Sleman sebagai berikut:

Tabel 4. Kebutuhan SDM Kesehatan Untuk Pelayanan Dasar Kabupaten Kediri

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	1.Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	471	471	0	
		2. Perawat	1693	1693	0	
		3.Bidan	932	932	0	
		4. Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		5. Tenaga Gizi	109	109	0	

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
					0	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1.Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi;	471	471	0	
		2. Bidan	932	932	0	
		3. Perawat	1693	1693	0	
		4. Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		5. Tenaga Gizi	109	109	0	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1.Dokter/dokter spesialis Anak	472	472	0	
		2. Bidan	932	932	0	
		3. Perawat	1693	1693	0	
		4. Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		5.Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	81	81	0	
		6.Tenaga Gizi	109	109	0	
		7. Kader Kesehatan	9440	9440	0	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1. Dokter	453	453	0	
		2. Bidan	932	932	0	
		3. Perawat	1693	1693	0	
		4. Ahli Gizi	109	109	0	
		5.Guru PAUD	2882	2882	0	
		6 .Kader Kesehatan	9940	9940	0	
5		1.Dokter/Dokter gigi	606	606	0	
		2. Bidan	932	932	0	
		3.Perawat	1693	1693	0	
		4.Ahli Gizi	109	109	0	
		5. Tenaga Kefarmasian	926	926	0	
		6.Tenaga Kesehatan Masyarakat	81	81	0	
		7. Guru	1213	1213	0	
		8. Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/ peer conselor	1213	1213	0	

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	1. Dokter	453	453	0	
		2. Bidan	932	932	0	
		3. Perawat	1693	1693	0	
		4. Ahli Gizi	109	109	0	
		5. Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	43	0	
		6 .Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	9940	9940	0	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1.Dokter	453	453	0	
		2.Bidan	932	932	0	
		3.Perawat	1693	1693	0	
		4. Ahli Gizi	109	109	0	
		5. Tenaga Kesehatan Masyarakat	81	81	0	
		6.Tenaga Non Kesehatan Terlatih	344	344	0	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1.Dokter	453	453	0	
		2.Bidan	932	932	0	
		3.Perawat	1693	1693	0	
		4. Tenaga Gizi	109	109	0	
		5. Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	37	37	0	
		6. Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		7.Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	43	0	
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.Dokter	453	453	0	
		2.Bidan	932	932	0	
		3.Perawat	1693	1693	0	
		4.Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		5.Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	43	0	
		6. Tenaga Gizi	109	109	0	
		7. Teknis Medis (ATLM)	200	200	0	

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat	1.Dokter	453	453	0	
		2. Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	41	41	0	
		3. Tenaga Profesional lainnya	5	5	0	
		4. Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	255	255	0	
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	1.Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	479	479	0	
		2 .Perawat	1693	1693	0	
		3 .Tenaga Kefarmasian	626	626	0	
		4 .Tenaga kesehatan masyarakat	80	80	0	
		5 .Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	200	200	0	
		6 .Radiografer	32	32	0	
		7. Kader Kesehatan	478	478	0	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	1.Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	479	479	0	
		2.Bidan	932	932	0	
		3.Perawat	1693	1693	0	
		4.Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	200	200	0	
		5.Tenaga kesehatan masyarakat	80	80	0	
		6 .Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	16	16	0	

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Dari tabel diatas dukungan personil untuk pemenuhan pelayanan dasar SPM bidang Kesehatan dilihat dari pemenuhan jenis tenaga sudah terpenuhi dari jumlah yang dibutuhkan dengan ketersediaan SDM.

E. HASIL CAPAIAN

Penghitungan Pencapaian SPM dilakukan dengan menggunakan Indeks Pencapaian SPM. Indeks Pencapaian SPM sebagaimana dimaksud pada pasal 14 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan SPM meliputi:

1. Capaian Mutu Pelayanan Dasar

   Merupakan capaian mutu minimal layanan dasar yang diperoleh dari rata–rata sub Indikator Kinerja pencapaian mutu minimal barang, jasa dan sumber daya manusia sesuai dengan Standar Teknis, dimana bobot mutu (BM) layanan dasar sebesar 20.

2. Capaian penerima Pelayanan Dasar.

   Merupakan capaian yang diperoleh melalui Target dan Indikator Kinerja, dimana bobot penerima (BP) layanan dasar sebesar 80

Tabel 5. Rekapitulasi capaian Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Tahun 2025

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR			CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	100	91,82	91,82	100	95,97	95,97	92,65	Tuntas Utama
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	94,13	94,13	100	97,39	97,39	94,78	Tuntas Utama
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	92,93	92,93	100	96,46	96,46	93,64	Tuntas Utama
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100	93,13	93,13	100	95,67	95,67	93,64	Tuntas Utama
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	100	99,06	99,06	100	100	100	99,24	Tuntas Utama
6	Pelayanan Kesehatan Pada	100	93,14	93,14	100	99,64	99,64	94,44	Tuntas

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR			CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
	Usia Produktif								Utama
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100	100	100	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	93,56	93,56	100	98,65	98,65	94,58	Tuntas Utama
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	95,77	95,77	100	99,65	99,65	96,55	Tuntas Utama
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat	100	100	100	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100	100	100	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	100	99,34	99,34	100	100	100	99,47	Tuntas Utama

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Adapun capaian SPM bidang kesehatan Tahun 2025 yang secara terperinci ditetapkan dengan target pencapaian SPM berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase Pelayanan Ibu Hamil sesuai standar

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil adalah pelayanan antenatal sesuai standar yang diberikan pada ibu hamil yang meliputi:

a. Standar kuantitas.

b. Standar kualitas.

Standar kuantitas adalah kunjungan 6 kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan:

a. Satu kali pada trimester pertama.

b. Dua kali pada trimester kedua.

c. Tiga kali pada trimester ketiga.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah. Puskesmas yang belum dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masa hamil sesuai standar, termasuk pelayanan ultrasonografi maka Puskesmas dapat melakukan rujukan horizontal kepada fasyankes lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Yang dimaksud dengan standar kualitas pelayanan antenatal adalah pelayanan yang dilakukan kepada ibu hamil dengan memenuhi kriteria 10 T yaitu:

a. pengukuran berat badan dan tinggi badan

b. pengukuran tekanan darah

c. pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)

d. pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)

e. penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ)

f. skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus difteri (Td) bila diperlukan

g. pemberian tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan

h. tes laboratorium

i. tatalaksana/penanganan kasus

j. temu wicara (konseling)

Capaian kinerja Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan ibu hamil K6 diperoleh dari perhitungan persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil antenatal care (ANC)

minimal 6 (enam) kali sesuai dengan standar (dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester pertama, 2 (dua) kali pada trimester kedua, dan 3 (tiga) kali pada trimester ketiga) di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dibagi dengan Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kabupaten Sleman dalam kurun waktu satu tahun yang sama.

Persentase Pelayanan ibu hamil K6 sesuai standar tahun 2025 sebesar 92,65% (15.376 ibu hamil yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 16.746 ibu hamil yang telah bersalin) dari target 100% sehingga capaian kinerjanya 91.82%. Dari 16.746 sasaran Ibu Hamil yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Kediri di tahun 2025, terdapat 15.376 atau 91.82% ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, sehingga masih ada 1370 atau 19,19 % target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Ibu hamil yang belum tercapai. Salah satu alasan belum tercapainya SPM Ibu hamil tahun 2025 diantaranya adalah:

a. Adanya penetapan sasaran denominator ibu hamil, sasaran denominator yang digunakan adalah data ibu hamil yang diketahui HPHT-nya tahun 2025 (dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025).
b. K1 disini merupakan K1 status dari ibu hamil yang sudah menyelesaikan kehamilannya (bersalin)
c. Masih ada Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilannya pada usia kehamilan Trimester 1 (satu) sesuai dengan standar pelayanan kehamilan. Hal ini dikarenakan ibu hamil tersebut tidak menghendaki kehamilannya atau kehamilan tidak diinginkan (KTD. Ibu hamil tersebut juga tidak bisa terakses oleh Tenaga kesehatan karena sengaja menutupi kehamilannya
d. Ibu hamil pindah domisili sehingga tidak masuk data lagi dalam pelaporan diwilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri
e. Tidak ditemukan ibu hamil baru diwilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

Pelaksanaan pemenuhan Pelayanan Dasar berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan dan/atau melakukan kerjasama daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:

a. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang StandarTeknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 6. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Ibu Hamil Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase Ketersedian (100%)
1	2	3	4	5	6
1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	1675	1675	0	100%
2	Tablet tambah darah	2256480	2256480	0	100%
3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	16746	15376	1370	91,82%
4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	16746	15376	1370	91,82%
5	Alat Deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	16746	15376	1370	91,82%
6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin	4030	4030	0	100%
7	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Hepatitis B, Sifilis dan HIV	16746	15376	1370	91,82%
8	Kartu ibu/rekam medis ibu	16746	15376	1370	91,82%
9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	16746	15376	1370	91,82%
10	Media KIE	16746	15376	1370	91,82%
11	Gel USG	1850	1850	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Perencanaan kebutuhan logistik pelayanan kesehatan ibu hamil pada awal tahun 2025 disesuaikan dengan estimasi jumlah sasaran ibu hamil yang dihitung melalui rumus estimasi: 1,10

x *Crude Bird Rate* x Jumlah penduduk (pada tahun yang sama) atau setara dengan 16.746 ibu hamil. Dengan demikian kebutuhan logistik disediakan sejumlah estimasi sasaran ibu hamil.

Vaksin tetanus difteri diberikan kepada ibu hamil sesuai dengan status imunisasi ibu hamil. Jika ibu hamil sudah pernah mendapatkan imunisasi vaksin tetanus difteri, maka pemberian vaksin tetanus difteri tidak diperlukan. Di Kabupaten Kediri, setiap calon pengantin perempuan diwajibkan untuk mendapatkan vaksin tetanus difteri. Dengan demikian vaksin tetanus difteri hanya diberikan pada ibu hamil yang belum pernah mendapatkan vaksin tetanus difteri. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa setiap ibu hamil di Kabupaten Kediri telah mendapatkan vaksin tetanus difteri, baik pada saat menjadi calon pengantin ataupun pada saat kehamilan bila dibutuhkan sesuai dengan status imunisasi ibu hamil.

Tablet tambah darah diberikan pada ibu hamil dengan standar sejumlah 180 tablet untuk setiap ibu hamil. Dengan demikian dibutuhkan 2.256.480 tablet tambah darah untuk 16.746 estimasi sasaran ibu hamil. Dengan demikian ketersedian Tablet Fe untuk ibu hamil mencapai 100%. Berikut merupakan data persediaan Tablet Fe di puskesmas dalam rangka menunjang pelayanan SPM Ibu hamil.

Alat deteksi resiko ibu hamil meliputi:

a. Test kehamilan untuk mengetahui status kehamilan (hamil atau tidak) disediakan sejumlah estimasi sasaran ibu hamil.
b. Pemeriksaan HB dibutuhkan untuk mendeteksi status anemia ibu hamil yang disediakan sejumlah estimasi sasaran ibu hamil.
c. Pemeriksaan golongan darah dibutuhkan untuk mengetahui golongan darah ibu hamil sebagai persiapan mencari pendonor darah bila terjadi komplikasi. Alat pemeriksaan golongan darah disediakan sejumlah estimasi sasaran ibu hamil.
d. Pemeriksaan glukoprotein urin digunakan untuk mengetahui kondisi diabetes dan risiko pre eklamsi dan eklamsi. Alat pemeriksaan glukoprotein disediakan sejumlah 15% dari estimasi sasaran ibu hamil sesuai dengan standar.

Kartu ibu/rekam medis merupakan form yang digunakan untuk merekam riwayat medis ibu hamil. Kartu ibu/rekam medis disediakan sejumlah estimasi sasaran ibu hamil. Buku KIA merupakan

buku yang digunakan untuk melakukan pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun. Buku ini juga mengandung informasi kesehatan sebagai media KIE bagi ibu dan keluarganya. Buku ini diberikan kepada setiap ibu hamil dengan persedian logistik sesuai dengan jumlah estimasi sasaran ibu hamil.

Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal. Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan ibu hamil meliputi: Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi' perawat, bidan, tenaga kefarmasian, dan tenaga gizi. Ketersediaan tenaga kesehatan di Kabupaten Kediri adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Kediri

No	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan	471	471	0	100 %
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100 %
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100 %
4	Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100 %
5	Tenaga Gizi	109	109	0	100 %

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar ibu hamil terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan SDM dokter/dokter spesialis kebidanan, bidan dan perawat. Sementara jika dilihat dari ketersedian tenaga kesehatan di Kabupaten Kediri sudah memenuhi standar rasio tenaga kesehatan untuk dokter, bidan dan perawat. Dengan sebaran tenaga kesehatan tersebut di atas pelayanan kesehatan ibu hamil telah dapat dicukupkan oleh tenaga dokter, bidan dan perawat. Tren capaian indikator pelayanan kesehatan ibu hami sesuai standarl tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 1. Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 1 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil Kabupaten Kediri tahun 2024 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 90,61%, naik 1,21% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 91,82% dari target. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar Kabupaten Kediri telah penurunan 8,18%. Artinya, terjadi penurunan pelayanan kesehatan ibu hamil dalam 3 tahun. Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar sebesar 91,82% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pada tahun 2025.

Pencapaian tahun 2025 sebesar 91,82% mengalami kenaikan dari capaian tahun 2024 didukung dengan program dan inovasi kegiatan diantaranya adalah:

a. Melakukan pembinaan terkait pelayanan kesehatan ibu hamil oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

b. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga Kesehatan dengan memberikan pelatihan bimbingan teknis, workshop dan seminar tentang pelayanan kehamilan yang standar.

c. Pemeriksaan kehamilan Pemeriksaan Kehamilan di berlakukan bahwa setiap ibu hamil di Kabupaten Kediri berhak mendapatkan pelayanan USG sebanyak 2 kali selama kehamilan (yaitu 1 kali pada K1 dalam Trimester I dan 1 kali pada pada K5 dalam Trimester 3). Selain USG Ibu hamil juga berhak mendapatkan pelayanan ANC terpadu minimal 1 kali selama kehamilan. Semua Ibu hamil juga disarankan untuk dapat mengikuti program kelas ibu hamil sehingga dapat menjaring atau menskrining deteksi faktor risiko pada ibu hamil.

d. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri sudah melakukan komitmen bersama dengan semua Faskes yang ada untuk dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kompetensinya yang sudah tertuang dalam Pedoman Manual rujukan Maternal Neonatal Revisi Tahun 2023.

e. Pemberian Buku KIA Ibu hamil berhak mendapatkan buku KIA sebagai bahan untuk memantau perkembangan dan Kesehatan janinnya sesuai dengan PMK No 6 Tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan dan PMK No 21 tahun 2021 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebelum hamil, masa hamil, persalinan dan sesudah melahirkan, pelayanan kontrasepsi dan pelayanan kesehatan seksual. Buku KIA diberikan oleh Dinas Kesehatan dengan anggaran APBD.

Faktor Pendorong pencapaian keberhasilan kinerja adalah:

a. Adanya regulasi-regulasi yang mengatur pelayanan kesehatan Ibu hamil untuk semua faskes yang ada di Kabupaten Kediri

b. Kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam memantau Ibu Hamil di Wilayahnya

c. Adanya Pedoman Rujukan Maternal dan Neonatal untuk fasilitas Kesehatan

d. Tersedianya buku Kesehatan Ibu dan Anak untuk semua sasaran Ibu Hamil di Kabupaten Kediri

f. Pelaksanaan kelas Ibu Hamil

Faktor Penghambat/ kendala yang dihadapi:

a. Naiknya kehamilan tidak diinginkan (KTD) sehingga kualitas ANC kurang diperhatikan

b. Kehamilan dengan faktor risiko, yaitu Hipertensi dan pre-eklamsia pada tahun 2025

2. Persentase Pelayanan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin sesuai standar yang meliputi:

a. Persalinan normal.

b. Persalinan komplikasi.

Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar, yang meliputi:

a. Persalinan dilakukan di fasyankes

b. Persalinan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) orang Tenaga Medis dan 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan, yang terdiri dari:

1) Dokter, bidan dan perawat; atau

2) Dokter, dan 2 Bidan

c. Dalam hal terdapat keterbatasan akses persalinan di fasyankes sebagaimana dimaksud di atas, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh tim paling sedikit 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan, yang terdiri atas bidan dan perawat atau 2 (dua) orang bidan.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi, dihitung dari persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar di fasilitas kesehatan dibagi dengan jumlah seluruh ibu bersalin di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasyankes dasar dan rujukan.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di

wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar tahun 2025 sebesar 94,13% (15.101 ibu bersalin mendapatkan pelayanan sesuai standar dari 16.043 ibu bersalin).

Cakupan penerima layanan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,52%, dikarenakan denominator sasaran SPM ibu bersalin bukan sasaran riil ibu bersalin yang ada, akan tetapi sasaran estimasi yang ditentukan sesuai capaian SPM tahun sebelumnya. Penetapan sasaran menggunakan data proyeksi sebagaimana tertuang dalam SK Bupati Nomor 100.3.3.2/239/418.08/2025 tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2025 tertanggal 5 Agustus 2025. Selain hal tersebut, Sasaran Ibu bersalin yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2025 adalah 16.043. Dari sasaran yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan standar pelayanan minimal sebanyak 15.101.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar ibu bersalin adalah sebagai berikut :

a. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang.

Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 8. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Ibu Bersalin Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Formulir Partograf	16043	15101	942	94,13%
2	Kartu ibu (rekam medis)	16043	15101	942	94,13%
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	16043	15101	942	94,13%
4	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	16043	15101	942	94,13%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Formulir partograf merupakan instrumen pemantauan persalinan. Rekan medis merupakan dokumen berisi riwayat kesehatan ibu bersalin yang terintegrasi dengan riwayat kesehatan selama masa kehamilan. Buku KIA merupakan media pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun. Pemenuhan kebutuhan logistik pelayanan kesehatan ibu bersalin dapat dipenuhi sesuai dengan jumlah sasaran ibu bersalin. Status kesehatan yang pada buku KIA juga dapat diakses secara online melalui SIM KIA SEMBADA untuk memudahkan pengelolaan data ibu bersalin di tingkat kabupaten.

b. Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar

Standar dan ketersediaan tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar adalah samadengan jumlah tenaga kesehatan pada pelayanan kesehatan ibu hamil. Kebutuhan tenaga kesehatan dalam upaya pelayanan persalinan telah terpenuhi.

Tabel 9. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan	471	471	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100%
5	Tenaga Gizi	109	109	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar ibu bersalin (20%) tercapai 19,48% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 97,39% yang mana masih terdapat selisih sisa Formulir Partograf, Kartu ibu (rekam medis), Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan ibu bersalin sebesar 94,78% yang masuk pada kategori tuntas utama. Hasil capaian indikator pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 2. Capaian Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 2 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 94,13%, naik 2,76% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 94,78% dari target. Pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar sebesar 94,78% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar pada tahun 2025, Cakupan indeks SPM pelayanan kesehatan ibu bersalin pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,76%, didukung dengan beberapa faktor pendorong yakni :

a. Penerapan standar mutu di fasilitas pelayanan kesehatan
b. Ketersediaan anggaran dan sarana prasarana untuk kegiatan (APBD. DAK)
c. Peningkatan program Promosi Kesehatan
d. Adanya Pedoman Rujukan Maternal dan Neonatal untuk fasilitas Kesehatan
e. Tersedianya buku Kesehatan Ibu dan Anak untuk semua sasaran Ibu Hamil di Kabupaten Kediri

Untuk mencapai target SPM tersebut sudah dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

a. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga Kesehatan dengan memberikan pelatihan Bimbingan teknis, workshop dan seminar tentang pelayanan persalinan yang standar Pendataan ibu bersalin
b. Pelayanan persalinan
d. Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA
e. Pencatatan dan pelaporan
f. Pedoman Manual Rujukan Maternal Neonatal
g. Rujukan pertolongan persalinan jika diperlukan
h. Program Peningkatan Pelayanan ibu bersalin dengan melaksanakan kegiatan promosi kesehatan/ penyuluhan, P4K dan kunjungan rumah bagi ibu resiko tinggi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat antara lain:

a. Masih adanya ketidaktepatan waktu pelaporan untuk pengumpulan data
b. Masih terbatasnya Puskesmas PONED dan RS PONEK
c. Pengetahuan masyarakat terhadap resiko kehamilan, persalinan, dan nifas belum optimal sehingga berpengaruh pada Kesehatan Bayi Baru Lahirnya
d. Adanya kehamilan tidak diinginkan (KTD) sehingga kualitas ANC kurang diperhatikan

Rencana tindak lanjut untuk mencapai target pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah:

a. Melakukan evaluasi hasil pembinaan terkait pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin oleh Dinas Kesehatan ke fasilitas kesehatan ibu bersalin yang sudah dilakukan.
b. Meningkatkan koordinasi dengan kader kesehatan dan lintas sektor untuk mendukung tercapainya program melalui Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

3. Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum

dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada bayi baru lahir sesuai standar, yang mencakup:

a. Standar kuantitas

b. Standar kualitas Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan:

a. Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam

b. Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari

c. Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari

Standar kualitas:

a. Pelayanan neonatal esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi:

1) Pemotongan dan perawatan tali pusat

2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

3) Injeksi vitamin K1

4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik

5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin hepatitis B0)

b. Pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi:

1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif

2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM

3) Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1

4) Imunisasi hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong Tenaga Kesehatan

5) Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

Pelayanan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Puskesmas Pembantu), tempat praktek tenaga kesehatan (Praktek Bidan, Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan),

klinik pratama, klinik utama dan rumah sakit (pemerintah maupun swasta), dan atau kunjungan rumah.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dinilai dari cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Persentase pencapaian pelayanan dasar pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar tahun 2025 sebesar 92.93% (14 .940 bayi baru lahir yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 16.077 bayi baru lahir).

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar bayi baru lahir adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

   Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 10. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Bayi Baru Lahir Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Vaksin Hepatitis B0	16077	14940	1137	92,93%
2	Vitamin K1 injeksi	16077	14940	1137	92,93%
3	Salep/tetes mata antibiotik	16077	14940	1137	92,93%
4	Formulir bayi	16077	14940	1137	92,93%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	baru lahir				
5	Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	16077	14940	1137	92,93%
6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	16077	14940	1137	92,93%
7	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	16077	14940	1137	92,93%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Vaksin hepatitis B0 diberikan sebagai usaha pencegahan terhadap infeksi hepatitis B. Vitamin K1 injeksi diberikan sebagai Upaya pencegahan perdarahan. Salep/tetes mata antibiotik digunakan untuk pencegahan infeksi mata. Pemberian Vaksin hepatitis B0, Vitamin K1 serta salep/tetes mata antibiotic diberikan pada saat lahir (0-6 jam). Dengan demikian ketersediaan barang medis tersebut sesuai dengan jumlah sasaran bayi baru lahir. Pencatatan hasil pemeriksaan fisik bayi baru lahir kemudian dituangkan ke dalam Formulir Bayi Baru Lahir dengan ketersediaan sejumlah bayi lahir. Formulir MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) digunakan untuk assesmen kesehatan bayi selama periode nenonatal dengan jumlah kunjungan minimal 3 kali. Dengan demikian dibutuhkan Formulir MTBM sebanyak 3 kali dari jumlah sasaran bayi baru lahir. Ketersediaan barang medis dan media pencatatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir di Kabupten Kediri telah tercukupi. Untuk Buku KIA terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu hamil karena buku ini telah diberikan pada saat kehamilan. Ketersediaan buku KIA di Kabupaten Kediri telah tercukupi.

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan ibu bayi baru lahir meliputi: dokter/dokter spesialis anak atau bidan atau perawat.

Ketersediaan tenaga kesehatan dokter, bidan dan perawat di Kabupaten Kediri adalah seperi pada tabel berikut:

Tabel 11. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang/Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter Spesialis Anak	472	472	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100%
5	Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	81	81	0	100%
6	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	109	109	0	100%
7	Kader Kesehatan	9440	9440	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar bayi baru lahir terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan SDM perawat, kefarmasian,promosi kesehatan, dan gizi.

Sementara dari presentase capaian mutu minimal layanan dasar bayi baru lahir (20%) tercapai 19,29% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 96,46% yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan SDM sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan

kesehatan bayi baru lahir sebesar 93,64% yang masuk pada kategori *tuntas utama*. Tren capaian indikator pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 3. Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 3 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren negatif, terjadi penurunan nilai secara gradual. Capaian pelayanan kesehatan bayi baru lahir Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 92,93%, turun 5,38% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 98,31% dari target.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM:

a. Melakukan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga Kesehatan dengan memberikan pelatihan Bimbingan teknis, workshop dan seminar tentang pelayanan bayi baru lahir yang standar, penanganan Asfiksia dan BBLR/Prematur
b. Menyediakan Buku KIA Khusus bayi kecil (BBLR/Premature) agar nakes dan pengasuh bayi kecil dapat menangani permasalahan bayinya secara tepat
c. Rujukan pertolongan kasus komplikasi pada bayi baru lahir jika diperlukan.

Faktor Pendorong

a. Peningkatan program Promosi Kesehatan
b. Ketersediaan anggaran dan sarana prasarana untuk kegiatan (APBD. DAK)
c. Adanya Pedoman Rujukan Maternal dan Neonatal untuk fasilitas Kesehatan

Faktor Penghambat

a. Adanya kasus kematian Bayi baru lahir
b. Adanya kasus BBLR dan premature dari ibu hamil yang mengalami hipertensi dan preeklamsia.
c. Adanya kasus kelainan konginetal dari ibu hamil yang tidak diinginkan
d. Pengetahuan masyarakat terhadap resiko kehamilan, persalinan, dan nifas belum optimal sehingga berpengaruh pada Kesehatan Bayi Baru Lahir

Strategi/upaya pemecahan:

a. Meningkatkan komitmen dan konsistensi dalam penerapan Pedoman Manual Rujukan Maternal Perinatal.
b. Workshop MTBS/M untuk Nakes di Faskes

Rencana tindak lanjut untuk mencapai target pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah:

a. Program Peningkatan Pelayanan Bayi Baru Lahir dengan melaksanakan kegiatan Promosi kesehatan/penyuluhan dan kunjungan rumah.
b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Bidan Praktek Swasta
c. Meningkatkan koordinasi dengan kader kesehatan dan lintas sektor untuk mendukung tercapainya program melalui Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

4. Persentase Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan dan atau Perawat dan atau Dokter/DLP dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM upaya kesehatan bersumber daya manusia (posyandu).

Pelayanan Kesehatan Balita adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi:

a. Pelayanan kesehatan balita sehat.

b. Pelayanan kesehatan balita sakit.

Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang menggunakan alat antropometri dan alat deteksi dini perkembangan anak, meliputi:

a. Pelayanan kesehatan balita usia 0-11 bulan:

1) Penimbangan minimal 8 kali setahun

2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun

3) Pengukuran lingkar kepala minimal 2 kali/tahun

4) Pemantauan perkembangan minimal 4 kali/tahun

5) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun

6) Pemberian imunisasi dasar lengkap

b. Pelayanan kesehatan balita usia 12-23 bulan:

1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)

2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun

3) Pengukuran lingkar kepala minimal 2 kali/tahun

4) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun

5) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun

6) Pemberian imunisasi lanjutan anak baduta

c. Pelayanan kesehatan balita usia 24-59 bulan:

1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)

2) Pengukuran tinggi badan minimal 2 kali/tahun

3) Pengukuran lingkar kepala minimal 1 kali/tahun

4) Pemantauan perkembangan minimal 1 kali/ tahun

5) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun

d. Edukasi dan informasi Pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)

Balita adalah anak berumur 0-59 bulan. Setiap balita umur 0- 59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di kohort balita dan pra sekolah, buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan pertinggi/panjang badan (BB/TB).

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, maka dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme, serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap balita usia 0-59 bulan dilaksanakan melaui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada kohort balita dan prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluhan kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankantugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Balita adalah anak berumur 0-59 bulan. Setiap balita umur 0- 59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan (minimal 8 kali dalam setahun) yang tercatat di kohort balita dan pra sekolah, buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan pertinggi/panjang badan (BB/TB). Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, maka dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autism, serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap balita usia 0-59 bulan dilaksanakan melaui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada kohort balita dan prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan ahli gizi, penyuluhan kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar + Jumlah balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar² + balita usia 36- 59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar³ sejumlah 87.546 balita dari 94.002 balita usia 12–59 bulan di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama berdasarkan lampiran Keputusan Bupati Nomor 100.3.3.2/239/418.08/2025 tentang Sasaran SPM Bidang Kesehatan Tahun 2025 sehingga persentase pelayanan kesehatan balita tahun 2025 sebesar 93,13% (87.546 balita yang dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar dari target 94.002 balita), sehingga pencapaian kinerja pelayanan kesehatan balita tercapai 93,13%.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar balita adalah sebagai berikut :

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

   Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 12. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Balita Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	94002	87546	6456	93,13%
2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh	94002	87546	6456	93,13%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	Kembang Anak (DDTK)				
3	Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	94002	87546	6456	93,13%
4	Vitamin A Biru	16077	14940	1137	92,93%
5	Vitamin A Merah	94002	87546	6456	93,13%
6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	16077	14940	1137	92,93%
7	Vaksin imunisasi dasar: Polio	16077	14940	1137	92,93%
8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	16077	14940	1137	92,93%
9	Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB-Hib	16077	14940	1137	92,93%
10	Vaksin imunisasi dasar: Campak-Rubella	16077	14940	1137	92,93%
11	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	16077	14940	1137	92,93%
12	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak-Rubella	16077	14940	1137	92,93%
13	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	94002	87546	6456	93,13%
14	Peralatan Anafilaktik	37	37	0	100%
15	Formula Terapi Gizi Buruk	1	1	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Pemenuhan Kuesioner Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau Instrumen Standar lain yang berlaku, Formulir DDTK sesuai dengan jumlah sasaran anak balita yang terlayani. Buku KIA terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu hamil karena digunakan sampai anak berumur 6 tahun. Vitamin A Biru, Vaksin Imunisasi Dasar (HB0, BCG, Polio, IPV, DPT-HB-Hib, Campak Rubella) Vaksin Imunisasi Lanjutan (DPT -HB –Hib dan Campak Rubella) tersedia sesuai balita yang terlayani. Vitamin A Merah diberikan diberikan sebanyak 2 kali setahun pada kategori umur 12-23 bulan dan umur 24-59 bulan.

Peralatan anafilaktik adalah set peralatan yang digunakan apabila terjadi syok anafilaktik akibat penyuntikan. Ketersediaan peralatan anafilaktik serta prosedur penanganan shock anafilaktik merupakan suatu keharusan pada fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan penyuntikan.

Anak balita yang mendapat pelayanan penyuntikan disetiap fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan penyuntikan mendapatkan proteksi jika misalnya terjadi shock anafilaktik.

2) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita meliputi: dokter atau bidan atau perawat dan gizi (nutrisionis). Ketersediaan tenaga kesehatan dokter atau bidan atau perawat telah tercukupi seperti pada pelayanan kesehatan ibu hamil. Setiap puskesmas di Kabupaten Kediri telah memiliki ahli gizi dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan anak balita. Tenaga kesehatan non terlatih seperti guru PAUD dan kader kesehatan juga dilibatkan dalam pelayanan kesehatan anak balita. Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita meliputi: dokter, bidan, perawat, ahli gizi, guru PAUD dan kader Kesehatan. Ketersediaan sumber daya kesehatan di Kabupaten Kediri adalah seperi pada tabel berikut:

Tabel 13. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Balita di Kabupaten Kediri

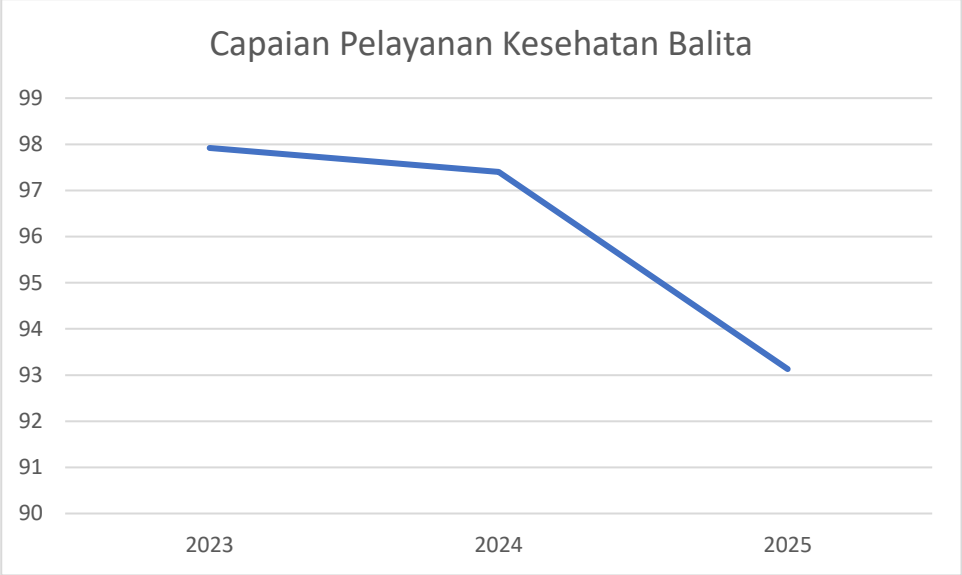
No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Dokter	453	453	0	100%
2	Bidan	932	932	0	100%
3	Perawat	1693	1693	0	100%
4	Ahli Gizi	109	109	0	100%
5	Guru PAUD	2882	2882	0	100%
6	Kader Kesehatan	9940	9940	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar ibu hamil terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2025 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita meliputi: dokter atau bidan atau perawat dan gizi (nutrisionis). Ketersediaan tenaga kesehatan dokter atau bidan atau perawat sudah tercukupi seperti pada pelayanan Kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan bayi baru lahir. Setiap puskesmas di Kabupaten Kediri telah memiliki ahli gizi dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan anak balita. Tenaga kesehatan non terlatih seperti guru PAUD dan kader kesehatan juga dilibatkan dalam pelayanan kesehatan anak balita.

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar balita (20%) tercapai 19,13% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 95,67% yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan barang formulir, buku, vitamin dan vaksin. Tren capaian indikator pelayanan kesehatan balita tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 4. Capaian Pelayanan Kesehatan Balita



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 4 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan balita sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren negatif, terjadi penurunan nilai capaian pada tahun 2025. Capaian pelayanan kesehatan balita Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 93,13%, turun 4,27% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 97,40% dari target.

Faktor Penghambat:

a. Masih adanya ketidaktepatan waktu pelaporan untuk pengumpulan data
b. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memantau pertumbuhan balita
c. Belum tercapai target karena ada balita yang pindah domisili dan tidak datang ke tempat pemeriksaan atau posyandu

Rencana tindak lanjut untuk mencapai target pelayanan kesehatan balita adalah:

a. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan Kesehatan pada balita (Bimtek Manajemen Terpadu Balita Sakit dan Gizi Buruk, Workshop Penguatan jejaring Penanganan Stunting, Bimtek Penyelenggaraan PMT Lokal)
b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan pada balita secara berkala dan terpadu.
c. Melakukan swipping balita

5. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada warga usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi pelayanan:

a. Skrining kesehatan.
b. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan. Keterangan: Dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.
c. Pemberian imunisasi Campak Rubela, DT, Td pada BIAS sesuai jadwal dan tingkat pendidikan siswa atau usia yang setara.

Pelaksanaan skrining kesehatan anak usia pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan pondok pesantren atau kelas 1-9 (7 sampai dengan 15 tahun) dan di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan lainnya, meliputi:

a. Penilaian status gizi.
b. Penilaian tanda vital.
c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut.
d. Penilaian ketajaman indera.
e. Penilaian status anemia pada remaja putri kelas 7.

Tindaklanjut hasil skrining kesehatan meliputi:

a. Memberikan umpan balik hasil skrining kesehatan.
b. Melakukan rujukan jika diperlukan.
c. Memberikan penyuluhan kesehatan.

Pemberian imunisasi pada pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) meliputi:

a. Pemberian imunisasi Campak Rubela untuk anak kelas 1 SD atau usia yang setara.

b. Pemberian imunisasi DT untuk anak kelas 1 SD atau usia yang setara.

c. Pemberian imunisasi Td untuk anak kelas 2 SD atau usia yang setara.

d. Pemberian imunisasi Td untuk anak kelas 5 SD atau usia yang setara.

Penjaringan kesehatan siswa kelas 1 sampai dengan kelas 9 adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas kelas 1 sampai dengan kelas 9 yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan Bersama guru dan dokter kecil. Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran.

Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 209.000 anak usia pendidikan dasar dari 210.992 anak usia pendidikan dasar (kelas 1 sd kelas 9) sehingga persentase pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar tahun 2025 sebesar 99.06% sehingga capaian pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar tercapai 79,24%.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar usia pendidikan dasar adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

   Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 14. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Buku Raport Kesehatanku	210992	210992	0	100%
2	Buku Pemantauan Kesehatan	210992	210992	0	100%
3	Kuesioner Skrining Kesehatan	210992	210992	0	100%
4	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Dalam Sekolah	210992	210992	0	100%
5	Formulir Rekapitulasi Hasil Pelayanan Kesehatan Usia Sekolah dan Remaja di Luar Sekolah	210992	210992	0	100%
6	Tablet Tambah Darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah	3618784	3618784	0	100%
7	Alat Pemeriksaan Hb	37	37	0	100%
8	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7	12197	12197	0	100%
9	Media promosi kesehatan	37	37	0	100%
10	Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	68989	68989	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Jumlah logistik yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sebagaimana berikut:

a. Buku raport kesehatanku masih belum bisa mencukupi seluruh sasaran siswa baru di tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 210.992, pada tahun 2025 terdapat pengadaan buku raport kesehatanku sebanyak 210.992 buku sehingga tidak terdapat kekurangan (pengadaan sesuai kebutuhan).

b. Buku pemantauan kesehatan terdapat di setiap sekolah (non formal) untuk pencatatan pemantauan kesehatan yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah/guru seperti pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan pemeriksaan kebersihan diri.

d. Kuesioner skrining kesehatan secara elektronik dibutuhkan dalam proses pendataan penjaringan anak sekolah, dengan sasaran seluruh anak siswa kelas 1 sampai dengan 9 yang berjumlah 210.992 siswa.

e. Formulir rekapitulasi untuk mencatat hasil pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di dalam sekolah, ada disetiap sekolah untuk mencatat rekapan hasil penjaringan anak sekolah yang nantinya menjadi rekapan puskesmas.

Upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Secara bertahap melaksanakan pengadaan seperti penyediaan buku raport kesehatanku, buku pemantauan kesehatan dan kuesioner skrining kesehatanku.

b. Formulir rekapitulasi ada di setiap puskesmas untuk mencatat hasil pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di dalam sekolah.

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar meliputi: dokter, bidan, perawat, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat, guru PAUD dan kader Kesehatan. Ketersediaan sumber daya kesehatan di Kabupaten Kediri adalah seperi pada tabel berikut:

Tabel 15. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi	606	606	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	109	109	0	100%
5	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	926	926	0	100%
6	Tenaga Kesehatan : Masyarakat	81	81	0	100%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
7	Tenaga Non kesehatan : Guru	1213	1213	0	100%
8	Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/peer conselor	1213	1213	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar kesehatan anak usia pendidikan dasar terkait pemenuhan jumlah SDM sesua dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan Kesehatan anak usia pendidikan dasar sudah tercukupi.

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar anak usia pendidikan dasar (20%) tercapai 20%, dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 100%.

Tren capaian indikator pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 5. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 5 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan pendidikan usia dasar sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan pendidikan usia dasar Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 99,06%, naik 16,31% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 82,75% dari target. Pelayanan kesehatan pendidikan usia dasar sesuai standar sebesar 99,06% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan pendidikan usia dasar sesuai standar pada tahun 2025.

Capaian belum dapat memenuhi target 100% karena pada tahun 2025 pelaksanaan penjaringan belum bisa dilakukan pada semua sasaran anak usia pendidikan dasar, dari pelayanan yang dilakukan disekolah masih terdapat 1.992 siswa yang belum mendapatkan pelayanan sesuai standar disebabkan karena saat dilakukan pelayanan oleh tim Puskesmas siswa tersebut tidak berangkat sekolah karena sakit, masih ada siswa yang belum dilakukan skrening, adanya siswa yang pindah sekolah sehingga saat di sweeping sudah tidak masuk sekolah lagi, serta anak usia 7-15 tahun yang belum terjaring di skrining karena tidak bersekolah.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM tersebut adalah:

1) Pendataan anak usia pendidikan dasar dari kelas 1 sampai dengan kelas 9
2) Pelaksanaan penjaringan anak sekolah dilakukan terhadap siswa pada tahun ajaran 2024/2025
3) Pelaksanaan tindak lanjut hasil penjaringan kesehatan
   a. Rujukan jika diperlukan
   b. KIE

Faktor Pendorong :

a. Kerjasama tim kesehatan Puskesmas dan dukungan dari pihak sekolah dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan hal ini dasar
b. Buku pemantauan kesehatan terdapat di setiap sekolah (non formal) untuk pencatatan pemantauan kesehatan yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah/guru seperti pemeriksaan berat badan, tinggi badan dan pemeriksaan kebersihan diri.

Faktor Penghambat :

a. Meningkatkan advokasi dan kerjasama lintas program dan lintas sektoral

b. Pembinaan Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

c. Melakukan pembagian peran antar sektor terkait dalam pelaksanaan screening.

d. Meningkatkan promosi dan edukasi tentang pentingnya kegiatan UKS khususnya skrining anak sekolah melalui sekolah-sekolah maupun kelompok masyarakat.



Gambar 1. Pertemuan Sosialisasi PKG Anak Sekolah

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara usia15–59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada warga usia produktif sesuai standar yang meliputi:

a. Edukasi kesehatan tentang penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan reproduksi termasuk keluarga berencana dan pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak
b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular dan calon pengantin
c. Skrining status imunisasi Tetanus bagi Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi Td (bila diperlukan) berdasarkan hasil skrining status imunisasi Tetanus
d. Pelayanan KB.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Jumlah usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 1.006.990 usia produktif dari 1.081.201 usia produktif (usia 15–59 tahun), sehingga persentase pelayanan kesehatan usia produktif tahun 2025 sebesar 93,14% dari target 100% sehingga capaian pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan Kesehatan usia produktif tercapai 74,51%.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar usia produktif adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 16. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Usia Produktif (15-59 Tahun) Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	344	344	0	100%
2	Alat Ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	344	344	0	100%
3	Alat : Tensimeter	344	344	0	100%
4	Alat : Glukometer	755	800	-45	100%
5	Alat: Alat Pemeriksa Hb	37	37	0	100%
6	Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	37	37	0	100%
7	**Alat : KIT IVA Tes**	37	37	0	100%
8	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	37	37	0	100%
9	Kit Opthalmologi Komunitas	37	37	0	100%
10	Kuesioner PUMA	701140	736838	-35698	100%
11	Alat Pelayanan KB	71	101	-30	100%
12	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak	1081201	1006990	74211	93,14%

No	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	Menular (SIPTM))				
13	Vaksin Tetanus Difteri (td)	7213	7213	0	100%

Sumber:https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Pedoman dan media komunikasi, Informasi Edukasi tentang pemeriksaan kesehatan sesuai standar telah tersedia dipuskesmas, disebarluaskan melalu media sosial maupun media cetak. Alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, tensimeter, glukometer, tes strip gula darah, lancet, dan kapas alkohol dibutuhkan untuk melayani sebanyak jumlah sasaran. Sedangkan untuk KIT IVA Tes dibutuhkan untuk sasaran wanita usia30-50 tahun. Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dapat menampung informasi kesehatan yang tidak terbatas dan memudahkan dalam rekapitulasi dan pegolahan data penyakit tidak menular. Untuk pemeriksaan IVA juga bisa menggunakan peralatan KIA yang sudah ada. Untuk BHP sarana dan prasarana pelayanan kesehatan pada usia produktif sudah disediakan oleh UPT POAK sesuai dengan jumlah sasaran. Akan tetapi tidak bisa terserap semuanya. Formulir pencatatan dan pelaporan SIPTM dilakukan secara berjenjang, dimana hasil pelayanan posbindu direkap oleh kader untuk dilaporkan ke puskesmas dan puskesmas melaporkan ke Dinkes untuk diupload ke SIPTM.

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan usia produktif meliputi: dokter/dokter gigi, bidan, perawat, ahli gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga non Kesehatan terlatih. Ketersediaan sumber daya kesehatan di Kabupaten Sleman adalah seperi pada tabel berikut:

Tabel 17. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter	453	453	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	109	109	0	100%
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	43	0	100%
6	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	9940	9940	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar kesehatan anak usia pendidikan dasar terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan usia produktif yang masih terjadi kesenjangan/belum tercukupi. Sementara jika dilihat dari ketersedian tenaga kesehatan di Kabupaten Sleman sudah melebihi standar rasio tenaga kesehatan untuk dokter dan perawat. Sementara untuk bidan masih dibawah standar. Dengan sebaran tenaga kesehatan tersebut di atas pelayanan kesehatan usia produktif telah dapat dicukupkan oleh tenaga dokter dan perawat. Untuk mendorong tercapainya target SPM maka dipenuhi dibantu oleh Tenaga non kesehatan terlatih/mempunyai kualifikasi tertentu serta dengan melakukan deteksi dini pada usia produktif secara terintegrasi dengan kegiatan lain yang mempunyai sasaran yang sama.

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar usia produktif (20%) tercapai 19,93% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 99,64% yang mana masih terdapat kesenjangan dalam Formulir pencatatan dan pelaporan SIPTM , sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 99,64% yang masuk pada kategori tuntas utama. Tren capaian indikator pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 6. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 6 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan Usia Produktif sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan Usia Produktif Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 93,14%, naik 1,09% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 92,05% dari target. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar Kabupaten Kediri telah meningkat 2,91%. Artinya, terjadi peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif dalam 3 tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar sebesar 93,14% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar pada tahun 2025. Capaian kinerja tersebut, karena deteksi dini pada usia produktif dilaksanakan dengan terintegrasi dengan kegiatan lain yang mempunyai sasaran usia produktif.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM tersebut adalah:

a) Deteksi dini pada usia produktif dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan lain yang mempunyai sasaran yang sama.
b) Pelatihan teknis petugas skrining kesehatan bagi tenagkesehatan Posbindu PTM pada tahun 2025
c) Penyediaan sarana dan prasarana skrining (Kit Posbindu PTM)
d) Pelatihan Pandu PTM
e) Pelayanan rujukan kasus ke Faskes Tingkat Pertama
f) Pencatatan dan pelaporan faktor risiko PTM
g) Koordinasi dan bimbingan teknis petugas PTM
h) Monitoring dan evaluasi

Faktor pendorong peningkatan capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif antara lain:

a) Adanya dukungan anggaran APBD dan dari BOK Fisik untuk pengadaan strip gula darah. BOK non Fisik untuk mendukung kegiatan pelayanan pada usia produktif.
b) Dukungan lintas sektor dan lintas program untuk melaksanakan deteksi dini dan juga dari upaya promotifnya
c) Terdapat beberapa kalurahan telah mempunyai posbindu kit dengan menggunakan anggaran kalurahan.
d) Tersedianya posbindu kit untuk 37 puskesmas dan 1.643 posyandu aktif untuk mendukung layanan kesehatan yang terintegrasi dengan layanan primer.
e) Bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia Kabupaten Kediri dan lembaga swadaya masyarakat lainnya dalam melaksanakan deteksi dini IVA dan Sadanis

Faktor Penghambat

a) Belum terpenuhinya alat pemeriksa gula darah yang bisa dipinjamkan ke sekolah sekolah untuk deteksi dini siswa
b) Belum optimalnya sistem pencatatan hasil deteksi dini
c) Kesadaran masyarakat untuk mengikuti skrining belum maksimal

Rencana tindak lanjut untuk mencapai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah:

a) melaksanakan sosialisasi program Cek Kesehatan gratis di desa, kecamatan dan kebupaten untuk mendukung kegiatan skrining faktor risiko PTM peningkatan kegiatan. Cek Kesehatan Gratis untuk mendukung capaian SPM Peningkatan skrining kesehatan usia produktif melalui kegiatan Posbindu, UKS, ke perusahaan dan sekolah untuk mendekatkan layanan pada saat jam kerja atau jam sekolah.
b) Usia Produktif di desa-desa melalui Posbindu dan Posyandu ILP. Mengintegrasikan kegiatan deteksi dini dengan layanan kesehatan lainnya sesuai siklus kehidupan manusia.
c) Menyusun regulasi, advokasi dan promosi kesehatan agar setiap institusi yang memiliki sasaran usia produktif, berkewajiban untuk memfasilitasi hak warga usia produktif di institutusi tersebut untuk mendapatkan layanan skrining sesuai standar pelayanan minimal (termasuk mfasilitasi hak setiap sasaran di institusi tersebut yang memiliki HT DM untuk dapat mengakses layanan kesehatan minimal sebulan sekali untuk mendukung pengobatannya hingga terkendali.





Gambar 2. Skrining Kesehatan Pada Satuan OPD (Posbindu Satker)





Gambar 3. Sosialisasi Penerapan Kawasan Tanpa Rokok Di Sekolah

7. Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut adalah pelayanan kesehatanuntuk warga usia 60 tahun ke atas sesuai standar yang meliputi:

a) Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat; dan

b) Skrining faktor risiko pada usia lanjut

Pelayanan edukasi pada usia lanjut adalah edukasi yang dilaksanakan di fasyankes dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi:

a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, dan lingkar lengan atas

b) Pengukuran tekanan darah

c) Pemeriksaan gula darah

d) Pemeriksaan kolesterol

e) Pemeriksaan Skrining Lansia Sederhana (SKILAS)

f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut (ADL)

g) Anamnesis perilaku berisiko

Tindaklanjut hasil skrining faktor risiko pada usia lanjut meliputi:

a) Melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai hasil pemeriksaan asuhan terpadu lansia

b) Melakukan rujukan jika diperlukan

c) Memberikan penyuluhan kesehatan.

Pengunjung yang ditemukan memiliki faktor risiko wajib dilakukan intervensi secara dini dan pengunjung yang ditemukan menderita penyakit wajib ditangani atau dirujuk ke fasilitas kesehatan Tingkat lanjut. Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalammemberikan skrining kesehatan pada warga negara usia 60 tahun keatas dinilai dari persentase pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Jumlah usia lanjut (60 tahun ke atas) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 223.156 usia lanjut dari 223.156 usia lanjut (60 tahun ke atas), sehingga persentase pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2025 sebesar 100% target 100% sehingga capaian pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan kesehatan usia lanjut tercapai 80%.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar usia lanjut adalah sebagai berikut

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 18. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Lansia Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Alat pemeriksaan	37	37	0	100%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter				
2	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	74	74	0	100%
3	Alat pemeriksaan kolesterol	74	74	0	100%
4	Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	223156	223156	0	100%
5	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	223156	223156	0	100%
6	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	37	37	0	100%
7	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	637	637	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Strip uji gula darah dan kolesterol serta Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Intrumen Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) tersedia sejumlah sasaran usia lanjut.

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan usia 60 tahun ke atas meliputi: dokter, bidan, perawat, tenaga gizi, tenaga kesehatan masyarakat, dan kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu. Ketersediaan sumber daya kesehatan di Kabupaten Sleman adalah seperi pada tabel berikut:

Tabel 19. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Lansia di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter	453	453	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga kesehatan : tenaga Gizi	109	109	0	100%
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	81	81	0	100%
6	kader kesehatan terlatih/mempunyai kualifikasi tertentu	344	344	0	100%

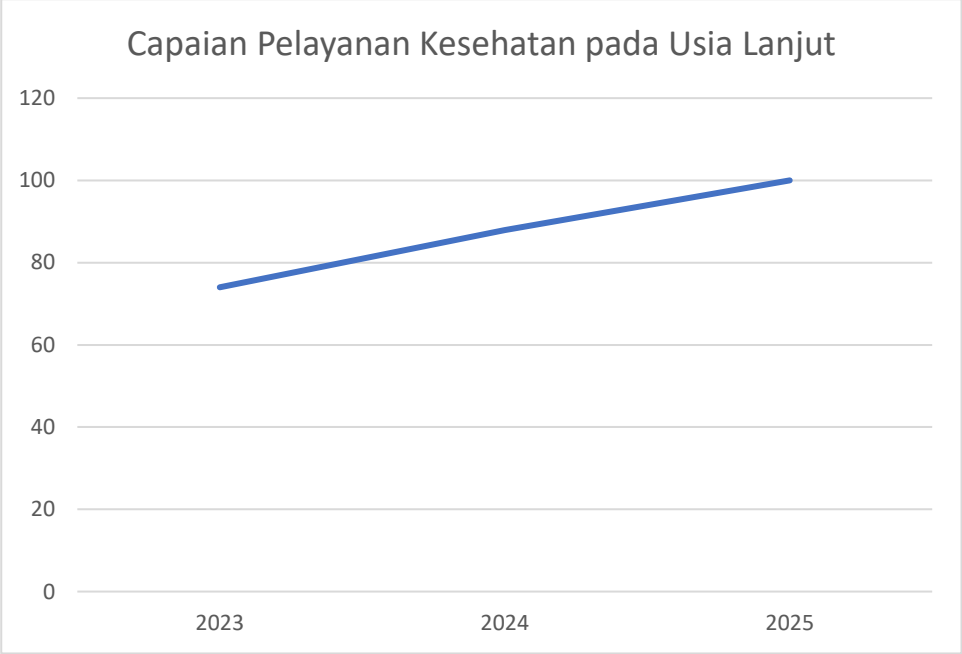
Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar Kesehatan anak usia lanjut terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan kesehatan usia lanjut yang masih terjadi kesenjangan/belum tercukupi kecuali pemenuhan dokter, bidan dan kader kesehatan terlatih yang memberdayakan kader kesehatan di posyandu.

Dari persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar usia lanjut (20%) tercapai 20% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 100% yang mana sudah terpenuhi dalam pemenuhan SDM sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 100% yang masuk pada kategori *tuntas paripurna*.

Tren capaian indikator pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 7. Capaian Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 7 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan Usia lanjut sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan Usia lanjut Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 100%, naik 12,11% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 87,89% dari target. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar Kabupaten Kediri telah meningkat 26%. Artinya, terjadi peningkatan pelayanan kesehatan usia lanjut dalam 3 tahun atau tumbuh sebesar 8,6 persen per tahun. Pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar sebesar 100% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar pada tahun 2025.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai SPM tersebut adalah:

a) Melakukan pelayanan kesehatan di dalam gedung

b) Melakukan kegiatan skrining usia lanjut di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Posyandu dan Kelompok Masyarakat

c) Melakukan Perawatan Jangka Panjang (PJP)

d) Melaksanakan Pelayanan Santun Lansia di 37 puskesmas

e) Mengirim peserta Pelatihan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia koordinator Lanjut Usia

f) Melakukan Bimbingan Teknis Posyandu Lansia Terintegrasi bagi Kader kesehatan

g) Validasi data tingkat Provinsi dan Kemenkes RI

h) Koordinasi dengan penanggungjawab program usia lanjut Puskesmas

i) Kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor

j) Pengadaan buku kesehatan usia lanjut

k) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program usia lanjut

Faktor Pendorong

a) Tersedianya dukungan anggaran baik APBD maupun DAK Non Fisik

b) Tersedianya SDM terlatih terdiri dari dokter klinis dan penanggung jawab Program Usila Puskesmas (Perawat dan Bidan)

c) Melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat untuk menghadirkan sasaran saat pelaksanaan skrining lansia

d) Tersedia kader yang telah dilatih untuk membantu pelaksanaan deteksi dini pada usia lanjut

e) Tersedianya akses untuk peningkatan kompetensi bagi petugas maupun kader

Rencana tindak lanjut untuk mencapai target pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah:

a) Pengaktifan posyandu lansia yang sudah ada, dan mendorong terbentuknya posyandu lansia di semua Pedukuhan

b) Peningkatan kapasitas penaggungjawab usia lanjut terkait skrining pencatatan dan pelaporan

c) Pemenuhan kebutuhan sebagai alat dukung SPM

d) Cetak buku Kesehatan usia lanjut

e) Kordinasi lintas program dan sektor

f) Monitoring dan evaluasi





Gambar 4. Pertemuan Triwulan 3 Tahun 2025 dengan Koordinator Lansia

8. Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi meliputi:

a) Sasaran adalah penduduk usia 15 (lima belas) tahun keatas

b) Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada warga penderita hipertensi sesuai standar yang meliputi:

1) Pengukuran tekanan darah

2) Pelayanan edukasi non farmakologi

3) Pelayanan farmakologi

4) Konseling kepatuhan terapi non farmakologi dan farmakologi.

Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

a) Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.

b) Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.

c) Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.

d) Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.

e) Apabila tekanan darah tidak dapat dipertahankan atau mengalami komplikasi, penderita dirujuk ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut (FKTL).

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan data capaian lima tahun, ambil rata-rata kemudian cek capaian masing-masing Puskesmas, sesuaikan dengan target sasaran renstra, feed back ke Puskesmas kemudian dibreakdown sampai ketingkat desa.

Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 100.727% penderita dari 107.661 orang, sehingga persentase pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi tahun 2025 sebesar 93,56% dari target 100% sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi tercapai 94,58%.

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar hipertensi adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 20. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Hipertensi Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	37	37	0	100%
2	Obat Hipertensi	14760	14760	0	100%
3	Tensimeter	381	344	0	100%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	107661	100727	0	100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	37	37	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media KIE digunakan sebagai panduan dalam melakukan penatalaksaan dan edukasi sesuai standar. Standar pemenuhannya adalah minimal terdapat 2 buku per puskesmas sudah tercapai. Tensimeter untuk pengukuran tekanan darah tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan kebutuhan pelayanan sejumlah sasaran hipertensi. Bahkan posbindu maupun posyandu lansia juga ada yang mempunyai tensimeter termasuk sebagian kecil masyarakat juga memiliki alat tensi meter. Tahun 2025 terdapat pengadaan posbindu kit sebanyak 37 paket yang didistribusikan ke 37 Puskesmas yang ada di kabupaten Kediri. Untuk Obat hipertensi, Puskesmas sudah mendapatkan distribusi dari UPTD Pengelolaan Obat Dan Alat Kesehatan (POAK) Kabupaten Kediri.

2) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan penderita hipertensi meliputi: dokter atau bidan atau perawat dan tenaga kesehatan masyarakat. Ketersediaan tenaga kesehatan sudah tercukupi sebagaimana jumlah yang dibutuhkan.

Tabel 21. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Hipertensi di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter	453	453	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga Gizi	109	109	0	100%
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	37	37	0	100%
6	Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100%
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	43	43	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar kesehatan penderita hipertensi terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga Kesehatan untuk pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi yang masih terjadi kesenjangan/belum tercukupi jika dalam pelaksanaanya dilakukan oleh tenaga kesehatan dipuskesmas di jam kerja. Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar kesehatan pada penderita hipertensi (20%) tercapai 19,73% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 98,65% yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan tensimeter dan formulir pencatatan dan pelaporan ASIK sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 98,65% yang masuk pada kategori *tuntas utama*.

Tren capaian indikator pelayanan kesehatan penderita hipertensi tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 8. Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 10 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 93,56%, naik 0,36% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 93,20% dari target. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar Kabupaten Kediri telah meningkat 3,03%. Artinya, terjadi peningkatan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dalam 3 tahun atau tumbuh sebesar 1,01 persen per tahun. Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar sebesar 94,58% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar pada tahun 2025.

Jumlah penduduk dengan hipertensi yang dilayani belum dapat mencapai target dikarenakan masih terjadi underreporting data dari faskes jejaring dan sistem dukungan pengobatan penyakit kronis yang ada belum optimal dalam meningkatkan kepatuhan penderita untuk menjalani pengobatan teratur di fasilitas kesehatan. Capaian tahun 2024 jika dibandingkan

tahun 2023 mengalami peingkatan dari menjadi 90,53% pada tahun 2023 menjadi 93,20% pada tahun 2024.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM tersebut adalah:

a) Pendataan penderita hipertensi menurut wilayah kerja FKTP

b) Melakukan skrining faktor risiko hipertensi untuk seluruh pasien di FKTP

c) Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, serta terapi farmakologi

d) Melakukan rujukan ke FKRTL untuk pencegahan komplikasi

e) Pelatihan teknis pelayanan kesehatan tentang hipertensi bagi tenaga kesehatan termasuk pelatihan surveilans faktor risiko hipertensi berbasis web

f) Penyediaan peralatan kesehatan hipertensi

g) Penyediaan obat hipertensi

h) Pencatatan dan pelaporan

i) Monitoring dan evaluasi

Faktor Pendorong

a) Tersedianya dukungan anggaran dari APBD dan sumber lainnya.

b) Adanya peningkatan kapasitas petugas dengan telah dilatihnya petugas puskesmas dalam pelayanan PTM

c) Tersedianya peralatan dan obat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi

d) Penyesuaian target yang dilakukan sesuai dengan kemampuan daerah dalam melaksanakan pelayanan pada penderita hipertensi

e) Peningkatan kapasitas petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan sehingga didapatkan data yang dapat ditelusur kesesuaiannya

Faktor Penghambat

Dalam realisasinya masih mendapat berbagai macam kendala dalam pelayanan kepada penderita hipertensi antara lain karena:

a) masih ada masyarakat penderita hipertensi yang belum berobat rutin di

faskes, masyarakat yang dirujuk ke faskes karena terdeteksi tekanan darah tinggi tidak berobat ke faskes.

b) Sistem dukungan pengobatan penyakit kronis yang ada belum optimal dalam meningkatkan kepatuhan penderita untuk menjalani pengobatan teratur di fasilitas kesehatan.

Rencana tindak lanjut untuk mencapai target pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi adalah:

a) melaksanakan kegiatan pertemuan pengendalian hipertensi melalui posbindu dan posyandu (dasi puspa) dengan peserta kader, ketua TP pkk desa pada puskesmas yang capaian SPM masih kurang, melakukan evaluasi capaian setiap 3 bulan, melaksanakan pertemuan koordinasi pada pengelola PTM. , pertemuan peran lintor dalam upaya peningkatan capaian hipertensi terkendali, Pertemuan peningkatan kapasitas pengelola program PTM terkait penyakit jantung, dan pembuluh darah, konsultasi ke dinkes provinsi jatim terkait program PTM. Peningkatan capaian SPM hipertensi melalui peningkatan peran serta kader dan tokoh masyarakat.

Peningkatan program pengobatan hipertensi dengan :

b) Peningkatan Program Penyakit Tidak Menular (PTM) dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

c) Peningkatan pengelolaan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dengan mengoptimalkan system pelaporan dan pendataan pasien hipertensi

d) Advokasi dengan lintas sektor terkait dalam mendukung pengelolaan pelayanan kesehatan





Gambar 5. Kegiatan Pertemuan Peningkatan Capaian SPM Melalui Kegiatan DASI PUSPA (pengendalian Hipertensi Melalui Posbindu dan Puskesmas Pandu)





Gambar 6. Kegiatan Pertemuan Peningkatan Capaian SPM Melalui Kegiatan DASI PUSPA (pengendalian Hipertensi Melalui Posbindu dan Puskesmas Pandu)

9. Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus (DM)

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan pada Penderita DM meliputi:

a) Sasaran indikator ini adalah penyandang DM di wilayah kerja kabupaten.

b) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP.

c) Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM dengan komplikasi perlu dirujuk ke fasilitas kesehatan rujukan untuk penanganan selanjutnya.

d) Pelayanan kesehatan penyandang DM diberikan sesuai kewenangannya oleh:

1) Dokter/DLP

2) Perawat

3) Nutrisionis/Tenaga Gizi

e) Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagaiberikut:

1) Edukasi

2) Aktifitas fisik

3) Terapi nutrisi medis

4) Intervensi farmakologis

f) Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C.

g) Bagi penyandang DM yang belum menjadi peserta JKN diwajibkan menjadi peserta JKN.

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang DM dinilai daripersentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang diabetes melitus berdasarkan angka prevalensi diabetes melitus nasional Kabupaten Sleman dalam kurun waktu satu tahun yang sama.

Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sejumlah 34.799 penderita dari 36.336 orang. sehingga persentase pelayanan kesehatan pada penderita DM tahun 2025 sebesar 95,77% dari target 100% sehingga capaian pencapaian pelayanan kesehatan pada penderita DM tercapai 96,55%. .

Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar penderita DM adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 22. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Diabetes Melitus Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Obat Diabetes Melitus	17320	17320	0	100%
2	Fotometer atau Glukometer	755	800	-45	100%
3	BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	36336	36336	0	100%
4	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM(Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	36336	34799	1537	95,77%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	37	37	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Glukometer, strip tes gula darah tersedia sejumlah sasaran penderita DM. Untuk bahan medis habis pakai seperti kapas, alkohol dan lancet tersedia untuk mendukung pelayanan sejumlah sasaran DM. Formulir pencatatan dan pelaporan dilakukan secara manual dan secara online pada aplikasi SIPTM dengan kapasitas mampu menampung sejumlah sasaran. Pedoman dan Media KIE yang dicetak didistribusikan ke 37 puskesmas.

Untuk BHP pemeriksaan gula darah sudah tersedia sesuai sasaran tetapi belum bisa terserap semuanya. Untuk peralatan pengukuran gula darah, semua faskes sudah memiliki glukometer lebih dari satu. Dan untuk pemeriksaan gula darah bagi penderita DM bisa dicover oleh BPJS. Bahkan posbindu juga ada yang mempunyai alat glukometer termasuk sebagian kecil masyarakat ada yang juga memilikinya.

2) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus meliputi: dokter, bidan, perawat, ahli gizi dan tenaga kesehatan masyarakat. Ketersediaan tenaga kesehatan telah tercukupi seperti pada penjelasan tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan pada penderita DM seperti pada tabel:

Tabel 23. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus Produktif di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Dokter	453	453	0	100%
2	Bidan	932	932	0	100%
3	Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100%
5	Tenaga Kesehatan	43	43	0	100%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	Masyarakat				
6	Ahli Gizi	109	109	0	100%
7	Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	200	200	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar Kesehatan penderita hipertensi terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2025 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan Kesehatan penderita DM masih terjadi kesenjangan/belum tercukupi kecuali dokter dan bidan.

Dari dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar kesehatan pada penderita DM (20%) tercapai 19,93% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 99,65% yang mana masih terdapat kesenjangan pada Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan DM sebesar 96,55% yang masuk pada kategori *tuntas utama.*

Hasil capaian indikator pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 9. Capaian Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 12 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Militus (DM) sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan pada penderita DM Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 95,77%, naik 2,16% dari capaian tahun 2024, dan menunjukkan persentase capaian sebesar 93,61% dari target. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan pada penderita DM sesuai standar Kabupaten Kediri telah meningkat 3,74%. Artinya, terjadi peningkatan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dalam 3 tahun atau tumbuh sebesar 1,24 persen per tahun. Pelayanan kesehatan pada penderita DM sesuai standar sebesar 96,55% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi sesuai standar pada tahun 2025. Capaian tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 jumlah penduduk penderita DM yang mendapat layanan sesuai standar mengalami kenaikan dari 32.096 jiwa menjadi 34.799 jiwa.

Faktor Pendorong

a) Adanya petugas yang telah dilatih, petugas puskesmas dalam pelayanan PTM

b) Tersedianya peralatan dan obat dalam memberikan pelayanan kesehatan pada penderita DM

c) Penyesuaian target yang dilakukan sesuai dengan kemampuan daerah dalam melaksanakan pelayanan pada penderita DM

d) Peningkatan kapasitas petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan sehingga didapatkan data yang dapat ditelusur kesesuaiannya

Faktor Penghambat

Namun dalam realisasinya masih mendapat berbagai macam kendala dalam pelayanan kepada penderita DM antara lain karena:

a) Sistem dukungan pengobatan penyakit kronis yang ada belum optimal dalam meningkatkan kepatuhan penderita untuk menjalani pengobatan teratur di fasilitas kesehatan.

b) Belum optimalnya penyediaan pedoman dan media KIE yang dipergunakan sebagai upaya promotif dan preventif.

Rencana aksi yang dibuat secara bertahap untuk bisa menjangkau seluruh penyandang DM di wilayahnya dan mengupayakan agar semua penyandang DM tersebut memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan sesuai standar adalah:

a) Melakukan pendataan penderita DM menurut wilayah kerja FKTP

b) Melakukan skrining faktor risiko DM untuk seluruh pasien di FKTP

c) Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, serta terapi farmakologi

d) Melakukan rujukan ke FKRTL untuk pencegahan komplikasi

e) Penyediaan obat DM

f) Pencatatan dan pelaporan

g) Monitoring dan evaluasi







Gambar 7. Pertemuan Koordinasi Pengelola PTM Dalam Rangka Optimalisasi Pemakaian BMHP Untuk Meningkatkan Capaian SPM

10. Persentase Pelayanan Kesehatan pada Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

a) Pelayanan promotif preventif dan penyediaan materi konseling informasi dan edukasi (KIE) dan buku kerja sederhana yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan

b) Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:

1) Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa. kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau

2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.

Capaian kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ODGJ berat dinilai dengan jumlah ODGJ berat (Skizofrenia dan Psikosis Akut) di wilayah kerja nya yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun. Pencapaian pelayanan kesehatan padapenderita ODGJ di kabupaten Kediri Tahun 2025 sebesar 100% dari target Kabupaten Kediri adalah 100%, sehingga capaian pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ tercapai 80,00%. Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar penderita ODGJ adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 24. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan ODGJ Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	37	37	0	100%
2	Penyediaan Psikofarmaka	931735	931735	0	100%
3	Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi	37	37	0	100%
4	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	37	37	0	100%
5	Media KIE	344	344	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa III (PPDGJ) dimiliki oleh semua puskesmas yang melayani kesehatan jiwa yang memiliki pedoman tersebut sebanyak 37 Buku, Media KIE pelayanan kesehatan jiwa sejumlah 344 terdapat di seluruh puskesmas yang memberikan layanan kesehatan jiwa.

2) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan ODGJ meliputi dokter atau perawat terlatih jiwa atau tenaga kesehatan yang terlatih. Kebutuhan terhadap tenaga kesehatan dokter untuk pelayanan jiwa sudah tercukupi. Dalam pelayanan kesehatan ODGJ dibantu oleh perawat terlatih atau tenaga kesehatan terlatih.

Tabel 25. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan ODGJ di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersediaan 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter	453	453	0	100%
2	Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa	41	41	0	100%
3	Tenaga profesional lainnya	5	5	0	100%
4	Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa.	255	255	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar Kesehatan penderita ODGJ terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan Kesehatan penderita ODGJ sudah terpenuhi dengan adanya tenaga psikologi per Puskesmas.

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar kesehatan pada penderita ODGJ (20%) tercapai 20% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 100%, sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ sebesar 100% yang masuk pada kategori *tuntas paripurna*.

Tren capaian indikator pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 10. Capaian Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 13 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai secara gradual yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 100%. Periode 2023-2024, pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat sesuai standar Kabupaten Kediri telah naik 1,93 %. Artinya, terjadi peningkatan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat dalam 3 tahun atau tumbuh sebesar 1,93 persen per tahun. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat sesuai standar sebesar 100,00% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat sesuai standar pada tahun 2025.

Pelayanan kesehatan dasar ada sesuai standar pada ODGJ berat tahun 2025 telah tercapai lebih dari 100% hal ini disebabkan oleh dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun keluarga untuk mendapatkan akses pelayanan.

Capaian tahun 2025 jika dibandingkan tahun 2024 jumlah penduduk penderita ODGJ berat yang mendapat layanan sesuai standar mengalami kenaikan dari 3.531 jiwa menjadi 3.599 jiwa.

Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pelayanan kesehatan pada penderita ODGJ adalah:

a) Pendataan penderita ODGJ Berat berdasarkan domisili

b) Melakukan deteksi dini pada penduduk dengan risiko masalah kesehatan jiwa

c) Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi tentang diet makanan dan aktivitas fisik, serta terapi farmakologi

d) Penyediaan peralatan yang mendukung pelayanan kesehatan jiwa

e) Penyediaan obat kesehatan jiwa

f) Monitoring dan Evaluasi

Faktor Penghambat

Walaupun capaian sudah mencapai target 100%, dalam pelayanan terdapat beberapa hambatan sebagai berikut:

a) Belum optimalnya dukungan keluarga dan lingkungan terdekat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan sesuai standar

b) Masih adanya stigma terhadap ODGJ yang menjadi salah satu faktor terjadinya pemasungan.

Strategi/ tindaklanjut :

a) Mengoptimalkan kolaborasi lintas sektor dengan terbentuknya Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat

b) Mengoptimalkan tenaga medis, paramedis dan kader kesehatan dalam program kesehatan jiwa

c) Meningkatkan promosi tentang Kesehatan jiwa kepada masyarakat

Untuk selannjutnya, guna meningkatkan capaian pelayananan ODGJ, diupayakan melalui bimtek kader DSSJ dan SSJ, pemberdayaan kader keswa terlatih untuk skrining di masyarakat, dan meningkatkan sosialisasi keswa oleh nakes dan kader. Juga puskesmas dalam penganggarannya agar mengusulkan peralatan standar yang dibutuhkan.

]





Gambar 8. Sosialisasi Penanganan Kegawat Daruratan ODGJ di Masyarakat





Gambar 9. Pembinaan Posyandu Jiwa

11. Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Orang terduga Tuberkulosis (TBC)

Setiap orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan TB sebagai upaya pencegahan di wilayah kerjanya. Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang terduga TBC yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Peningkatan Jejaring external dengan RS Non DOTS maupun Fasilitas layanan swasta (Klinik, Dokter keluarga, Praktik mandir) dengan PPM (Public Private Mix) merupakan faktor pendukung peningkatan temuan kasus TB, yang harapannya semakin banyak yang ditemukan dan diobati, akan memutus mata rantai penularan. Sehingga eliminasi TB tahun 2030 bisa tercapai. Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang terduga TBC yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TBC yang berlaku antara lain:

a) Penegakan diagnosis TBC dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya
b) Pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif bulan ke 5 dan akhir pengobatan
c) Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

Gejala Utama TBC adalah batuk selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, berkeringat malam hari tanpa aktifitas fisik dan badan meriang lebih dari satu bulan.

Kegiatan Promotif dan preventif antara lain penemuan kasus secara dini, penemuan kasus secara aktif, pemberian KIE untuk pencegahan penularan dengan penerapan etika batuk,

pengendalian faktor risiko dan pemberian obat pencegahan. Prinsip pelayanan TBCadalah penemuan orang dengan TBC sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target sesuai Estimasi Pusat 18.949, tetapi target paelayanan kesehatan pada orang terduga TB pada tahun 2023 sebanyak 15.667 kasus suspek yang terentry pada sistim SITB (sistim informasi Tuberkulosis). Kendala yang dihadapi adalah adanya pandemi covid sehingga rata-rata fasyankes mengalami penurunan kunjungan, termasuk kunjungan Rumah sakit, belum optimalnya pelaksanaan penemuan penderita TB yang masih bersifat pasif, monitoring dan evaluasi juga belum optimal, pengelolaan data terkait tentang pelaporan TB di SITB online kurang berjalan maksimal serta belum optimalnya penemuan kasus karena hanya menunggu penderita TB Paru datang ke puskesmas.Dukungan dalam hal komunikasi efektif dalam melakukan koordinasi lintas program tentang kelompok pasien. Masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang penyakit TB, sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui gejala-gejalapenyakit TB dan bagaimana upaya yang harus dilakukan.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang terduga TBC dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pencapaian pelayanan kesehatan pada orang terduga TB di kabupaten Kediri tahun 2025 sebesar 101,05% (18.645 orang dari 18.451 orang yang terduga) dari target 100%. Hal ini dapat tercapai karena Kabupaten Kediri telah menguatkan implementasi Strategi Nasional

Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia tahun 2020- 2024, khususnya strategi 1 dimana terdapat penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi TBC 2030. Salah satu implementasi tersebut dengan adanya Instruksi Bupati nomor 001.A/Instr/2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penemuan Kasus secara Aktif (Active Case Finding) dalam Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Sleman serta implementasinya dengan adanya pendanaan dari APBD untuk melaksanakan kegiatan Active Case Finding (ACF) yaitu mencari terduga TBC secara aktif dengan mengumpulkan orang-orang berisiko sakit TBC untuk dilakukan skrining TBC dan rontgen dada. Capaian pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan kesehatan pada penderita terduga TB adalah tercapai 80,00%. Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar terduga TB adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 26. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	18451	18645	-194	100%
2	Reagen Zn TB	2282	2282	0	100%
3	Masker bedah dan	2282	2282	0	100%

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
	Masker N95				
4	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	18451	18645	-194	100%
5	Catridge tes cepat molekuler	18451	18645	-194	100%
6	Formulir pencatatan dan pelaporan	18451	18645	-194	100%
7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	50	50	0	100%
8	Tuberkulin	300	300	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Jumlah logistik yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada penderita TB sudah mencakup semua sasaran:

a. Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner) yang bisa menjangkau dengan sasaran 18.451 orang yang diadakan dari seksi Promkes Dinas Kesehatan Kediri dan Puskesmas yang dengan adanya kegiatan zero TB maka sarana KIE bisa menjangkau sejumlah 18.645 orang terduga TB

b. Masker dipergunakan saat pelayan TBC Resisten Obat (RO) tersedia 18.645 paket

c. Persediaan Pot sputum sebanyak 18.645, termasuk kaca slide. Untuk bahan habis pakai dipergunakan hanya untuk pendukung pemeriksaan

d. Catridge Tes Cepat Molekuler dari estimasi suspek 18.645

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan TB meliputi dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru atau perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, analis teknik laboratorium medik (ATLM), radiografer serta kader kesehatan. Kebutuhan terhadap tenaga kesehatan sudah tercukupi. Ketersediaan tenaga perawat dan tenaga kesehatanmasyarakat juga sudah mencukupi kebutuhan seperti telah dijelaskan pada indikator sebelumnya.

Tabel 27. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Terduga Tuberkulosis di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	479	479	0	100.%
2	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100.%
3	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	626	626	0	100.%
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat	80	80	0	100.%
5	Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	200	200	0	100.%
6	Tenaga kesehatan : Radiografer	32	32	0	100.%
7	Kader Kesehatan	478	478	0	100.%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

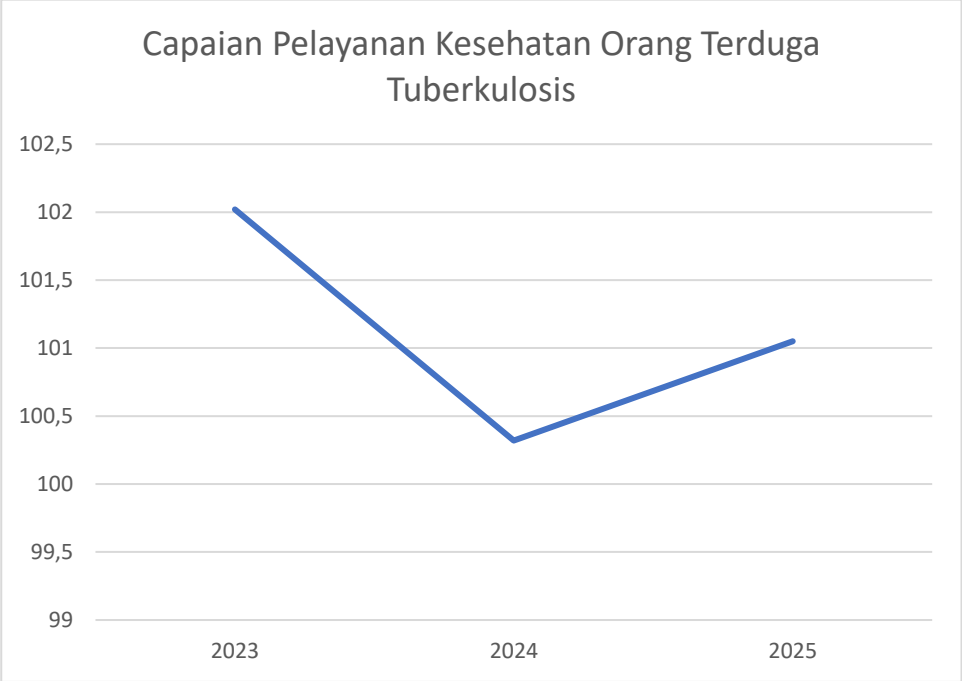
Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar Kesehatan kesehatan pada orang terduga TB terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024

yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan Kesehatan kesehatan kesehatan pada orang terduga TB sudah terpenuhi.

Dari presentase capaian mutu minimal layanan dasar kesehatan pada orang terduga TB (20%) tercapai 20% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 100% sehingga Indeks pencapaian SPM Pelayanan kesehatan pada orang terduga TB masuk pada kategori *tuntas paripurna*.

Hasil capaian indikator pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 11. Capaian Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TB



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 15 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan orang terduga TB sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren positif, terjadi peningkatan nilai yang menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Capaian pelayanan kesehatan orang terduga TB Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 101,05%, naik 1,05% dari capaian tahun 2024.

Di Kabupaten Kediri terdiri dari 37 Puskesmas sudah melayani kasus TBC yang tercatat dan terlaporkan. Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM tersebut adalah :

a. Peningkatan Kapasitas SDM TBC berupa bimtek maupun pelatihan bagi dokter, petugas program serta kader.
b. Promosi atau penyuluhan dan penyediaan media KIE TBC
c. Pelayanan dan pemeriksaan TBC dalam gedung dan luar gedung.
d. Rujukan kasus TBC dengan penyulit termasuk TBC resistan obat kepada fasilitas kesehatan tingkat lanjut
e. Jejaring dan kemitraan pelayanan TBC yang dilaksanakan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan (DPPM).



Gambar 10. Kegiatan Test Mantoux





Gambar 11. Skrining TB Metode Wawancara

12. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV)

Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TBC, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar. Pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan Jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Pelayanan Kesehatan meliputi:

a) Upaya pencegahan pada orang yang memiliki risiko terinfeksi HIV

b) Pemeriksaan HIV ditawarkan secara aktif oleh petugas kesehatan bagi orang yang berisiko dimulai dengan:

1) pemberian informasi terkait HIV-AIDS

2) pemeriksaan HIV menggunakan tes cepat HIV dengan menggunakan alat tes sesuai standar nasional yang telah ditetapkan

3) orang dengan hasil pemeriksaan HIV positif harus dirujuk ke fasilitas yang mampu menangani untuk mendapatkan pengobatan ARV dan konseling tentang HIV dan AIDS bagi orang dengan HIV (ODHA) dan pasangannya

4) orang dengan infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan dengan hasil pemeriksaan HIV negatif harus dilakukan pemeriksaan ulang minimal setelah tiga (3) bulan, enam (6) bulan dan 12 bulan dari pemeriksaan yang pertama.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pemeriksaan HIV terhadap orang berisiko terinfeksi HIV dinilai dari persentase orang berisiko terinfeksi HIV yang datang ke fasyankes dan mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Sasaran SPM HIV tahun 2025 yaitu orang beresiko terinfeksi HIV terdiri

ibu hamil, IMS, TB, Populasi kunci (WPS/ wanita pekerja seks, LSL/ laki seks laki, waria, penasun, WBP/ lapas) adalah 31.570 dan mendapatkan pemeriksaan standar HIV AIDS sebanyak 31.361 orang (99,34%)

Beberapa faktor pendorong terhadap capaian SPM diantaranya :

a) Tersedia 37 Puskesmas

b) Ketersediaan reagen untuk pemeriksaan HIV baik di Layanan Puskesmas

c) Penemuan kasus HIV secara aktif (VCT Mobile) dan pasif

d) Penurunan Stigma HIV AIDS pada layanan kesehatan, sehingga ODHA merasa tidak ter stigma dan diskriminasi

e) Kerjasama dengan LSM untuk penjangkauan populasi beresiko untuk skrining HIV

f) Pelacakan populasi Kunci di wilayah perbatasan dan populasi rentan

Pencapaian pelayanan dasar (80%) pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar tercapai 79.47%. Pemenuhan terhadap kebutuhan alat kesehatan, bahan medis habis pakai, obat, vaksin, dan perlengkapan untuk pelayanan dasar orang yang beresiko terinfeksi HIV adalah sebagai berikut:

1) Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia Jumlah dukungan logistik kesehatan yang dibutuhkan adalah sesuai dengan standar jumlah dan kualitas barang dan atau/jasa pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Rincian pemenuhan logistik tersebut adalah seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 28. Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pelayanan Kesehatan pada Orang yang Beresiko Terinfeksi HIV Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Media KIE (Lembar Balik, Leaflet,	31570	31570	0	100%

	Poster, Banner)				
2	Tes cepat HIV (RDT) pertama	31570	31570	0	100%
3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	31570	31570	0	100%
4	Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	31570	31570	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Media KIE berupa leaflet, lembar balik, leaflet, poster dan banner tersedia di 37 puskesmas dan Dinas Kesehatan dan fasilitas kesehatan yang memiliki layanan HIV. Persediaan tes cepat HIV(RDT) pertama terdapat sebanyak 31.570 dosis.

Bahan Medis Habis Pakai seperti handschoen, alkohol swab, plester, lancet/ jarum steril, jarum spuit yang sesuai/vacutainer dan jarum yang sesuai, alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK telah tersedia dengan kebutuhan sejumlah sasaran.

2) Jumlah dukungan tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan HIV meliputi dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter kulit dan kelaminatau perawat, analis teknik laboratorium medik (ATLM), peñata rontgent serta tenaga kesehatan masyarakat. Kebutuhan ini telah tercukupi seperti pada penjelasan tenaga kesehatan pada pelayanan kesehatan TB.

Tabel 29. Ketersediaan Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan pada Orang Beresiko Terinfeksi HIV di Kabupaten Kediri

No.	Barang	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Dibutuhkan	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Tersedia	Jumlah Mutu Barang / Jasa Yang Belum Tersedia	Persentase ketersedian 100%
1	2	3	4	5	6
1	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	479	479	0	100%
2	Tenaga kesehatan : Bidan	932	932	0	100%
3	Tenaga kesehatan : Perawat	1693	1693	0	100%
4	Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	200	200	0	100%
5	Tenaga kesehatan masyarakat	80	80	0	100%
6	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	16	16	0	100%

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

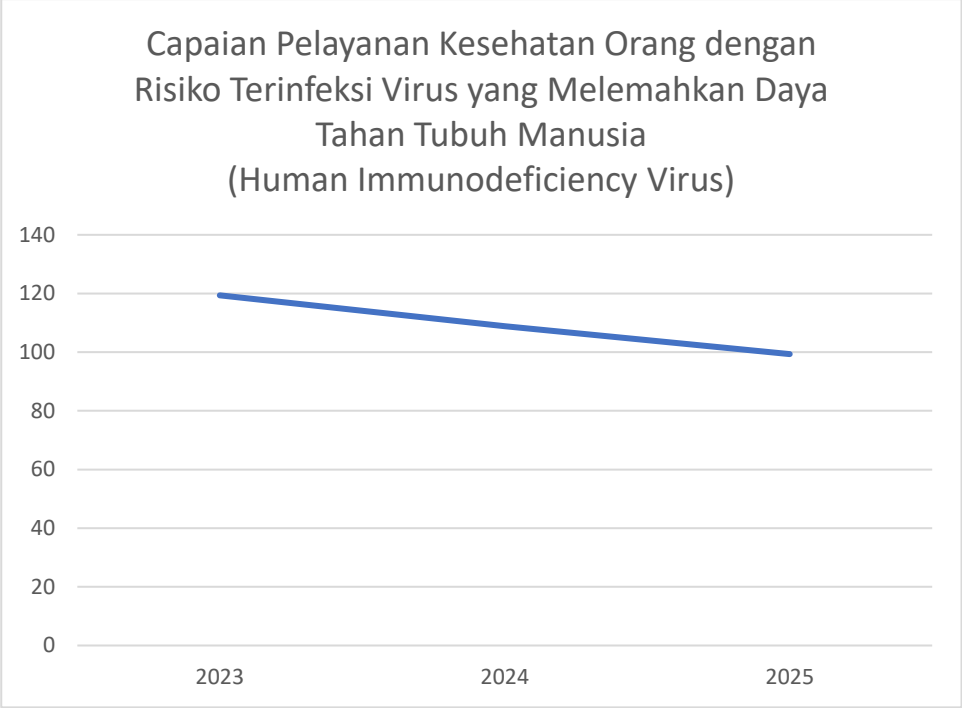
Untuk pemenuhan mutu minimal layanan dasar kesehatan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV terkait pemenuhan jumlah SDM sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 6 tahun 2024 yang mana tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan pada dengan risiko terinfeksi HIV masih terjadi kesenjangan dalam pemenuhan SDM diantaranya perawat, Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM) dan tenaga kesehatan masyarakat.

Dari presentase pencapaian mutu minimal layanan dasar kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV (20%) tercapai 20% dimana terkait pemenuhan jumlah barang/jasa/SDM tercapai 100% yang mana masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan SDM sehingga Indeks

pencapaian SPM Pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi HIV sebesar 99,47% yang masuk pada kategori *tuntas utama.*

Tren capaian indikator pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency virus*) tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut :

Grafik 12. Capaian Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV



Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

Berdasarkan grafik 15 dapat terlihat bahwa capaian pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV sesuai standar Kabupaten Kediri mengalami tren negatif, terjadi penurunan nilai capaian pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV Kabupaten Kediri tahun 2025 ditetapkan target sebesar 100%, realisasi sebesar 99,34%, turun 9,53% dari capaian tahun 2024. Periode 2023-2025, pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV sesuai standar Kabupaten Kediri turun 20,03%. Artinya, terjadi penurunan pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV dalam 3 tahun sebesar 6,67 persen per tahun. Pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV sesuai standar sebesar 99,34% ini menggambarkan capaian pelayanan kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV sesuai standar pada tahun 2025.

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target SPM tersebut adalah:

a) Promotif:

1) Promosi/penyuluhan (sosialisasi HIV, aksi simpatik, pembuatan leaflet)

2) Jejaring kerja dan kemitraan baik dengan OPD terkait dan LSM penggiat program HIV

b) Preventif

1) Pemetaan sasaran

2) Active Case Finding dengan VCT Mobile

Beberapa kendala yang ditemukan diantaranya:

a) Sasaran pada populasi beresiko yang sudah skrening konseling faktor resiko penularan ternyata masih menunda atau menolak pemeriksaan HIV dengan pemeriksaan standar Laborat (layanan konseling bersifat voluntary pada kelompok beresiko / VCT)
b) Serta mobilitas sasaran yang tinggi sehingga sulit dijangkau hingga akhir periode pelaporan
c) Selain itu, faktor stigma, rasa takut, dan kekhawatiran terhadap hasil pemeriksaan HIV masih menjadi kendala dalam pemanfaatan layanan oleh kelompok berisiko

F. KENDALA, PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Kendala dan permasalahan adalah hal-hal yang menjadi hambatan dan tantangan bagi Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM, baik internal maupun eksternal. Sedangkan solusi adalah penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah.

Permasalahan untuk masing-masing indikator capaian SPM Bidang Kesehatan telah dianalisa disub bab sebelumnya, tetapi secara umum permasalahan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Kesehatan adalah Sebagai berikut:

1) Permasalahan internal Belum tercapainya target 100% tersebut disebabkan oleh adanya sasaran pada populasi beresiko yang sudah skrening konseling factor resiko penularan ternyata masih menunda atau menolak pemeriksaan HIV dengan pemeriksaan standart Laborat (layanan konseling bersifat voluntary pada kelompok beresiko / VCT) , serta mobilitas sasaran yang tinggi sehingga sulit dijangkau hingga akhir periode pelaporan.

Selain itu, faktor stigma, rasa takut, dan kekhawatiran terhadap hasil pemeriksaan HIV masih menjadi kendala dalampemanfaatan layanan oleh kelompok berisiko.

2) Permasalahan eksternal

a) Data laporan capaian SPM dari fasyankes belum optimal dan sering terjadi keterlambatan.

b) Kebijakan kementrian satu dengan kementrian yang lain belum sama

c) Masih terjadi kesenjangan data antar kabupaten, propinsi dan kementrian Sedangkan solusi adalah penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah:

1) Berupaya untuk menyediakan data sasaran by name by addres dengan melakukan pendataan melalui kader kesehatan.

2) Dilakukan pengelolaan SDM secara efektif dan efisien, dimana dilakukannya identifikasi lebih lanjut dan pembagian tugas secara jelas dan merata dengan kondisi SDM yang ada untuk tujuan efektifitas. Selain itu, perencanaan SDM yang matang dengan tujuan penghematan anggaran juga diperlukan untuk kedepan.

5) Perlunya pembuatan program-program inovasi untuk mendukung dalam mencapai target indikator kinerja SPM Kesehatan

6) Sosialisasi harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan baik oleh Kepala Puskesmas maupun pemerintah berkenaan dengan kebijakan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan agar pelaksana program dapat memahami secara menyeluruh dan melaksanakan pelayanan kesehatan pada indikator kinerja SPM Kesehatan secara maksimal sesuai dengan target yang hendak dicapai.

7) Pemerintah Daerah mengakomodir pengelolaan data dan informasi penerapan SPM kedalam sistem informasi daerah (pengumpulan data)

8) Meningkatkan strategi pencapaian SPM Kesehatan dengan mengintegrasikan dan sinkronosasi dengan SPM Daerah (Pendidikan, Sosial, Perumahan Rakyat, Trantibum Linmas)

9) Meningkatkan capaian SPM Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Keluarga dan Germas.

10) Perlu adanya interoperabilitas data dan integrasi data dengan memadukan sistem informasi yang ada.

11) Advokasi ke kabupaten, propinsi dan kementerian supaya terjadi integrasi data yang baik.

12) Membangun sistem pelaporan terintegrasi melalui satu data Smart Dinkes.

13) Melaksanakan kegiatan mobile VCT, melaksanakan VCT statis, membuat flyer untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tes HIV pada apopulasi yang beresiko, melakukan bimtek pada fasyankes dalam rangka evaluasi dan peningkatan pelayanan HIV,serta bekerjasama dengan LSM penjangkau untuk meningkatkan capaian testing pada populasi kunci





Gambar 12. Kegiatan Mobile VCT untuk Menjangkau Populasi Kunci LSL

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN

Program, kegiatan dan sub kegiatan yang terkait dengan penerapan dan pencapaian SPM sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenkaltur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam Penerapan SPM Bidang Kesehatan

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Dasar
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)Berat	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

No.	Jenis Pelayanan Dasar	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			Daerah Kabupaten/Kota	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV)	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV

Sumber: https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/login

BAB V
PENUTUP

Dalam melaksanakan SPM yang merupakan bagian dari pelayanan dasar dalam urusan wajib khususnya bidang kesehatan, selain sosialisasi konsep penetapan dan petunjuk teknis pelaksanaannya yang dilakukan, juga diperlukan pemetaan kondisi awal SPM di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, khususnya OPD terkait untuk

Menentukan penetapan target pencapaian sasaran SPM pada tahun berjalan dan tahun berikutnya hingga memenuhi standar capaian SPM secara nasional. Penghitungan rencana pembiayaan untuk sasaran capaian tiap tahunnya, dan mengintegrasikan SPM tersebut ke dalam dokumen perencanaan. Langkah-langkah tersebut merupakan suatu prasyarat agar SPM dapat diterapkan secara utuh untuk kemudian dapat dianggarkan, dilaksanakan, dan dievaluasi pencapaiannya sebagai bahan kajian pelaksanaan pelayanan dasar pada tahun berikutnya.

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan merupakan dokumen yang memberikan gambaran arah dan tujuan pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kediri. Seperti halnya kejadian sakit dan sehat pada suatu masyarakat yang disebabkan oleh kontribusi berbagai faktor yang hadir secara bersamaan, maka upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri pun membutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri memerlukan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

Demikian Laporan Penerapan Percepatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kabupaten Kediri Tahun 2025 dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan prima yang kita harapkan dapat terwujud.

LAMPIRAN

SALINAN

BUPATI KEDIRI
PROVINSI JAWA TIMUR

KEPUTUSAN BUPATI KEDIRI
NOMOR: 100.3.3.2/ 239 /418.08/2025

TENTANG
PENETAPAN TARGET JUMLAH WARGA NEGARA DAN MUTU MINIMAL LAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025

BUPATI KEDIRI,

Menimbang: a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan dalam upaya optimalisasi penerapan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Kediri Tahun 2025, maka perlu menetapkan Target Capaian Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Kediri Tahun 2025 dalam Keputusan Bupati;

b. bahwa memperhatikan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 600.4/2851/ST tanggal 28 Mei 2025 tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal di Daerah sehingga perlu mendorong terpenuhinya layanan standar pelayanan minimal mencapai 100% (seratus persen) target penerima layanan (warga negara) dan target mutu layanan minimal sesuai dengan standar teknis Standar Pelayanan Minimal;

c. bahwa sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Bagian Tata Pemerintahan Nomor 600.4.24.2/42/418.03/2025 tanggal 1 Juli 2025 Hal Penetapan Perubahan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal di Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2025 dan Berita Acara Nomor 100.3.3.2/176/418.03/2025 tanggal 31 Juli 2025 tentang Pembahasan Draft Keputusan Bupati tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten Kediri Tahun 2025;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 4 Tahun 2024 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri;
10. Peraturan Bupati Kediri Nomor 89 Tahun 2024 Tentang Rencana Aksi Daerah Penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Kediri Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Bupati ini.

KEDUA : Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan standar pelayanan minimal sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi target prioritas yang harus dipenuhi layanan SPM mencapai 100% (seratus persen) penerima layanan warga negara dan mutu layanan minimal oleh perangkat daerah pengampu urusan wajib pelayanan dasar melalui pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Pemenuhan Target Jumlah Warga Negara dan Mutu Minimal Layanan Standar Pelayanan Minimal sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA menjadi salah satu indikator penilaian bagi Bupati terhadap kinerja Kepala Perangkat Daerah pengampu urusan wajib pelayanan dasar.

KEEMPAT : Pemenuhan target capaian standar pelayanan minimal sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA dapat dilakukan perubahan dalam hal perangkat daerah pengampu tidak dapat memenuhi target standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan :

a. perubahan kebijakan terkait keuangan daerah;
b. perubahan jumlah kejadian bencana, kejadian luar biasa, kebakaran dan penegakan hukum;
c. perubahan akibat meninggal dunia, pindah domisili, keguguran, perubahan kemampuan ekonomi warga negara; dan
d. perubahan yang diakibatkan dari perjanjian kerjasama.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kediri
pada tanggal 5 - 8 - 2025

BUPATI KEDIRI,

ttd

HANINDHITO HIMAWAN PRAMANA

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra
u.b.
Kepala Bagian Hukum

DWI SUDIARTANTI, S.H.,M.H.
Pembina Tingkat I
NIP. 19740120199803 2 006

LAMPIRAN: KEPUTUSAN BUPATI KEDIRI
NOMOR : 100.3.3.2/239/418.08/2025
TANGGAL : 5 - 8 - 2025

TARGET JUMLAH WARGA NEGARA DAN MUTU MINIMAL LAYANAN
STANDAR PELAYANAN MINIMAL PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2025

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
1	2	3		4	5	6	7
A. Bidang Pendidikan							
1	**KI20250310035907500249**	**Pendidikan Dasar Usia Dini**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**45235**	**38232**
	KI20250310035907500249_001			Angka Partisipasi Sekolah (5-6 tahun)*Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	*Persentase*	**85,54**	**84,52**
	KID20250310035934002203		1	Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B	*Persentase*	**84,24**	**83,83**
	KID20250310035939002204		2	Proporsi guru PAUD dengan kualifikasi Sarjana (S1)/Diploma empat (D-IV)	*Persentase*	**91,02**	**75,04**
2	**KI20250310035919500250**	**Pendidikan Dasar**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**227084**	**225312**
	KI20250310035919500250_001			Angka Partisipasi Sekolah (7-12 tahun) SD*Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	*Persentase*	**99,99**	**99,99**
	KI20250310035919500250_002			Angka Partisipasi Sekolah (13-15 tahun) SMP*Tidak Masuk Kedalam Perhitungan	*Persentase*	**98,24**	**97,63**
				SD			
	KID20250310040301002205		1	Kemampuan literasi	*Nilai*	**69,55**	**67,05**
	KID20250310040349002206		2	Kemampuan numerasi	*Nilai*	**62,51**	**59,61**
	KID20250310040358002207		3	Indeks iklim keamanan	*Nilai*	**79,18**	**78,28**
	KID20250310040404002208		4	Indeks iklim kebhinekaan	*Nilai*	**76,11**	**75,11**
	KID20250310040409002209		5	Indeks iklim inklusivitas	*Nilai*	**65,22**	**62,72**
				SMP			
	KID20250310040448002210		1	Kemampuan literasi	*Nilai*	**77,82**	**76,72**
	KID20250310040455002211		2	Kemampuan numerasi	*Nilai*	**68,08**	**66,58**
	KID20250310040506002212		3	Indeks iklim keamanan	*Nilai*	**71,53**	**70,03**
	KID20250310040515002213		4	Indeks iklim kebhinekaan	*Nilai*	**70,38**	**69,38**
	KID20250310040523002214		5	Indeks iklim inklusivitas	*Nilai*	**60,7**	**58,3**
3	**KI20250310040007500251**	**Pendidikan Kesetaraan**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**10583**	**4221**
	KID20250310040836002215		1	Angka partisipasi sekolah (7-18 tahun) kesetaraan	*Persentase*	**48,1**	**39,89**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
B. Bidang Kesehatan							
1	**KI20250310054423200252**	**Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**26856**	**16746**
	KID20250310055737002216		1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	*Ampul*	**1675**	**1675**
	KID20250310055753002217		2	Tablet tambah darah *(180 tablet x jumlah ibu hamil)*	*Tablet*	**2256480**	**2256480**
	KID20250310055801002218		3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310055811002219		4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310055819002220		5	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310055829002221		6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin *(proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)*	*Paket*	**4030**	**4030**
	KID20250310055925002222		7	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310055937002223		8	Kartu ibu/rekam medis ibu	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310055946002224		9	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	*Buku*	**26856**	**16746**
	KID20250310055954002225		10	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**26856**	**16746**
	KID20250310060003002226		11	Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG *(proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)*	*Botol*	**1850**	**1850**
	KID20250310060010002227		12	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	*Orang*	**471**	**471**
	KID20250310060021002228		13	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310060030002229		14	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310060039002230		15	Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250310060046002231		16	Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	*Orang*	**109**	**109**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310060054002232		17	Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) *(satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)*	*Orang*	**26856**	**16746**
2	**KI20250310054524200253**	**Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**26732**	**16043**
	KID20250310062709002233		1	Formulir partograf	*Formulir*	**26732**	**16043**
	KID20250310062718002234		2	Kartu ibu/rekam medis ibu	*Paket*	**26732**	**16043**
	KID20250310062728002235		3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) *(terintegrasi dengan ibu hamil, sesuai kebutuhan bila belum dapat pada masa kehamilan)*	*Buku*	**26856**	**16043**
	KID20250310062735002236		4	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**26856**	**16043**
	KID20250310062744002237		5	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	*Orang*	**471**	**471**
	KID20250310062752002238		6	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310062800002239		7	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310062806002240		8	Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250310062815002241		9	Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	*Orang*	**109**	**109**
3	**KI20250310054539200254**	**Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**24912**	**16077**
	KID20250310063821002242		1	Vaksin hepatitis B dosis tunggal *(prefilled syringe)*	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310063828002243		2	Vitamin K1 Injeksi	*Ampul*	**24912**	**16077**
	KID20250310063834002244		3	Salep/tetes mata antibiotik	*Orang*	**24912**	**16077**
	KID20250310063840002245		4	Formulir bayi baru lahir	*Formulir*	**24912**	**16077**
	KID20250310063846002246		5	Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM)	*Formulir*	**24912**	**16077**
	KID20250310063852002247		6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	*Buku*	**26856**	**16077**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310063858002248		7	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**26856**	**16077**
	KID20250310063905002249		8	Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	*Orang*	**472**	**472**
	KID20250310063912002250		9	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310063919002251		10	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310063925002252		11	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250310063932002253		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	*Orang*	**81**	**81**
	KID20250310063938002254		13	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310063944002255		14	Kader Kesehatan	*Orang*	**9440**	**9440**
4	**KI20250310054550200255**	**Pelayanan Kesehatan Balita**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**123550**	**94002**
	KID20250310064211002256		1	Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	*Formulir*	**123550**	**94002**
	KID20250310064217002257		2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	*Formulir*	**123550**	**94002**
	KID20250310064223002258		3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	*Buku*	**123550**	**94002**
	KID20250310064232002259		4	Vitamin A Biru *(sesuai standar 6-11 bulan)*	*Kapsul*	**24912**	**16077**
	KID20250310064323002263		5	Vitamin A Merah *(sesuai standar 12-59 bulan)*	*Kapsul*	**97568**	**94002**
	KID20250310064241002260		6	Vaksin imunisasi dasar: BCG	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310064248002261		7	Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310064253002262		8	Vaksin imunisasi dasar: IPV	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310064345002264		9	Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310064351002265		10	Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	*Vaksin*	**24912**	**16077**
	KID20250310064356002266		11	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	*Vaksin*	**25982**	**16077**
	KID20250310064402002267		12	Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	*Vaksin*	**25982**	**16077**
	KID20250310064407002268		13	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	*Unit*	**123550**	**94002**
	KID20250310064414002269		14	Peralatan Anafilaktik	*Paket*	**37**	**37**
	KID20250310064420002270		15	Formula terapi gizi buruk	*Paket*	**0**	**0**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310064427002271		16	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310064433002272		17	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310064439002273		18	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310064445002274		19	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310064452002275		20	Guru PAUD	*Orang*	**2882**	**2882**
	KID20250310064457002276		21	Kader kesehatan	*Orang*	**9940**	**9940**
5	**KI20250310054610200256**	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**210.992**	**210.992**
	KID20250310070550002277		1	Form pencatatan/buku rapor kesehatanku *(Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)*	*Form/Buku*	**210992**	**210992**
	KID20250310070557002278		2	Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan *(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)*	*Form/Buku*	**210992**	**210992**
	KID20250310070604002279		3	Kuesioner skrining kesehatan *(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)*	*Dokumen*	**210992**	**210992**
	KID20250310070610002280		4	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah *(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)*	*Formulir*	**210992**	**210992**
	KID20250310070618002281		5	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah *(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)*	*Formulir*	**210992**	**210992**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310070629002282		6	Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah *(Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)*	*Tablet*	**3618784**	**3618784**
	KID20250310070711002283		7	Alat pemeriksaan Hb *(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat)*	*Alat*	**37**	**37**
	KID20250310070719002284		8	Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 *(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat)*	*Strip*	**12197**	**12197**
	KID20250310070726002285		9	Media promosi kesehatan *(Media khusus remaja sehat)*	*Paket*	**37**	**37**
	KID20250310070734002286		10	Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) *(sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)*	*Vaksin*	**68989**	**68989**
	KID20250310070742002287		11	Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	*Orang*	**606**	**606**
	KID20250310070748002288		12	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310070756002289		13	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310070803002290		14	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310070820002291		15	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	*Orang*	**926**	**926**
	KID20250310070827002292		16	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**81**	**81**
	KID20250310070835002293		17	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	*Orang*	**1213**	**1213**
	KID20250310070841002294		18	Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/dokter kecil/*peer conselor*	*Orang*	**1213**	**1213**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
6	**KI20250310054623200257**	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**1081201**	**1081201**
	KID20250310072056002295		1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**344**	**344**
	KID20250310072102002296		2	Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	*Paket*	**344**	**344**
	KID20250310072109002297		3	Alat : Tensimeter	*Unit*	**344**	**344**
	KID20250310072115002298		4	Alat : Glukometer	*Unit*	**755**	**755**
	KID20250310072122002299		5	Alat : Alat pemeriksa Hb	*Unit*	**37**	**37**
	KID20250310072129002300		6	Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	*Paket*	**37**	**37**
	KID20250310072134002301		7	Alat : KIT IVA Tes	*Unit*	**37**	**37**
	KID20250310072140002302		8	Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	*Unit*	**37**	**37**
	KID20250310072146002303		9	Kit Opthalmologi komunitas	*Unit*		
	KID20250310072156002304		10	Kuesioner PUMA *(Deteksi dini Penyakit Paru Obstrutif Kronis/PPOK)*	*Dokumen*	**701140**	**701140**
	KID20250310072205002305		11	***Alat Pelayanan KB***	*Unit*		
	KID20250310072205002305_1			a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	*Unit*	**38**	**38**
	KID20250310072205002305_2			b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	*Unit*	**26**	**26**
	KID20250310072205002305_3			c. Vasektomi set	*Unit*	**7**	**7**
	KID20250310072214002306		12	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	*Dokumen*	**1081201**	**1081201**
	KID20250310072222002307		13	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	*Ampul*	**7213**	**7213**
	KID20250310072230002308		14	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310072237002309		15	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310072243002310		16	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1.693**	**1.693**
	KID20250310072249002311		17	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310072257002312		18	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**43**	**43**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310072302002313		19	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	*Orang*	**9940**	**9940**
7	**KI20250310054642200258**	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**264565**	**223156**
	KID20250310073905002314		1	Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	*Paket*	**37**	**37**
	KID20250310073913002315		2	Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	*Paket*	**74**	**74**
	KID20250310073921002316		3	Alat pemeriksaan kolesterol	*Paket*	**74**	**74**
	KID20250310073929002317		4	Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	*Paket*	**264565**	**223156**
	KID20250310073937002318		5	Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / *Activity Daily Living (ADL Barthel)*	*Paket*	**264565**	**223156**
	KID20250310073945002319		6	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	*Buku*	**37**	**37**
	KID20250310073952002320		7	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**637**	**637**
	KID20250310073958002321		8	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310074005002322		9	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310074011002323		10	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250310074018002324		11	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310074023002325		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**81**	**81**
	KID20250310074030002326		13	Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	*Orang*	**344**	**344**
8	**KI20250310054655200259**	**Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**107661**	**107661**
	KID20250310074641002327		1	Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) *(panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)*	*Paket*	**37**	**37**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310074850002328		2	Obat Hipertensi	*Paket*	**14760**	**14760**
	KID20250310074856002329		3	Tensimeter *(mengukur tekanan darah)*	*Unit*	**381**	**381**
	KID20250310074904002330		4	Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	*Dokumen*	**107661**	**107661**
	KID20250310074910002331		5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) *(peningkatan pengetahuan masyarakat)*	*Paket*	**37**	**37**
	KID20250310074916002332		6	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310074924002333		7	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310074930002334		8	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1.693**	**1.693**
	KID20250310074936002335		9	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310074941002336		10	Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	*Orang*	**37**	**37**
	KID20250310074947002337		11	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250310074953002338		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**43**	**43**
9	**KI20250310054706200260**	**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**36336**	**36336**
	KID20250310075236002339		1	Obat Diabetes Melitus	*Paket*	**17320**	**17320**
	KID20250310075244002340		2	Fotometer atau Glukometer *(melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)*	*Unit*	**755**	**755**
	KID20250310075254002341		3	BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	*Unit*	**36336**	**36336**
	KID20250310075302002342		4	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	*Formulir*	**36336**	**36336**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310075310002343		5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) *(minimal 3 di setiap fasyankes terdiri dari: 1 (satu) Panduan Praktik Klinis (PPK) bagi dokter di FKTP; 1 (satu) media KIE tentang diabetes melitus; dan 1 (satu) media KIE tentang penyakit tidak menular)*	*Pedoman*	**37**	**37**
	KID20250310075321002344		6	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310075330002345		7	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250310075344002346		8	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1.693**	**1.693**
	KID20250310075349002347		9	Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250310075356002348		10	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**43**	**43**
	KID20250310075402002349		11	Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	*Orang*	**109**	**109**
	KID20250310075409002350		12	Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	*Orang*	**200**	**200**
10	**KI20250310054717200261**	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**3531**	**3531**
	KID20250310075653002351		1	Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) *(minimal 1 per Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)*	*Buku*	**37**	**37**
	KID20250310075703002352		2	Penyediaan Psikofarmaka *(pengobatan/medikasi)*	*Paket*	**931735**	**931735**
	KID20250310075713002353		3	Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi *(instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)*	*Formulir*	**37**	**37**
	KID20250310075720002354		4	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan *(pencatatan dan pelaporan)*	*Formulir*	**37**	**37**
	KID20250310075733002355		5	Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Media*	**344**	**344**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250310075742002356		6	Tenaga medis : Dokter	*Orang*	**453**	**453**
	KID20250310075749002357		7	Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa *(contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)*	*Orang*	**41**	**41**
	KID20250310075756002358		8	Tenaga profesional lainnya	*Orang*	**5**	**5**
	KID20250310075803002359		9	Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	*Orang*	**255**	**255**
11	**KI20250310054728200262**	**Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**18451**	**18451**
	KID20250311034838002360		1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**18451**	**18451**
	KID20250311034844002361		2	Reagen Zn TB	*Kit*	**2282**	**2282**
	KID20250311034850002362		3	Masker bedah dan Masker N95	*Paket*	**2282**	**2282**
	KID20250311034855002363		4	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	*Paket*	**18451**	**18451**
	KID20250311034901002364		5	Katrid tes cepat molekuler	*Tes*	**18451**	**18451**
	KID20250311035004002365		6	Formulir pencatatan dan pelaporan	*Dokumen*	**18451**	**18451**
	KID20250311035009002366		7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	*Dokumen*	**50**	**50**
	KID20250311035016002367		8	Tuberkulin	*Vial*	**300**	**300**
	KID20250311035021002368		9	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	*Orang*	**479**	**479**
	KID20250311035029002369		10	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250311035034002370		11	Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	*Orang*	**626**	**626**
	KID20250311035039002371		12	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	*Orang*	**80**	**80**
	KID20250311035047002372		13	Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	*Orang*	**200**	**200**
	KID20250311035052002373		14	Tenaga kesehatan : Radiografer	*Orang*	**32**	**32**
	KID20250311035057002374		15	Kader Kesehatan	*Orang*	**478**	**478**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
12	**KI20250310054742200263**	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***warga negara***	**31570**	**31570**
	KID20250311035401002375		1	Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	*Paket*	**31570**	**31570**
	KID20250311035408002376		2	Tes cepat HIV/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) pertama	*Tes*	**31570**	**31570**
	KID20250311035415002377		3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	*Paket*	**31570**	**31570**
	KID20250311035421002378		4	Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	*Paket*	**31570**	**31570**
	KID20250311035427002379		5	Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	*Orang*	**479**	**479**
	KID20250311035433002380		6	Tenaga kesehatan : Bidan	*Orang*	**932**	**932**
	KID20250311035440002381		7	Tenaga kesehatan : Perawat	*Orang*	**1693**	**1693**
	KID20250311035447002382		8	Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	*Orang*	**200**	**200**
	KID20250311035453002383		9	Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	*Orang*	**80**	**80**
	KID20250311035458002384		10	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	*Orang*	**16**	**16**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
C. Bidang Pekerjaan Umum							
1	**KI20250311040639600264**	**Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**1.691.976**	**320**
	KI20250311040639600264_001			**PENERIMA LAYANAN DASAR S.D. KONDISI SAAT INI (REKAPITULASI) *tidak masuk dalam hitungan**	*Orang*		
				Jaringan Perpipaaan			
				Kuantitas SPAM			
	KID20250311040829002385		1	*Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (4 galon)*	*Rumah Tangga*	**130.679**	**80**
				Kualitas SPAM			
	KID20250311040841002386		2	*Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau, dst. (sesuai dengan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023)*	*Rumah Tangga*	**130.679**	**80**
				Bukan Jaringan Perpipaan			
				Kuantitas SPAM			
	KID20250311040902002387		1	*Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum melalui SPAM bukan jaringan perpipaan terlindungi sesuai dengan kebutuhan pokok minimal sehari-hari sejumlah 60 liter/orang/hari (4 galon)*	*Rumah Tangga*	-	-
				Kualitas SPAM			
	KID20250311040911002388		2	*Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan akses terhadap Air Minum tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau, dst.*	*Rumah Tangga*	-	-

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
2	**KI20250311040652600265**	**Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**1.691.976**	**2.000**
	KI20250311040652600265_001			**PENERIMA LAYANAN DASAR S.D. KONDISI SAAT INI (REKAPITULASI) *tidak masuk dalam hitungan**	*Orang*		
				SPALD Kabupaten/Kota			
			1	KUANTITAS SPALD			
	KID20250311041503002389			*a. Ukuran kuantitas penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik, setiap rumah memiliki minimal 1 (satu) akses pengolahan Air Limbah Domestik*	*Rumah Tangga*	**61.687**	**500**
			2	KUALITAS SPALD			
				Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)			
	KID20250311041512002390			*a. Ukuran kualitas penyediaan pelayanan Akses Aman terhadap fasilitas buang air besar individual dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa yang tersambung ke SPALD-T Kabupaten/Kota*	*Rumah Tangga*	-	-
				Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S)			
	KID20250311041517002391			*b. Ukuran kualitas Pelayanan Akses Aman terhadap fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan ≥ 25 jiwa/hektar dan/atau di seluruh wilayah perkotaan dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dilengkapi tangki septic sesuai standar dengan lumpur tinja disedot secara berkala minimal 3 tahun sekali dan diolah di IPLT Kabupaten/Kota*	*Rumah Tangga*	**61.687**	**500**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311041522002392			*c. Ukuran kualitas Pelayanan Akses Layak terhadap fasilitas buang air besar bagi masyarakat yang bermukim di wilayah perdesaan < 25 jiwa/hektar dimana bangunan atas dilengkapi kloset leher angsa dan bangunan bawah dapat menggunakan tangki septic sesuai standar maupun lubang tanah atau cubluk kembar*	*Rumah Tangga*	**0**	**0**
D. Bidang Perumahan Rakyat							
1	**KI20250311041903300266**	**Penyediaan & Rehabiitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**1.691.976**	**88**
		Terjadi Bencana (Lampirkan SK Bencana) di Verifkasi oleh Sekber Pusat					
	KID20250311042230002393		1	Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	*Unit Rumah*	**22**	**22**
	KID20250311042234002394		2	Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana	*Unit Rumah*	-	-
	KID20250311042239002395		3	Pemukiman kembali bagi korban bencana	*Unit Rumah*	-	-
	KID20250311042245002396		4	Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana	*Unit Rumah*	-	-
		Tidak Terjadi Bencana (Lampirkan Form 4A1, 4B6, 4B7, 4C3)					
			1	*Melakukan pengumpulan data, perhitungan kebutuhan, dan perencanaan kebutuhan sesuai dengan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan (dilakukan dengan mengunggah dokumen form dan/atau dokumen pendukung lainnya)*	*form tahapan*	-	-
			2	*Dokumen Teknis Perencanaan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman (contoh : dokumen RP3KP, dsb.)*	*dokumen*	-	-
2	**KI20250311041914300267**	**Fasilitasi Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**0**	**0**
		Ada Relokasi Program Pemerintah					
	KID20250311043323002399		1	Fasilitasi penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan		-	-

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311043323002399_1			a. Penilaian oleh tim penaksir (appraisal) sesuai tahapan yang diatur dalam Rencana Aksi;	*Unit Rumah*	-	-
	KID20250311043323002399_2			b. Proses sosialisasi kepada masyarakat sesuai tahapan yang diatur dalam Rencana Aksi; dan	*Unit Rumah*	-	-
	KID20250311043323002399_3			c. Proses penggantian untung sesuai tahapan yang diatur dalam Rencana Aksi	*Unit Rumah*	-	-
	KID20250311043343002400		2	Bantuan akses Rumah Sewa Layak Huni	*Unit Rumah*	-	-
		Tidak Ada Relokasi Program Pemerintah					
			1	*Melakukan pengumpulan data, perhitungan kebutuhan, dan perencanaan kebutuhan sesuai dengan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan (dilakukan dengan mengunggah dokumen form dan/atau dokumen pendukung lainnya)*	*form tahapan*	-	-
E. Bidang Trantibumlinmas							
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM TRANTIBUM							
1	**KI20250311054444400273**	**Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum Provinsi**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		*orang*	**53**	**53**
	KID20250311063111002457		1	Pemenuhan standar sarana prasarana Satpol PP yang digunakan sebagai penunjang proses penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta penegakan Perda dan Perkada yang dilaksanakan oleh Satpol PP *(jumlah dan kualitas barang dan jasa : gedung kantor, kendaraan operasional dan perlengkapan operasional pada tahun berjalan)*	*unit*	**980**	**245**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311063120002458		2	Pemenuhan Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP dalam rangka penegakan perda/perkada serta penyelenggaraan Tibumtranmas sesuai Permendagri 16 Tahun 2023 *(SOP penegakan Perda/Perkada, deteksi dini/cegah dini, pembinaan/penyuluhan, pengamanan, pengawalan, patroli, penertiban, dan penanganan unjuk rasa kerusuhan massa)*	*dokumen*	**8**	**8**
	KID20250311063506002459		3	Pemenuhan standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan masyarakat dalam rangka penegakan perda/perkada serta penyelenggaraan Tibumtranmas atau ASN yang telah lulus diklat dasar Satpol PP** dan satlinmas yang telah mengikuti peningkatan kapasitas SDM*** *(jumlah dan kualitas personil/SDM Satuan Polisi Pamong Praja, Penyidik Pegawai Negeri Sipil/PPNS, Satuan Perlindungan Masyarakat/Satlinmas)*	*orang*	**9.607**	**480**
	KID20250311063517002460		4	Pemenuhan standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum pelanggaran Perda/Perkada terhadap pelayanan kerugian material *(berkoordinasi dengan BPKAD serta perangkat daerah yang membidangi kependudukan, aset, pekerjaan umum, perumahan permukiman)* dan pelayanan pengobatan *(berkoordinasi dengan kesehatan)* dalam bentuk dokumen yang sah dan legal	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311063525002461		5	Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil *(kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda/Perkada)*	*orang*	**0**	**0**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311063534002462		6	Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan *(pertolongan pertama yang terkena cidera fisik akibat penegakan Perda/Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat)*	*orang*	**0**	**0**
KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM KEBENCANAAN							
2	**KI20250311063754400274**	**Pelayanan Informasi Rawan Bencana**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***orang***	**1691976**	**2.870**
			1	**Penyusunan Kajian Risiko Bencana *(tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal)***			
				Ada : Sudah Lama dibuat (Masa berlaku s.d 2025)			
	KID20250311063810002463_1			*a. Tersedianya Dokumen KRB yang telah dilegalkan minimal perkada dengan lampiran dalam bentuk kajian dan album peta*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311063810002463_2			*b. Tersedianya Dokumen KRB yang siap untuk di legalkan sebagai lampiran perkada dalam bentuk kajian dan album peta*	*dokumen*	**1**	**1**
				Ada : Baru dibuat Tahun 2025			
	KID20250311063810002463_3			*a. Tersedianya Dokumen KRB yang telah dilegalkan minimal perkada dengan lampiran dalam bentuk kajian dan album peta*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311063810002463_4			*b. Tersedianya Berita Acara Diskusi Publik (minimal 2)*	*dokumen*	**2**	**2**
	KID20250311063810002463_5			*c. Tersedianya Berita Acara Asistensi yang ditandatangani BNPB (minimal 3)*	*dokumen*	**3**	**3**
	KID20250311063810002463_6			*d. Tersedianya Tenaga ahli/personil penyusunan KRB (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**
	KID20250311063810002463_7			*e. Tersedianya Penyelenggara Diskusi Publik (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**
				Tidak Ada			

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311063817002464		2	**Komunikasi, Informasi dan Edukasi Rawan Bencana**			
			1	**Sosialisasi Melalui Tatap Muka dengan Penduduk di Daerah Rawan Bencana**			
	KID20250311063817002464_1_1			*a. Tersedianya bahan paparan dan/atau Alat Sosialisasi untuk pertemuan tatap muka (leaflet, booklet, pamflet dll sesuai jumlah peserta)*	*eksemplar*	**50**	**50**
	KID20250311063817002464_1_2			*b. Terlaksananya sosialisasi tatap muka*	*desa*	**181**	**1**
	KID20250311063817002464_1_3			*c. Tersedianya Narasumber/Fasilitator (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**4**	**4**
	KID20250311063817002464_1_4			*d. Tersedianya Penyelenggara Sosialisasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**4**	**4**
			2	**Sosialisasi Melalui Media Sosial dan Wahana Multimedia**			
	KID20250311063817002464_2_1			*a. Tersedianya Media sosial dan wahana multimedia (sesuai dengan kebutuhan)*	*media*	**3**	**3**
	KID20250311063817002464_2_2			*b. Tersedianya Materi media sosial dan wahana multimedia (sesuai dengan kebutuhan)*	*buah*	**12**	**12**
	KID20250311063817002464_2_3			*c. Tersedianya Perangkat keras dan perangkat lunak (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**3**	**3**
	KID20250311063817002464_2_4			*d. Tersedianya Perancang materi sosialisasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**9**	**9**
	KID20250311063817002464_2_5			*e. Tersedianya Penyelenggara sosialisasi media sosial dan multimedia (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**9**	**9**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
			3	**Penyediaan dan Pemasangan Rambu Evakuasi dan Papan Informasi Publik**			**Tahun 2025 pelayanan informasi rawan bencana berfokus pada sosialisasi melalui tatap muka dan sosialisasi melalui media sosial**
	KID20250311063817002464_3_1			*a. Tersedianya Rambu Evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*buah*	-	-
	KID20250311063817002464_3_2			*b. Tersedianya Papan informasi publik (sesuai dengan kebutuhan)*	*buah*	-	-
	KID20250311063817002464_3_3			*c. Tersedianya Tim Teknis (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	-	-
	KID20250311063817002464_3_4			*d. Tersedianya Tenaga Surveyor (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	-	-
	KID20250311063817002464_3_5			*e. Tersedianya Tenaga pendukung lainnya (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	-	-
3	**KI20250311063841400275**	**Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		*orang*	**988.820**	**650**
			1	**Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana**			
				Ada : Sudah Lama dibuat (Masa berlaku s.d 2025)			
	KID20250311070618002471_1			*a. Tersedianya Dokumen RPB yang telah dilegalkan dalam bentuk perkada*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070618002471_2			*b. Tersedianya Dokumen RPB yang siap untuk di legalkan sebagai lampiran perkada*	*dokumen*	**1**	**1**
				Ada : Baru dibuat Tahun 2025			
	KID20250311070618002471_3			*a. Tersedianya Dokumen RPB yang telah dilegalkan dalam bentuk perkada*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070618002471_4			*b. Tersedianya Berita Acara Diskusi Publik (minimal 2)*	*dokumen*	**2**	**2**
	KID20250311070618002471_5			*c. Tersedianya Berita Acara Asistensi BNPB (minimal 2)*	*dokumen*	**2**	**2**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311070618002471_6		*d. Tersedianya Tenaga ahli/personil penyusun RPB (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**11**	**11**
	KID20250311070618002471_7		*e. Tersedianya Penyelenggara Diskusi Publik (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**11**	**11**
			Tidak Ada			
			2 Pembuatan Rencana Kontijensi (RENKON)			
	KID20250311070623002472_1		*a. Tersedianya Dokumen Rencana Kontinjensi (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070623002472_2		*b. Tersedianya Berita Acara Diskusi Publik (minimal 2 setiap penyusunan RENKON)*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070623002472_3		*c. Tersedianya Personil penyusun Renkon (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**7**	**7**
	KID20250311070623002472_4		*d. Tersedianya Penyelenggara Diskusi Publik (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**4**	**4**
			3 Pelatihan, Pencegahan dan Mitigasi			
			Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Aparatur			
	KID20250311070630002473_1		*a. Tersedianya Perlengkapan sarpras pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**10**	**10**
	KID20250311070630002473_2		*b. Tersedianya Materi pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**5**	**5**
	KID20250311070630002473_3		*c. Tersedianya Sertifikat pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*buah*	**10**	**10**
	KID20250311070630002473_4		*d. Tersedianya Asesmen sertifikasi profesi bidang penanggulangan bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**10**	**10**
	KID20250311070630002473_5		*e. Tersedianya Instruktur dan Narasumber (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**12**	**12**
	KID20250311070630002473_6		*f. Tersedianya Penyelenggara Pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**12**	**12**
			Pelatihan Penanggulangan Bencana bagi Warga Negara			
	KID20250311070630002473_7		*a. Tersedianya Perlengkapan sarpras pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**5**	**5**
	KID20250311070630002473_8		*b. Tersedianya Materi pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**4**	**4**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311070630002473_9		*c. Tersedianya Sertifikat pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*buah*	**5**	**5**
	KID20250311070630002473_10		*d. Tersedianya Instruktur dan Narasumber (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**12**	**12**
	KID20250311070630002473_11		*e. Tersedianya Penyelenggara Pelatihan (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**4**	**4**
			4 Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana			
			Simulasi Dalam Ruangan (Table-Top Exercise)			
	KID20250311070636002474_1		*a. Tersedianya Dokumen Latihan table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070636002474_2		*b. Tersedianya Sarpras dan peralatan pendukung simulasi dalam ruangan/table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**4**	**4**
	KID20250311070636002474_5		*c. Tersedianya Penyelenggara simulasi dalam ruang/table top exercise (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**4**	**4**
			Gladi Lapang			
	KID20250311070636002474_3		*a. Tersedianya Dokumen latihan Gladi lapang (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**1**	**1**
	KID20250311070636002474_4		*b. Tersedianya Sarpras dan peralatan pendukung Gladi Lapangan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**6**	**6**
	KID20250311070636002474_6		*c. Tersedianya Penyelenggara gladi lapang (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**35**	**35**
			5 Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaaan terhadap Bencana			
			Koordinasi Teknis Pemantapan Kesiapsiagaan terhadap Bencana			
	KID20250311070642002475_1		*a. Tersedianya Layanan Pusdalops BPBD 24/7 (minimal jumlah hari dalam setahun)*	*hari*	**365**	**365**
	KID20250311070642002475_2		*b. Tersedianya Rapat koordinasi teknis pemantapan kesiapsiagaan bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*pertemuan*	**12**	**12**
	KID20250311070642002475_3		*c. Tersedianya Manajer Pusdalops (minimal 1)*	*orang*	**1**	**1**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311070642002475_4			*d. Tersedianya Koordinator Tim Teknis Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**1**	**1**
	KID20250311070642002475_5			*e. Tersedianya Tim Teknis Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**
				Penyediaan Sarana Prasarana Operasional dan Kesiapsiagaan Bencana			
	KID20250311070642002475_6			*a. Tersedianya Sarpras TIK Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**3**	**3**
	KID20250311070642002475_7			*b. Tersedianya Sarpras komando dan monitoring utama (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**5**	**5**
	KID20250311070642002475_8			*c. Tersedianya Sarpras rapat pimpinan (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**1**	**1**
	KID20250311070642002475_9			*d. Tersedianya Sarpras istirahat petugas jaga Pusdalops (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**6**	**6**
				Penyediaan Layanan Pesan Singkat secara Broadcast			
	KID20250311070642002475_10			*a. Tersedianya Peralatan teknologi informasi dan komunikasi untuk layanan pesan singkat secara broadcast (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**2**	**2**
	KID20250311070642002475_11			*b. Tersedianya Operasional teknologi informasi komunikasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**2**	**2**
				Penyediaan Sarana Prasarana berupa Alat Komunikasi dan Sistem Peringatan Dini Kebencanaan berbasis Masyarakat			
	KID20250311070642002475_12			*a. Tersedianya Peralatan penyebaran perintah evakuasi kepada masyarakat (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**2**	**2**
	KID20250311070642002475_13			*b. Tersedianya Alat komunikasi darurat bencana komunitas (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**2**	**2**
			6	**Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana**			
	KID20250311070650002476_1			*a. Tersedianya Peralatan keselamatan petugas (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**9**	**9**
	KID20250311070650002476_2			*b. Tersedianya Peralatan keselamatan keluarga (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**9**	**9**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311070650002476_3		c. *Tersedianya Peralatan keselamatan individu/pribadi (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**9**	**9**
	KID20250311070650002476_4		e. *Tersedianya Peralatan penyelamatan korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**12**	**12**
4	**KI20250311063943400276**	**Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**	***orang***	**1.691.976**	**100**
		Terjadi Bencana - Lampirkan SK				
			Kejadian Bencana			
			1 Respon Cepat Darurat Bencana			
	KID20250618095830002510_1		a. *Tersusunnya Laporan kaji cepat (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)*	*dokumen*	**80**	**80**
	KID20250618095830002510_2		c. *Tersedianya Tim Kaji Cepat atau TRC yang diaktifkan (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)*	*orang*	**15**	**15**
			2 Pencarian, Pertolongan dan Evaluasi Korban Bencana			
	KID20250618095839002511_1		a. *Tersedianya Peralatan komunikasi darurat lapangan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**21**	**21**
	KID20250618095839002511_2		b. *Tersedianya Sarana dan prasarana pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**9**	**9**
	KID20250618095839002511_3		c. *Tersedianya Sarana dan prasarana pembuatan jalur pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**6**	**6**
	KID20250618095839002511_4		d. *Tersedianya Data operasi pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**80**	**80**
	KID20250618095839002511_5		e. *Tersusunnya Laporan operasi pertolongan, penyelamatan, evakuasi korban (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**80**	**80**
	KID20250618095839002511_6		f. *Tersedianya Petugas pos lapangan (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**
	KID20250618095839002511_7		g. *Tersedianya Operator sarana dan prasarana pertolongan dan evakuasi dan pembuatan jalur pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID2025061809583900251l_8			*h. Tersedianya Petugas pencarian, penyelamatan, dan evakuasi korban bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*orang*	**15**	**15**
				Status Tanggap Darurat			
			1	**Respon Cepat Darurat Bencana**			
	KID20250311070737002477_1			*a. Tersusunnya Laporan kaji cepat (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)*	*dokumen*	**80**	**80**
	KID20250311070737002477_2			*b. Tersusunnya SK Penetapan status darurat bencana (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)*	*dokumen*	**2**	**2**
	KID20250311070737002477_3			*c. Tersedianya Tim Kaji Cepat atau TRC yang diaktifkan (sesuai dengan kebutuhan kejadian bencana)*	*orang*	**15**	**15**
			2	**Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana**			
	KID20250311070743002478_1			*a. Tersedianya Peralatan dan fasilitas Posko Penanganan Darurat Bencana/PDB (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**6**	**6**
	KID20250311070743002478_2			*b. Tersedianya Dokumen Rencana Operasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**0**	**0**
	KID20250311070743002478_3			*c. Tersusunnya Notulensi Rapat Evaluasi Harian (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**12**	**12**
	KID20250311070743002478_4			*d. Tersusunnya Laporan penanganan darurat bencana (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**12**	**12**
	KID20250311070743002478_5			*e. Tersusunnya SK pengorganisasian Pos Komando PDB (sesuai dengan kebutuhan)*	*dokumen*	**0**	**0**
			3	**Pencarian, Pertolongan dan Evaluasi Korban Bencana**			
	KID20250311070751002479_1			*a. Tersedianya Peralatan komunikasi darurat lapangan (sesuai dengan kebutuhan)*	*paket*	**21**	**21**
	KID20250311070751002479_2			*b. Tersedianya Sarana dan prasarana pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**9**	**9**
	KID20250311070751002479_3			*c. Tersedianya Sarana dan prasarana pembuatan jalur pertolongan dan evakuasi (sesuai dengan kebutuhan)*	*unit*	**6**	**6**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311044737002409		9	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	*Orang*	**32**	**32**
	KID20250311044745002410		10	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar *(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit)*	*Orang*	**32**	**32**
	KID20250311044753002411		11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga *(pencarian keluarga penyandang disabilitas terlantar untuk tujuan reunifikasi)*	*Orang*	**32**	**32**
	KID20250311044759002412		12	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga *(pemulangan dan penyatuan kembali penyandang disabilitas terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi)*	*Orang*	**32**	**32**
	KID20250311044807002413		13	Layanan rujukan *(layanan yang diberikan kepada penyandang disabilitas terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya)*	*Orang*	-	-
2	**KI20250311044326100269**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**35**	**35**
	KID20250311045159002414		1	Layanan data dan pengaduan ***layanan data*** *yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS);* ***layanan pengaduan*** *merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial*	*Orang*	**18**	**18**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045211002415		2	Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada anak terlantar	*Orang*	**18**	**18**
	KID20250311045218002416		3	Penyediaan permakanan *(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari)*	*Orang*	**15**	**15**
	KID20250311045225002417		4	Penyediaan sandang *(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya)*	*Orang*	**15**	**15**
	KID20250311045232002418		5	Penyediaan perbekalan kesehatan *(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan)*	*Orang*	**18**	**18**
	KID20250311045243002419		6	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial *(diberikan oleh pekerja sosial dan tenaga sosial lainnya dengan menggunakan teknik pekerjaan sosial melalui media alat peraga dan alat tulis lainnya)* ***bimbingan fisik*** *adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym,* ***bimbingan mental dan spiritual*** *adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual,* ***bimbingan sosial*** *adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial*	*Orang*	**15**	**15**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045252002420		7	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar (pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat)	*Orang*	**15**	**15**
	KID20250311045258002421		8	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	*Orang*	**50**	**50**
	KID20250311045305002422		9	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar *(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit)*	*Orang*	**18**	**18**
	KID20250311045313002423		10	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga (pencarian keluarga anak terlantar untuk tujuan reunifikasi)	*Orang*	**18**	**18**
	KID20250311045320002424		11	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga (pemulangan dan penyatuan kembali anak terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi)	*Orang*	**15**	**15**
	KID20250311045326002425		12	Layanan rujukan (layanan yang diberikan kepada anak terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya)	*Orang*	**-**	**-**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
3	**KI20250311044339100270**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**14**	**14**
	KID20250311045635002426		1	Layanan data dan pengaduan ***layanan data*** *yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS);* ***layanan pengaduan*** *merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045640002427		2	Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada lanjut usia terlantar	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045646002428		3	Penyediaan permakanan *(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045652002429		4	Penyediaan sandang *(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya)*	*Orang*	**14**	**14**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045659002430		5	Penyediaan alat bantu *(kursi roda, kaca mata, pemeriksaan & pengukuran, alat bantu dengar, kruk, tripod, tongkat putih, tongkat penuntun adaptif, reglet/alat tulis untuk tuna netra dan sesuai dengan kebutuhan penerima disabilitas)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045705002431		6	Penyediaan perbekalan kesehatan *(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045713002432		7	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial *(diberikan oleh pekerja sosial dan tenaga sosial lainnya dengan menggunakan teknik pekerjaan sosial melalui media alat peraga dan alat tulis lainnya)* ***bimbingan fisik*** *adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym,* ***bimbingan mental dan spiritual*** *adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual,* ***bimbingan sosial*** *adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045724002433		8	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar (pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat)	*Orang*	**11**	**11**
	KID20250311045732002434		9	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	*Orang*	**14**	**14**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045742002435		10	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar *(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045749002436		11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga (pencarian keluarga lanjut usia terlantar untuk tujuan reunifikasi)	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045757002437		12	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga (pemulangan dan penyatuan kembali lanjut usia terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi)	*Orang*	**11**	**11**
	KID20250311045808002438		13	Layanan rujukan (layanan yang diberikan kepada lanjut usia terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya)	*Orang*	**-**	**-**
4	**KI20250311044353100271**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**31**	**31**
	KID20250311050130002439		1	Layanan data dan pengaduan ***layanan data*** *yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS);* ***layanan pengaduan*** *merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial*	*Orang*	**31**	**31**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
3	**KI20250311044339100270**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Terlantar di Luar Panti**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**14**	**14**
	KID20250311045635002426		1	Layanan data dan pengaduan ***layanan data*** *yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS);* ***layanan pengaduan*** *merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045640002427		2	Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada lanjut usia terlantar	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045646002428		3	Penyediaan permakanan *(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045652002429		4	Penyediaan sandang *(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya)*	*Orang*	**14**	**14**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045659002430		5	Penyediaan alat bantu *(kursi roda, kaca mata, pemeriksaan & pengukuran, alat bantu dengar, kruk, tripod, tongkat putih, tongkat penuntun adaptif, reglet/alat tulis untuk tuna netra dan sesuai dengan kebutuhan penerima disabilitas)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045705002431		6	Penyediaan perbekalan kesehatan *(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045713002432		7	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial *(diberikan oleh pekerja sosial dan tenaga sosial lainnya dengan menggunakan teknik pekerjaan sosial melalui media alat peraga dan alat tulis lainnya)* ***bimbingan fisik*** *adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym,* ***bimbingan mental dan spiritual*** *adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual,* ***bimbingan sosial*** *adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045724002433		8	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar (pemberian bimbingan sosial kepada keluarga lanjut usia terlantar serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat)	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045732002434		9	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan/Bukti kepemilikan NIK	*Orang*	**14**	**14**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311045742002435		10	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar *(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit)*	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045749002436		11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga (pencarian keluarga lanjut usia terlantar untuk tujuan reunifikasi)	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045757002437		12	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga (pemulangan dan penyatuan kembali lanjut usia terlantar dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi)	*Orang*	**14**	**14**
	KID20250311045808002438		13	Layanan rujukan (layanan yang diberikan kepada lanjut usia terlantar yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya)	*Orang*	-	-
4	**KI20250311044353100271**	**Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Panti**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**31**	**31**
	KID20250311050130002439		1	Layanan data dan pengaduan ***layanan data*** *yang diberikan kepada disabilitas terlantar untuk diusulkan masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS);* ***layanan pengaduan*** *merupakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti informasi berupa pengaduan, keluhan, dan/atau pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat kepada dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial*	*Orang*	**31**	**31**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311050136002440		2	Penyediaan layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat layanan kedaruratan/layanan reaksi cepat merupakan tindakan penanganan segera yang dilakukan oleh dinas sosial dan/atau Pusat Kesejahteraan Sosial kepada gelandangan dan pengemis	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050144002441		3	Penyediaan permakanan *(layanan yang dilakukan oleh dinas sosial dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial dan/atau di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain dan disesuaikan dengan indeks permakanan/orang/hari)*	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050151002442		4	Penyediaan sandang *(berupa pembelian pakaian, pembelian perlengkapan mandi, pembelian kebutuhan khusus untuk perempuan dewasa, balita, dan yang mengalami bedridden, pembelian alas kaki dan kebutuhan lainnya)*	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050157002443		5	Penyediaan perbekalan kesehatan *(obat umum, timbangan, pengukur tinggi badan, termometer dan lainnya sesuai dengan kebutuhan)*	*Orang*	**31**	**31**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311050205002444		6	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial *(diberikan oleh pekerja sosial dan tenaga sosial lainnya dengan menggunakan teknik pekerjaan sosial melalui media alat peraga dan alat tulis lainnya)* ***bimbingan fisik*** *adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan jasmani penerima pelayanan/olahraga/outbound/gym,* ***bimbingan mental dan spiritual*** *adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan mental dan spiritual,* ***bimbingan sosial*** *adalah layanan bantuan psikologis yang ditujukan mengatasi masalah psikososial*	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050214002445		7	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis (pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis serta masyarakat dilakukan oleh dinas sosial, dan difasilitasi melalui lembaga yang ditetapkan oleh dinas sosial di Pusat Kesejahteraan Sosial yang berkedudukan di desa/kelurahan/nama lain, dan/atau di lingkungan keluarga/masyarakat)	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050227002446		8	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak/ Bukti dokumen kependudukan	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050241002447		9	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar *(fasilitasi layanan pendidikan sekolah dan kesehatan dasar puskesmas/klinik/rumah sakit)*	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050255002449		10	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga/Bukti keberadaan keluarga (pencarian keluarga gelandangan dan pengemis untuk tujuan reunifikasi)	*Orang*	**31**	**31**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM	Indikator Kinerja		Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311050302002450		11	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga (pemulangan dan penyatuan kembali gelandangan dan pengemis dengan keluarga yang dapat memberikan perawatan dan/atau pendampingan sehingga berada di lingkungan yang terlindungi)	*Orang*	**31**	**31**
	KID20250311050424002451		12	Layanan rujukan (layanan yang diberikan kepada gelandangan dan pengemis yang membutuhkan layanan lebih lanjut dan layanan lainnya)	*Orang*	-	-
5	**KI20250311044428100272**	**Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Saat Tanggap Darurat dan Paska Bencana Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota**	**Jumlah Yang Harus Dilayani**		***Orang***	**400**	**400**
		Ya Terjadi Bencana					
	KID20250311050615002452		1	Penyediaan permakanan *(penyediaan permakanan secara keseluruhan untuk korban bencana alam, bencana sosial dan bencana non-alam dalam bentuk bahan makanan dan makanan siap saji dan/atau makanan lainnya sesuai kebutuhan)*	*Orang*	**400**	**400**
	KID20250311050620002453		2	Penyediaan sandang *(pakaian laki-laki dewasa, pakaian dan kebutuhan khusus perempuan dewasa, pakaian anak laki-laki dan perempuan, pakaian seragam sekolah anak laki-laki, pakaian seragam sekolah anak perempuan, pakaian lainnya sesuai kebutuhan, selimut, dan/atau kidware dan penyediaan lainnya sesuai dengan kebutuhan)*	*Orang*	**250**	**250**
	KID20250311050629002454		3	Penyediaan tempat penampungan pengungsi *(tenda pengungsi, tenda keluarga, tenda dapur umum, tenda gulung, tenda logistik, veltbed, matras/tikar/alas tidur, dan/atau kelengkapan tempat penampungan sementara lainnya sesuai kebutuhan)*	*Orang*	**2**	**2**

No	Kode Aplikasi E-SPM	Jenis Layanan SPM		Indikator Kinerja	Satuan	Jumlah Warga Negara Yang Berhak Menerima Layanan Dasar	Target Jumlah Warga Negara Yang Menjadi prioritas
	KID20250311050636002455		4	Penanganan khusus bagi kelompok rentan *(merupakan bantuan khusus yang diberikan kepada Lanjut Usia, ibu hamil, Penyandang Disabilitas, dan Anak seperti popok, susu, toilet khusus disabilitas dsb.)*	*Orang*	**15**	**15**
	KID20250311050643002456		5	Pelayanan dukungan Psikososial *(upaya/dukungan yang dilakukan oleh individu, kelompok/komunitas diluar diri dalam sebuah interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang penuh kasih sayang, cinta, perlindungan dan membantu penyesuaian diri terhadap masalah/situasi sulit yang dihadapi, seperti terapi kejiwaan, edukasi anak, hiburan/trauma healing, dsb.)*	*Orang*	**15**	**15**
		Tidak Terjadi Bencana (Lampirkan Form 6A1, 6B6,6B7, 6C3) - 100%					
				Melakukan pengumpulan data, perhitungan kebutuhan, dan perencanaan kebutuhan sesuai dengan nomenklatur program/kegiatan/sub kegiatan (dilakukan dengan mengunggah dokumen form dan/atau dokumen pendukung lainnya)	*form*	-	-

BUPATI KEDIRI,
ttd
HANINDHITO HIMAWAN PRAMANA

Salinan sesuai dengan aslinya
a.n. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan
Kesejahteraan Rakyat
Up.
Kepala Bagian Hukum

DWI SUDIARTANTI, S.H., M.H.
Pembina Tingkat I
NIP. 197401201998032006

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.A.2 REKAPITULASI PENDUDUK UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANA N KESEHATA N PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SEMEN	Bulu	103	75	75	644	984	5.032	995	500	169	20	86	143
		Sidomulyo	86	68	68	507	897	4.575	975	455	154	16	78	130
		Puhrubuh	53	39	39	228	513	2.630	685	262	88	17	45	74
		Selopanggung	44	41	42	193	550	2.831	565	282	95	14	48	80
		Kanyoran	46	46	46	209	608	3.104	536	310	105	16	53	88
		Puhsarang	40	34	34	205	442	2.274	457	226	76	17	39	65
		Bobang	37	37	38	225	497	2.548	545	253	85	18	43	72
		Semen	44	36	36	217	474	2.423	385	242	82	14	41	425
		Titik	14	15	15	132	196	1.002	325	100	34	11	17	29
		Kedak	45	43	43	302	563	2.887	542	287	97	11	49	82
		Pagung	58	61	60	374	790	4.047	835	404	136	12	69	114
		Joho	23	38	39	107	511	2.632	389	263	89	7	45	74
2	MOJO	Jugo	49	49	49	256	648	3.309	581	330	111	10	57	94
		Blimbing	37	25	25	185	330	1.700	602	170	57	5	29	48
		Picso	50	42	42	268	550	2.819	562	280	95	8	48	80
		Kraton	71	67	68	235	894	4.581	491	457	154	14	78	130
		Tambibendo	48	42	42	269	550	2.828	546	282	95	9	48	79
		Mojo	28	27	27	148	356	1.814	691	181	61	7	31	51
		Mlati	16	17	17	104	226	1.144	588	115	39	6	20	32
		Surat	52	53	53	303	694	3.560	590	354	120	14	61	101
		Sukoanyar	62	57	57	300	745	3.818	567	379	128	11	65	108
		Keniten	100	92	92	424	1.206	6.178	571	614	207	18	105	176
		Mondo	23	21	21	152	275	1.409	651	140	47	9	24	40
		Petok	36	32	32	213	419	2.145	446	214	72	10	37	61
	NGADI	Pamongan	47	36	36	226	470	2.412	456	240	81	7	41	68
		Petungroto	30	32	32	154	420	2.158	289	215	73	6	37	61
		Ngetrep	34	31	31	157	407	2.077	322	207	70	6	35	59
		Ponggok	32	22	22	138	289	1.486	281	148	50	4	25	42
		Ngadi	59	53	52	284	685	3.507	682	350	118	11	60	99
		Kranding	58	42	42	205	549	2.815	602	280	94	8	48	80
		Maesan	70	64	65	300	850	4.356	798	432	146	10	74	124
		Kedawung	85	87	87	439	1.141	5.840	1.192	580	196	12	99	166
3	KRAS	Karangtalun	36	37	35	193	460	2.361	520	235	79	6	40	66
		Nyawangan	37	43	42	169	550	2.830	445	282	95	8	48	80
		Purwodadi	44	46	45	150	590	3.016	491	299	101	8	51	86
		Kras	56	41	40	185	526	2.693	582	268	91	8	46	76
		Bendosari	47	38	37	277	485	2.482	603	248	84	7	42	71
		Kanigoro	32	33	32	119	418	2.142	431	213	72	4	37	62

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANA N KESEHATA N PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Krandang	47	38	45	277	593	3.031	587	303	102	9	52	86
		Banjaranyar	52	58	56	294	733	3.765	536	375	126	8	64	107
		Jambean	40	38	37	217	484	2.478	565	246	83	7	42	71
		Satonorejo	40	38	39	189	512	2.627	508	262	98	14	45	75
		Pelas	41	42	42	195	551	2.835	432	283	95	9	48	80
		Bleber	16	15	15	107	196	1.004	329	100	34	12	17	28
		Butuh	35	36	36	210	473	2.420	394	242	82	10	41	101
		Jabang	52	41	41	324	540	2.756	529	275	93	14	47	78
		Mojosari	44	35	35	235	459	2.354	648	234	79	15	40	66
		Rejomulyo	27	31	31	169	405	2.079	542	205	70	12	35	58
4	NGADILUWIH	Tales	132	112	113	632	1.655	8.477	1.329	845	285	19	145	219
		Seketi	42	40	42	276	576	2.963	851	296	100	9	51	80
		Banggle	28	40	41	256	474	2.426	611	242	82	7	41	77
		Branggahan	85	77	78	588	998	5.115	1.258	509	172	13	87	148
		Purwokerto	87	82	82	392	947	4.843	843	483	163	15	83	207
		Ngadiluwih	57	58	59	400	763	3.906	899	389	131	12	67	113
		Bedal	26	25	25	149	367	1.884	657	188	63	6	32	49
		Slumbung	34	33	34	194	447	2.287	379	228	77	7	39	65
		Dukuh	76	83	81	616	1.064	5.440	1.193	541	183	9	93	155
		Bedal Pandean	35	33	33	220	433	2.224	331	221	75	7	38	63
		Rembang	78	61	58	400	763	3.895	748	388	131	7	67	111
		Rembangkepuh	41	35	33	249	434	2.221	436	222	75	7	38	63
		Bedug	32	29	29	182	380	1.951	352	195	66	6	33	55
		Mangunrejo	48	33	34	314	445	2.288	624	227	77	5	39	65
		Banjarejo	46	40	42	260	549	2.812	623	279	94	7	48	80
		Wonorejo	50	40	41	238	537	2.769	461	276	93	7	47	78
5	KANDAT	Sumberejo	70	51	51	160	673	3.430	990	342	115	8	59	97
		Selosari	47	47	47	276	617	3.163	754	315	106	7	54	90
		Karangrejo	44	64	66	305	866	4.434	608	440	149	9	75	126
		Kandat	28	89	88	320	1.153	5.911	742	588	199	11	101	169
		Cendono	44	43	43	136	565	2.905	701	290	98	9	50	82
		Ringinsari	45	32	32	140	421	2.160	737	216	73	6	37	61
		Tegalan	50	41	42	280	551	2.814	576	280	94	7	48	80
		Ngletih	31	37	36	233	470	2.411	420	240	81	4	41	68
		Purworejo	27	29	29	135	380	1.952	827	195	66	3	33	55
		Pule	61	60	60	355	789	4.047	614	404	136	10	69	114
		Blabak	71	69	71	450	932	4.777	1.063	476	161	11	81	136
		Ngreco	58	45	45	300	590	3.026	506	302	102	9	52	86
6	WATES	Duwel	79	85	84	324	1.103	5.644	1.314	561	189	15	96	160
		Pojok	56	65	65	315	853	4.379	901	437	147	11	75	176
		Segaran	20	21	21	74	278	1.413	236	141	48	5	24	40
		Gadungan	30	40	40	170	522	2.679	448	266	90	8	46	76
		Wates	40	36	36	172	473	2.426	540	242	82	7	41	124
		Tawang	81	78	78	395	1.019	5.229	1.436	519	175	14	89	148
		Jajar	29	30	31	170	410	2.093	345	209	71	6	36	59
		Tunge	49	60	61	334	800	4.103	846	409	138	9	70	116
		Tempurejo	36	42	42	191	549	2.815	650	279	94	8	48	80
		Wonorejo	57	60	60	232	787	4.039	548	402	136	11	69	114
		Plaosan	47	45	46	182	601	3.088	415	307	103	11	53	77
		Karanganyar	16	16	16	88	210	1.084	283	108	37	5	19	31
		Pagu	50	54	53	320	695	3.567	721	355	120	13	61	100

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANA N KESEHATA N PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Joho	46	36	36	267	473	2.418	707	241	81	9	41	68
		Silir	28	39	39	136	514	2.624	361	262	88	10	45	74
		Sumberagung	59	69	69	505	903	4.634	926	461	156	16	79	131
		Sidomulyo	42	47	47	354	617	3.164	685	316	107	11	54	90
		Janti	29	25	25	213	330	1.695	427	169	57	7	29	48
7	NGANCAR	Sampu	38	41	41	235	535	2.751	557	274	92	4	47	79
		Pandantoyo	48	49	50	275	657	3.371	720	336	114	8	58	96
		Margourip	85	87	87	345	1.140	5.844	791	581	196	14	100	166
		Bedali	107	104	104	659	1.366	6.991	1.490	696	235	18	119	198
		Kunjang	41	55	56	273	734	3.753	780	373	126	9	64	107
		Manggis	62	54	54	271	709	3.628	591	361	122	9	62	103
		Ngancar	52	50	51	240	669	3.439	694	343	116	7	59	97
		Sugihwaras	33	29	29	197	381	1.945	450	194	65	6	33	55
		Babadan	52	41	41	246	539	2.761	701	275	93	8	47	79
		Jagul	26	25	25	151	327	1.679	386	167	56	5	29	48
8	PUNCU	Puncu	65	86	85	551	1.114	5.712	1.022	568	192	17	97	162
		Asmorobangun	110	108	108	524	1.420	7.286	1.531	729	246	18	125	206
		Manggis	80	72	72	563	946	4.846	1.391	483	163	13	83	137
		Sidomulyo	33	55	55	406	720	3.685	813	366	123	9	63	105
		Watugede	27	33	33	191	432	2.218	471	220	74	7	38	63
		Gadungan	138	115	115	695	1.511	7.740	2.032	771	260	23	132	219
		Wonorejo	82	70	70	450	921	4.717	1.241	470	159	14	81	134
		Selak	25	27	28	164	369	1.887	360	188	64	6	32	54
9	PLOSOKLATEN	Gondang	36	37	37	269	484	2.479	645	246	83	9	42	71
		Kayunan	19	24	24	179	315	1.602	589	159	54	7	27	46
		Panjer	17	15	15	80	196	1.012	165	100	34	5	17	29
		Jarak	78	94	94	623	1.238	6.341	943	633	214	19	108	179
		Ploso Kidul	34	30	29	140	380	1.942	546	194	65	6	33	55
		Brenggolo	54	53	53	302	694	3.544	784	352	119	11	60	99
		Donganti	6	4	4	42	49	273	93	27	9	3	5	8
		Kawedusan	50	48	47	299	614	3.143	750	311	105	9	53	89
		Klanderan	25	16	16	124	208	1.069	385	106	36	3	18	30
		Ploso Lor	53	44	45	205	590	3.022	1.258	301	101	7	52	86
		Punjul	105	92	93	423	1.220	6.253	1.109	623	210	17	107	176
		Pranggang	126	109	109	495	1.433	7.326	1.139	729	246	18	125	207
		Sumberagung	118	114	120	469	1.577	8.084	1.205	806	272	20	138	229
		Wonorejo Trisulo	69	60	60	262	788	4.034	1.292	402	136	9	69	114
		Sepawon	66	60	60	273	784	4.022	996	400	135	10	69	114
10	GURAH	Nglumbang	11	13	13	118	170	876	165	87	29	3	15	24
		Blimbing	27	25	25	157	327	1.677	354	166	56	5	29	48
		Ngasem	19	21	21	145	278	1.427	273	143	48	4	24	40
		Bogem	43	37	37	334	486	2.487	604	248	84	7	43	70
		Kranggan	18	15	16	107	209	1.071	156	106	36	3	18	30
		Turus	36	30	31	150	408	2.078	241	207	70	6	35	59
		Gabru	18	17	17	180	225	1.147	190	114	39	3	20	32
		Wonojoyo	104	95	96	641	1.261	6.456	1.254	643	217	18	110	220
		Bangkok	67	59	61	315	796	4.092	400	406	137	10	70	116
		Gurah	56	58	58	211	759	3.897	517	388	131	10	66	202
		Banyuanyar	32	24	24	97	316	1.605	363	160	54	5	27	46
		Besuk	67	49	49	234	645	3.303	494	330	111	8	57	93
		Sumbercangkring	40	40	40	159	526	2.695	540	269	90	12	46	77

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Sukorejo	21	21	21	114	274	1.414	478	141	47	8	24	41
		Kerkep	13	8	8	52	105	529	469	53	18	6	9	16
		Gempolan	33	35	35	149	461	2.363	531	235	79	11	40	66
		Tambakrejo	35	29	29	197	380	1.954	589	195	66	10	33	54
		Tiru Kidul	45	35	35	262	459	2.349	637	234	79	11	40	66
		Tiru Lor	88	74	74	401	971	4.973	842	495	167	19	85	141
		Gayam	44	56	56	340	734	3.768	584	375	127	15	64	106
		Adan-Adan	47	44	47	375	621	3.183	637	318	107	15	55	89
11	PAGU	Bulupasar	31	37	36	185	470	2.415	557	240	81	7	41	69
		Wonoasri	33	36	36	217	470	2.425	353	241	81	10	41	66
		Kambingan	31	31	31	154	407	2.089	320	209	70	9	36	59
		Tanjung	50	53	53	255	699	3.581	498	358	121	12	61	101
		Wates	11	11	11	66	144	744	182	73	25	5	13	20
		Menang	34	39	39	203	513	2.631	368	262	88	11	45	74
		Tengger Kidul	36	36	35	207	458	2.342	332	233	79	10	40	66
		Semanding	45	44	44	212	578	2.949	576	293	99	11	50	83
		Sitimerto	19	20	20	75	262	1.338	130	133	45	7	23	37
		Pagu	34	34	34	255	446	2.283	563	227	77	9	39	65
		Bendo	9	9	9	55	121	608	84	61	21	5	10	17
		Semen	22	30	30	273	394	2.003	541	198	67	9	34	57
		Jagung	11	10	10	148	130	675	324	67	23	5	12	19
12	GAMPENGREJO	Jongbiru	38	39	39	253	511	2.631	290	262	89	13	45	74
		Putih	24	20	22	148	290	1.482	479	147	50	11	25	42
		Sambirejo	34	30	29	141	380	1.951	340	194	66	6	33	54
		Kepuhrejo	29	22	22	120	291	1.488	220	150	50	4	26	42
		Kalibelo	11	10	10	69	129	673	530	67	23	6	11	19
		Plosorejo	60	37	37	201	485	2.481	520	246	83	7	42	70
		Turus	25	18	18	146	238	1.207	570	120	41	6	21	34
		Sambiresik	41	36	36	235	473	2.424	430	241	81	13	41	68
		Gampeng	37	36	36	212	471	2.418	242	241	81	7	41	68
		Ngebrak	38	26	27	210	356	1.815	530	181	61	8	31	51
		Wanengpaten	34	27	28	167	370	1.893	261	189	64	6	32	53
13	GROGOL	Kalipang	30	36	37	258	485	2.485	619	246	83	21	42	69
		Grogol	59	59	59	330	775	3.960	862	395	133	13	68	118
		Cerme	68	82	63	262	827	4.230	679	421	142	15	72	118
		Wonoasri	9	12	12	102	157	809	404	81	27	17	14	22
		Sonorejo	75	67	68	306	895	4.588	581	458	155	19	78	127
		Datengan	50	48	49	293	645	3.318	543	332	112	22	57	91
		Sumberejo	16	30	30	173	394	2.021	478	202	68	14	35	57
		Gambyok	37	43	44	287	578	2.967	442	296	100	23	51	83
		Bakalan	65	65	65	241	855	4.385	752	437	148	13	75	121
14	TANON	Purwotengah	67	61	61	314	801	4.110	427	409	138	10	70	113
		Kwaron	14	15	15	66	196	1.012	341	100	34	3	17	28
		Minggiran	25	31	31	192	406	2.086	378	208	70	6	36	59
		Pehkulon	22	22	21	145	277	1.406	415	140	47	4	24	39
		Pehwetan	31	31	31	192	408	2.087	572	208	70	6	36	59
		Dawuhan Kidul	27	25	25	169	328	1.677	400	167	56	5	29	47
		Janti	38	38	37	213	486	2.486	398	247	83	7	42	70
		Ngampel	63	63	63	330	829	4.251	588	425	143	12	73	120
		Kedungmalang	11	14	15	120	195	1.020	511	103	35	3	17	28
		Jambangan	17	15	15	99	195	992	478	98	33	3	17	28

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Maduretno	27	24	24	178	316	1.614	427	161	54	5	28	45
		Papar	59	56	56	318	732	3.761	437	374	126	9	64	107
		Tanon	28	28	28	213	369	1.888	436	188	64	6	32	53
		Srikaton	17	15	15	109	198	1.013	378	101	34	3	17	28
		Kepuh	29	29	29	238	381	1.953	412	195	66	6	33	54
		Sukomoro	24	19	20	172	262	1.333	598	132	45	4	23	37
		Puhjajar	13	18	16	106	209	1.072	377	107	36	3	18	30
15	PURWOASRI	Jantok	18	17	17	134	227	1.136	291	112	38	3	19	32
		Pesing	21	22	22	141	289	1.465	281	145	49	4	25	42
		Mranggen	24	29	29	137	380	1.948	350	193	65	6	33	55
		Purwoasri	48	27	29	143	380	1.956	412	195	66	6	33	55
		Wonotengah	25	23	23	156	303	1.564	400	156	53	5	27	43
		Ketawang	19	11	11	138	142	748	307	75	25	2	13	20
		Pandansari	16	21	21	128	274	1.408	360	140	47	4	24	39
		Purwodadi	29	35	27	138	354	1.822	320	182	61	5	31	51
		Buku	26	28	35	128	459	2.357	345	236	80	8	40	66
		Muneng	33	34	34	175	446	2.285	450	228	77	7	39	65
		Merjoyo	18	14	14	82	183	937	315	93	31	3	16	26
		Mekikis	20	30	29	168	382	1.945	460	194	65	6	33	54
		Belor	15	15	15	108	195	1.001	209	100	34	7	17	29
		Blawe	17	20	20	173	261	1.344	256	134	45	5	23	38
		Tugu	25	21	21	115	276	1.403	301	139	47	4	24	39
		Sidomulyo	18	16	16	95	206	1.075	180	107	36	7	18	30
		Klampitan	18	17	17	116	223	1.152	329	115	39	9	20	32
		Woromarto	27	24	24	138	315	1.613	415	161	54	5	28	45
		Karangpakis	22	24	24	128	317	1.610	207	160	54	5	28	45
		Dayu	9	11	11	57	145	745	133	74	25	8	13	20
		Dawuhan	17	18	17	99	224	1.138	327	113	38	3	19	31
		Kempleng	33	39	39	209	512	2.625	498	261	88	8	45	74
		Sumberjo	27	27	27	114	354	1.813	474	180	61	5	31	51
16	PLEMAHAN	Langenharjo	45	41	41	212	540	2.767	484	276	93	8	47	77
		Tegowangi	50	44	45	386	596	3.037	640	304	103	9	52	85
		Puhjarak	59	38	37	304	485	2.479	987	247	83	7	42	70
		Mojono	28	17	16	111	210	1.080	263	108	36	5	18	30
		Payaman	34	29	28	227	366	1.875	485	186	63	6	32	53
		Bogokidul	11	16	17	42	225	1.144	215	114	38	5	19	32
		Kayen Lor	12	15	11	91	144	740	315	74	25	8	13	20
		Wonokerto	21	27	27	89	354	1.813	308	181	61	6	31	51
		Ngino	43	46	49	178	642	3.301	553	329	111	10	56	93
		Sebet	15	14	13	103	171	878	235	87	29	5	15	25
		Banjarejo	18	24	24	108	316	1.610	448	160	54	10	28	45
		Sidowarek	51	43	43	318	564	2.889	763	287	97	9	49	82
		Ringinpitu	38	37	38	133	497	2.548	323	253	85	8	43	72
		Sukoharjo	32	43	45	250	590	3.025	709	301	101	9	52	85
		Mojoayu	20	17	16	110	210	1.072	334	107	36	7	18	30
		Plemahan	43	44	45	258	591	3.036	605	303	102	9	52	85
		Mojokerep	37	27	25	172	327	1.684	495	168	57	7	29	47
17	PARE	Pare	190	191	188	1.031	2.489	12.638	2.929	1.258	425	33	215	355
		Tulungrejo	179	181	182	983	2.386	12.239	2.890	1.218	411	31	209	342
		Sambirejo	66	60	58	257	762	3.901	1.044	389	131	24	67	110
		Sumberbendo	37	56	55	379	722	3.711	663	370	125	16	63	105

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANA N KESEHATA N PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Darungan	46	61	61	396	799	4.100	718	408	138	20	70	116
		Bendo	48	41	42	291	551	2.824	803	281	95	19	48	79
		Pelem	131	128	130	603	1.710	8.759	1.520	874	295	30	150	241
		Sidorejo	42	50	50	311	657	3.367	817	336	113	10	58	94
		Gedangsewu	290	270	270	1.150	3.548	18.193	3.818	1.814	612	35	311	591
		Tertek	163	144	143	667	1.879	9.623	1.997	958	323	29	164	270
18	KEPUNG	Kebonrejo	32	30	30	272	393	2.015	1.049	200	67	6	34	57
		Kampungbaru	74	83	83	375	1.089	5.580	1.162	555	187	15	95	148
		Besowo	75	64	65	321	856	4.382	1.235	437	147	13	75	121
		Siman	64	69	70	388	917	4.699	1.092	467	158	12	80	130
		Kepung	110	156	156	834	2.045	10.473	1.839	1.041	351	30	179	287
		Brumbung	45	63	62	371	810	4.157	1.017	414	140	21	71	116
		Krenceng	127	121	120	647	1.580	8.108	1.405	811	274	23	139	224
		Kancong	78	74	74	435	972	4.974	1.110	494	167	22	85	141
		Keling	87	83	83	543	1.092	5.598	1.190	558	188	21	96	159
		Damarwulan	124	95	97	724	1.273	6.525	1.301	649	219	22	111	184
19	KANDANGAN	Kamiri	12	15	15	78	196	993	311	98	33	3	17	28
		Klampisan	65	56	56	465	737	3.770	1.021	376	127	11	64	107
		Karangtengah	57	61	60	225	787	4.026	1.019	401	135	12	69	114
		Kasreman	38	33	34	85	448	2.289	443	229	77	7	39	65
		Jerukwangi	19	23	22	97	290	1.488	377	148	50	4	25	42
		Jerukgulung	22	27	27	151	353	1.815	337	181	61	5	31	51
		Jlumbang	5	5	5	30	63	333	53	39	11	1	6	9
		Bukur	13	13	14	66	185	946	153	94	32	3	16	26
		Kandangan	103	104	104	572	1.366	7.004	1.787	698	235	20	120	241
		Banaran	33	40	39	234	509	2.617	701	260	88	8	45	74
		Mlancu	47	58	59	352	774	3.975	644	396	134	12	68	112
		Medowo	31	35	35	66	457	2.331	508	231	78	7	40	66
20	TAROKAN	Kalirong	43	35	35	372	457	2.364	471	236	79	10	40	67
		Kaliboto	101	82	81	543	1.064	5.443	1.120	541	183	16	93	154
		Bulusari	110	98	97	730	1.275	6.535	1.264	652	220	20	112	184
		Tarokan	155	164	164	1.060	2.152	11.030	2.047	1.099	371	33	188	306
		Kedungsari	68	62	62	473	810	4.156	823	412	139	12	71	118
		Sumberduren	32	44	44	211	580	2.971	536	297	100	9	51	83
		Kerap	31	35	35	313	459	2.349	497	233	79	7	40	66
		Blimbing	67	44	44	262	578	2.954	531	294	99	9	50	83
		Jati	55	56	56	494	733	3.765	719	375	126	11	64	107
		Cengkok	17	19	19	179	253	1.287	259	129	44	4	22	36
21	KUNJANG	Kuwik	39	44	43	263	560	2.876	443	285	96	9	49	82
		Balongjeruk	31	35	36	146	473	2.427	511	242	82	7	41	69
		Kapas	22	23	23	116	305	1.549	263	154	52	5	26	43
		Klepek	20	18	18	94	238	1.219	199	121	41	4	21	34
		Kunjang	27	29	29	216	381	1.952	376	195	66	6	33	54
		Kapi	29	24	24	175	313	1.609	334	160	54	5	27	45
		Tengger Lor	33	36	35	211	457	2.331	401	230	78	7	40	66
		Wonorejo	12	8	7	86	94	473	128	47	16	4	8	13
		Dungus	33	26	25	204	326	1.677	526	167	56	5	29	47
		Juwet	24	26	27	169	353	1.814	335	161	61	5	31	51
		Pakis	15	19	19	74	252	1.285	135	128	43	5	22	36
		Parelor	30	29	29	176	380	1.954	274	195	66	6	33	54
22	BANYAKAN	Banyakan	88	65	63	541	822	4.222	784	420	142	13	72	119

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Jatirejo	65	63	63	376	828	4.240	785	422	143	13	72	119
		Manyaran	76	72	72	496	946	4.845	768	483	163	15	83	136
		Tiron	185	141	141	647	1.854	9.505	1.256	949	320	28	163	262
		Parang	61	47	46	278	604	3.088	977	307	103	10	53	87
		Sendang	35	42	42	219	553	2.827	795	282	95	8	48	79
		Maron	51	51	50	247	655	3.354	899	333	112	10	57	95
		Ngablak	48	56	61	262	801	4.100	787	408	138	12	70	116
		Jabon	42	39	39	271	511	2.636	789	263	89	8	45	74
23	RINGINREJO	Ringinrejo	44	50	50	332	655	3.360	728	334	113	10	57	95
		Batuaji	63	61	62	293	815	4.168	526	415	140	12	71	118
		Deyeng	75	77	79	399	1.037	5.321	1.066	530	179	15	91	150
		Dawung	49	38	38	251	499	2.551	612	254	85	12	43	72
		Purwodadi	56	53	54	307	706	3.628	659	361	122	11	62	102
		Sambi	32	30	29	166	381	1.937	420	192	65	6	33	54
		Susuhbango	50	39	39	221	514	2.629	425	263	89	10	45	74
		Selodono	89	63	63	494	823	4.223	787	419	141	13	72	119
		Nambakan	26	31	31	145	405	2.079	303	206	70	6	35	59
		Srikaton	45	36	36	207	500	2.559	243	255	86	8	44	71
		Jemekan	58	54	53	348	696	3.563	758	355	120	11	61	100
24	KAYEN KIDUL	Baye	29	23	23	167	303	1.549	319	154	52	8	26	43
		Bangsongan	68	64	64	309	837	4.290	678	426	144	13	73	121
		Senden	34	30	30	212	393	2.007	460	199	67	7	34	56
		Sambirobyong	34	31	31	170	405	2.081	402	206	70	6	35	59
		Mukuh	39	40	40	188	526	2.683	404	267	90	8	46	76
		Sukoharjo	29	28	29	165	378	1.936	323	192	65	14	33	54
		Jambu	69	61	62	351	814	4.176	726	416	141	13	71	117
		Sekaran	25	21	21	204	274	1.406	240	140	47	11	24	39
		Padangan	72	67	68	457	889	4.573	785	455	154	14	78	127
		Nanggungan	30	26	25	215	329	1.674	288	167	56	9	29	47
		Semambung	9	10	10	27	130	672	88	66	22	8	11	19
		Kayen Kidul	36	38	38	216	499	2.544	451	252	85	8	43	72
25	NGASEM	Tugurejo	71	69	69	494	901	4.631	1.019	461	155	14	79	132
		Sumberejo	61	63	63	356	827	4.240	625	422	143	13	72	119
		Peron	48	43	42	337	553	2.833	665	283	96	12	49	79
		Gogorante	83	74	74	468	974	4.997	1.247	499	168	15	85	141
		Doko	80	79	80	533	1.051	5.381	1.367	536	181	16	92	152
		Sukorejo	140	136	136	706	1.789	9.174	1.923	916	309	27	157	258
		Ngasem	52	45	45	320	590	3.018	515	300	101	9	56	408
		Karangrejo	144	94	96	651	1.258	6.460	1.562	643	217	19	110	181
		Kwadungan	53	47	47	392	616	3.152	560	313	106	11	54	88
		Nambaan	60	48	48	358	633	3.241	585	323	109	10	55	90
		Toyoresmi	36	28	28	260	370	1.890	475	189	64	6	32	53
		Wonocatur	20	17	17	182	225	1.148	201	115	39	7	20	32
26	BADAS	Canggu	141	124	124	756	1.629	8.353	1.601	833	281	25	143	228
		Lamong	43	43	43	359	562	2.883	790	286	97	15	49	82
		Bringin	79	89	90	561	1.183	6.060	1.011	604	204	18	103	171
		Sekoto	65	75	74	421	970	4.963	994	493	166	15	85	140
		Tunglur	71	76	77	429	1.005	5.150	1.092	511	172	20	88	147
		Krecek	136	99	99	723	1.300	6.665	993	664	224	14	114	187
		Blaru	80	70	70	429	917	4.694	998	466	157	15	80	133
		Badas	82	75	75	405	986	5.046	1.082	502	170	15	86	142

NO	KECAMATAN	DESA /KELURAHAN	TARGET PENERIMA PELAYANAN											
			PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	PELAYANAN KESEHATAN BALITA	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDI KAN DASAR	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	PELAY ANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERT ENSI	PELAYANA N KESEHATA N PENDERITA DIABETES MELITUS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBER KULOSIS	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Total			16.746	16.043	16.077	94.002	210.992	1.081.201	223.156	107.661	36.336	3.531	18.451	31.570

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI

DINAS KESEHATAN

Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182

Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id

Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.A.3 REKAPITULASI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
1	2	3	4	5	6
1	SEMEN	UPTD PUSKESMAS SEMEN	PUSKESMAS : 1	Medis	12
		TPMD dr. Joko Purwanto	TPMD : 6	Keperawatan	19
		TPMD dr. Siany Fulbertus	TPMDG : 2	Kebidanan	33
		TPMD dr. Achmad Fanani		Kefarmasian	13
		TPMD dr. Kosala Tri Rinaryanto		Gizi	3
		TPMD dr. Tutut Desi Fajaria		Kesehatan Lingkungan	1
		TPMD dr. Ester Hana Matofani		Kesehatan Masyarakat	1
		TPMDG drg. Mukhammad Khanif		Keteknisian Medis	1
		TPMDG drg. Moh. Noviyandriyanto		Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
2	MOJO	UPTD PUSKESMAS MOJO	PUSKESMAS : 1	Medis	31
		KPRJ DOKTERKU	KLINIK : 2	Keperawatan	28
		KPRI IBU HAWA	TPMD : 6	Kebidanan	42
		TPMD dr. Herliawati	TPMDG : 1	Kefarmasian	20
		TPMD dr. Yuli Ratna Dewi		Gizi	7
		TPMD dr. Sugeng Sugiharto		Kesehatan Lingkungan	3
		TPMD dr. Zuyyina Fihayati, M. Kes		Kesehatan Masyarakat	3
		TPMD dr. Iradat Soerjono		Keteknisian Medis	4
		TPMD dr. Yopi Ardhiaswari		Keterapian Fisik	0
		TPMDG drg. Risa Gidasari		Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
3	KRAS	UPTD PUSKESMAS KRAS	PUSKESMAS : 2	Medis	29
		UPTD PUSKESMAS PELAS	KLINIK : 2	Keperawatan	36
		KPRJ NUSA MEDIKA TOELONGREDJO	TPMD : 9	Kebidanan	39
		KPRI PANCA HUSADA SATATA	TPMDG : 3	Kefarmasian	20
		TPMD dr.Rizki Ardana Riswari		Gizi	4
		TPMD dr. Chrisana Haninggar		Kesehatan Lingkungan	3
		TPMD dr. Ahmad Afandi		Kesehatan Masyarakat	2
		TPMD dr. Wiwin Sulastri		Keteknisian Medis	7
		TPMD dr. Ria Puji Pangestuti		Keterapian Fisik	0
		TPMD dr. Lina Yohan Wilujeng		Psikologi Klinis	0
		TPMD dr. Dedi Hariyanto		Teknik Biomedika	7
		TPMD dr. Eka Soegiharti		Kesehatan Tradisional	0
		TPMD dr. Azis Samsurizal		Nakes lainnya	0
		TPMDG drg. Anna Minarti			
		TPMDG drg. Sih Winarti, M.Kes			
		TPMDG drg. Della Fatma Sari			
4	NGADILUWIH	UPTD PUSKESMAS NGADILUWIH	PUSKESMAS : 2	Medis	58

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		UPTD PUSKESMAS WONOREJO	KLINIK : 2	Keperawatan	63
		KPRI TRISNA MEDIKA	RUMAH SAKIT : 1	Kebidanan	57
		KPRJ MEDIKA UTAMA	TPMD : 8	Kefarmasian	39
		RSU ARGA HUSADA	TPMDG : 3	Gizi	6
		TPMD dr. Taufan Hidayat		Kesehatan Lingkungan	2
		TPMD dr. Suzanna Dewi		Kesehatan Masyarakat	3
		TPMD dr. Rody Mayan Suidik		Keteknisian Medis	12
		TPMD dr.Maulidha Suzi An'nisa, M.Biomed		Keterapian Fisik	2
		TPMD dr. Hernanda Citra Yuwono		Psikologi Klinis	0
		TPMD dr. Nurhayati		Teknik Biomedika	8
		TPMD dr. Sulistiyono		Kesehatan Tradisional	0
		TPMD dr. Ester Hana Matofani		Nakes lainnya	0
		TPMDG drg. Ida Yuliarti			
		TPMDG drg. Sjaiful Achiruddin			
		TPMDG drg. Hendrika Arisandi			
5	KANDAT	UPTD PUSKESMAS BLABAK	PUSKESMAS : 1	Medis	41
		KPRI JIMBUN MEDIKA	KLINIK : 2	Keperawatan	63
		KPRI FARROSHA MEDIKA	RUMAH SAKIT : 1	Kebidanan	37
		RSU MUHAMADIYAH SURYA MELATI	TPMD : 2	Kefarmasian	28
		TPMD dr. Nidhaul Khasanah	TPMDG : 3	Gizi	5
		TPMD dr. Ika Tjandra Kusuma		Kesehatan Lingkungan	3
		TPMDG drg. Agung Setyo Budi		Kesehatan Masyarakat	2
		TPMDG drg. Amanda Miranti		Keteknisian Medis	5
		TPMDG drg. Danang Dewantara Ananda Putra		Keterapian Fisik	2
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	11
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	2
6	WATES	UPTD PUSKESMAS WATES	PUSKESMAS : 2	Medis	39
		UPTD PUSKESMAS SILIR	KLINIK : 3	Keperawatan	42
		KPRI MITRA MULYA	TPMD : 11	Kebidanan	50
		KPRI PRISDHY	TPMDG : 2	Kefarmasian	39
		KPRI MUTIARA MEDIKA		Gizi	8
		TPMD dr. Nova Lestarina Ayu Aisyah		Kesehatan Lingkungan	3
		TPMD dr. Wahid		Kesehatan Masyarakat	4
		TPMD dr. Yuli Andrias Rini		Keteknisian Medis	9
		TPMD dr. Galuh Pradhi Paramita		Keterapian Fisik	0
		TPMD dr. Emanti Wulandari		Psikologi Klinis	0
		TPMD dr. Rahmad Dwi Muljanto		Teknik Biomedika	6
		TPMD dr Arif Setiawan		Kesehatan Tradisional	0
		TPMD dr. Pramushinto		Nakes lainnya	0
		TPMD dr. Ari Purnomo Adi			
		TPMD dr. Edwin Satya Jaya Putra			
		TPMD dr. Rody Mayan Suidik			
		TPMDG drg. Heri Tjahjono			
		TPMDG drg. Endah Retno Wahyuningtiyas			
7	NGANCAR	UPTD PUSKESMAS NGANCAR	PUSKESMAS : 1	Medis	13
		KPRJ AL-MUQIT	KLINIK : 3	Keperawatan	27
		KPRI MARDI RAHAYU	TPMD : 4	Kebidanan	23
		KPRI KUSUMA HUSADA	TPMDG : 0	Kefarmasian	7
		TPMD dr. Dian Sidiq Wibowo		Gizi	3
		TPMD dr. Eko Tjahjono		Kesehatan Lingkungan	1
		TPMD dr. Tasya Felicia Macellin		Kesehatan Masyarakat	2

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		TPMD dr. Galih Mega Putra		Keteknisian Medis	1
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	3
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
8	PUNCU	UPTD PUSKESMAS PUNCU	PUSKESMAS : 1	Medis	7
		KPRI SYIFA MEDIKA	KLINIK : 1	Keperawatan	20
		TPMD dr. Franciscus Xaverius Retnatmadja Moestopo, MMRS	TPMD : 5	Kebidanan	24
		TPMD dr. Ahmad Khotib	TPMDG : 1	Kefarmasian	19
		TPMD dr. Budi Shanjaya		Gizi	2
		TPMD dr. Cendy Tunggul Pamungkas		Kesehatan Lingkungan	1
		TPMD dr. Wahyu Yoga Septian		Kesehatan Masyarakat	1
		TPMDG drg. Tyas Hesty Widuri		Keteknisian Medis	2
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	4
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
9	PLOSOKLATEN	UPTD PUSKESMAS PLOSOKLATEN	PUSKESMAS : 2	Medis	31
		UPTD PUSKESMAS PRANGGANG	KLINIK : 3	Keperawatan	31
		KPRI SINAR MEDIKA	TPMD : 6	Kebidanan	36
		KPRJ PARADISE PARISUDHA	TPMDG : 0	Kefarmasian	22
		KPRI SURYA MADANI		Gizi	6
		TPMD dr. Riski Ayu Lahwida		Kesehatan Lingkungan	3
		TPMD dr. Limida Supriantini		Kesehatan Masyarakat	3
		TPMD dr. Ardhita Okky Riyana Dewi		Keteknisian Medis	7
		TPMD dr. Nanang Muhibuddin, M. Kes		Keterapian Fisik	1
		TPMD dr. Rahmad Santoso		Psikologi Klinis	0
		TPMD dr. Rizki Teguh Dwi Setiawan		Teknik Biomedika	7
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	1
10	GURAH	UPTD PUSKESMAS GURAH	PUSKESMAS : 2	Medis	72
		UPTD PUSKESMAS ADAN ADAN	KLINIK : 5	Keperawatan	94
		KPRJ NUGROHO JAYA	RUMAH SAKIT : 1	Kebidanan	60
		KPRJ BNN KAB KEDIRI	TPMD : 14	Kefarmasian	46
		KPRJ WAHYU HUSADA 2	TPMDG : 8	Gizi	6
		KPRI WAHYU HUSADA		Kesehatan Lingkungan	2
		KPRJ CROWN CLINIC		Kesehatan Masyarakat	5
		RSU MUHAMADIYAH SITI KHODIJAH		Keteknisian Medis	13
		TPMD dr. Etiwasesa		Keterapian Fisik	2
		TPMD dr. Yudiono Setiawan		Psikologi Klinis	0
		TPMD dr. Agustinus Nugroho Pudji Lestarjo		Teknik Biomedika	16
		TPMD dr. Fransiska Dwi Anggreny		Kesehatan Tradisional	0
		TPMD dr. Dina Arieska Rahmawati		Nakes lainnya	1
		TPMD dr. Agung Wibowo			
		TPMD dr. Rini Hidayat			

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		TPMD dr. Gilang Kurnia Hirawati			
		TPMD dr. Yudiono Setiawan			
		TPMD dr. Diah Lusi Fajar Agustina			
		TPMD dr. Aileen Citradewi Laksmana			
		TPMD dr. Wahyu Dwihardi Raputra			
		TPMD dr. Binti Ratna Khomsiyatin			
		TPMD dr. Nanda Sugesti			
		TPMDG drg. Deny Faizatul Widat			
		TPMDG drg. Palupi Dian Trinugrahani Wisnu Putri			
		TPMDG drg. Subagjo			
		TPMDG drg. Fimana Triagus			
		TPMDG drg. Dyah Noviana Primasari			
		TPMDG drg. Sendy Tri Prasetyo			
		TPMDG drg. Ainin Nafilatus Soumil Fitriyah			
		TPMDG drg. Restia Akwila			
		TPMDG drg. M. Choirul Umam Nurmalik			
11	PAGU	UPTD PUSKESMAS PAGU	PUSKESMAS : 2	Medis	19
		UPTD PUSKESMAS BENDO	KLINIK : 2	Keperawatan	14
		KPRJ BE AND VEL	TPMD : 5	Kebidanan	25
		KPRI AURA SYIFA 2	TPMDG : 1	Kefarmasian	23
		TPMD dr. Dyah Puspitarini		Gizi	2
		TPMD dr. Siwi Arifah Sabila		Kesehatan Lingkungan	1
		TPMD dr. Upik Marijati		Kesehatan Masyarakat	3
		TPMD dr. Adip Kusworo		Keteknisian Medis	3
		TPMD dr. Ratna Wilian		Keterapian Fisik	0
		TPMDG drg. Titik Dwi Wulandari		Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	4
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
12	GAMPENG	UPTD PUSKESMAS GAMPENG	PUSKESMAS : 1	Medis	11
		KURI ARAFAH HUSADA	KLINIK : 1	Keperawatan	9
		TPMD dr. Sifera Amelita Shallum	TPMDG : 0	Kebidanan	15
		TPMD dr. Samsul Hadi		Kefarmasian	9
		TPMD dr. Dwi Rahma Lutfiani		Gizi	2
		TPMD dr. Iradat Surjono		Kesehatan Lingkungan	2
				Kesehatan Masyarakat	1
				Keteknisian Medis	2
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
13	GROGOL	UPTD PUSKESMAS GROGOL	PUSKESMAS : 1	Medis	29
		KPRJ NUR SYIFA	KLINIK : 2	Keperawatan	22
		KPRI dr VITIS	TPMD : 5	Kebidanan	28
		TPMD dr. Maria Agustina Indrawati	TPMDG : 5	Kefarmasian	19
		TPMD dr. Faqih Istiqomah		Gizi	2

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		TPMD dr. Agus Prijo Poerwanto		Kesehatan Lingkungan	1
		TPMD dr. Yuni Hendrati Sulfia, M. Biomed		Kesehatan Masyarakat	1
		TPMD dr. Prijo Hoetomo		Keteknisian Medis	3
		TPMDG drg. Novita Anggraini		Keterapian Fisik	0
		TPMDG drg. Maya Kumlawati		Psikologi Klinis	0
		TPMDG drg. Kirana Hila Pramesti		Teknik Biomedika	4
		TPMDG drg. Muhammad Yuli Bahtiyar Amirudin		Kesehatan Tradisional	0
		TPMDG drg. Nur Farida		Nakes lainnya	0
14	Papar	UPTD Puskesmas Tanon	PUSKESMAS 1	Medis	16
		KPRI Kartika	KLINIK 1	Keperawatan	20
		dr. Giselle Carmelia Aditya	TPMD 3	Kebidanan	34
		dr. Melany Pilatusalim	TPMDG 2	Kefarmasian	11
		dr. Kasmijati		Gizi	1
		drg. Edining Tyas Tjaturini		Kesehatan Lingkungan	2
		drg. Sibta Maulida Chumairo'		Kesehatan Masyarakat	3
				Keteknisian Medis	5
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	5
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
15	Purwoasri	UPTD Puskesmas Purwoasri	PUSKESMAS 1	Medis	16
		Klinik Pratama Aulia 3	KLINIK 1	Keperawatan	19
		dr. Musfiroh	TPMD 4	Kebidanan	36
		dr. Tri Handoyo	TPMDG 5	Kefarmasian	15
		dr. Nanik Purbawati		Gizi	4
		dr. Nurul Khomari Eko Wardani		Kesehatan Lingkungan	2
		drg. Ria Ratna Ayu Rizalina Slamet		Kesehatan Masyarakat	2
		drg. Ardarini Sri Nilasari		Keteknisian Medis	4
		drg. Nurma Yunita Isnaini		Keterapian Fisik	0
		drg. M. Choirul Umam Nurmalik		Psikologi Klinis	0
		drg. M. Choirul Umam Nurmalik		Teknik Biomedika	4
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
16	Plemahan	UPTD Puskesmas Puhjarak	PUSKESMAS 1	Medis	17
		Klinik Mugi Saras	KLINIK 2	Keperawatan	21
		KPRJ Sumber Waras	TPMD 7	Kebidanan	21
		dr. Cendy Tunggul Pamungkas	TPMDG 2	Kefarmasian	13
		dr. Moh. Ali Mashar		Gizi	2
		dr. Raden Suwargo		Kesehatan Lingkungan	1
		dr. Silvira Rosa Septy Pramulya		Kesehatan Masyarakat	2
		dr. Mety Apriliawati		Keteknisian Medis	2
		dr. Dwi Wahyu Setyo Irawan		Keterapian Fisik	0
		dr. Amellia Azzahra Damono		Psikologi Klinis	0
		drg. Petrip Budi sulistyaningsih		Teknik Biomedika	2
		drg. Sibta Maulida Chumairo'		Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
17	Pare	UPTD Puskesmas Pare	PUSKESMAS 3	Medis	262
		UPTD Puskesmas Bendo	RUMAH SAKIT 5	Keperawatan	661
		UPTD Puskesmas Sidorejo	KLINIK 7	Kebidanan	142
		RS HVA Toelongredjo	TPMDG 23	Kefarmasian	193

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		RSU Amelia	TPMD 31	Gizi	25
		Rumah Sakit Kabupaten Kediri		Kesehatan Lingkungan	7
		RSIA Kasih Bunda		Kesehatan Masyarakat	5
		RSIA Permata Hati		Keteknisian Medis	46
		KPRI Muhammadiyah Siti Fatimah		Keterapian Fisik	17
		KPRJ Banyumanik		Psikologi Klinis	4
		Klinik Pratama Nusa Medika Toeloengredjo		Teknik Biomedika	76
		KPRI Mitra Waluya		Kesehatan Tradisional	9
		Klinik Medika Utama		Nakes lainnya	3
		Klinik Pratama Clarice Beauty			
		KPRJ Mitra Husada 1			
		drg. Eisty Wulandari			
		drg. Inggit Dwi Virgianti			
		drg. Nabila Rifda Kamila			
		drg. Tri Rahayu Enik Dianawati			
		drg. Herin Kartikaningdyah Wiyati			
		drg. Primarizka Ayunda Wardhani			
		drg. Budi Susanto			
		drg. Sri Wahyuni			
		drg. Wantyo Yekti Utoro			
		drg. Wuyungsari			
		drg. Menis Rahmawati			
		drg. Dwiworo Rooshindrarti			
		drg. Adlia Fadia			
		drg. Aan Eryanto Rahman			
		drg. Dalila Ridhatillah			
		drg. Elva Lailatin Nafiah			
		drg. Yusza Wirabhuana			
		drg. Rahmah Ayu Dianingrum			
		drg. Sibta Maulida Chumairo'			
		drg. Livia Lovin Nikita Ayu Arifin			
		drg. Febrian Ardwianto			
		drg. Taufik Kria Santoso			
		drg. Primarizka Ayunda Wardhani			
		dr. Ariek Kusumaningtyas			
		dr. Auliza Wihardias			
		dr. Nurmawanti			
		dr. Rema Damayanti Achyar			
		dr. Ariesta Dwi Kurniasari			
		dr. Ardina May Mahabsari			
		dr. Febriana Diah Ayu Kurniasari			
		dr. Tedy Dwi Prihabada			
		dr. Dwiyanti Oktavia			
		dr. Halimatun Sa'diah			
		dr. I Made Budaya			
		dr. Agus Sukisno			
		dr. Sri Wahyuni Indrayanti			
		dr. Pungky Setyawati			
		dr. Chandra Wahyu Kurniawan			
		dr. Nanang Muhibuddin, M. Kes			
		dr. Nadiah Askar			
		dr. Benny Sugia Pranata Yordanius			
		dr. Santoso			
		dr. Sri Arifah			
		dr Arif Setiawan			
		dr. Sutrisno Widjaja			
		dr. Heri Kundayadi			
		dr. Ratna Rachmawati			
		dr. Subagio			
		dr. Putri Harini Dewanti			
		dr. Eka Nurlina			

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		dr. Meilany Piyoh			
		dr. Raras Olivia Cindy			
		dr. Ariesta Dwi Kurniasari			
		dr. Roza Insanilhusna			
		dr. Eka Nurlina			
		dr. Nanda Sugesti			
18	Kepung	UPTD Puskesmas Keling	PUSKESMAS 2	Medis	29
		UPTD Puskesmas Kepung	KLINIK 4	Keperawatan	38
		KPRI Vita Medika	TPMDG 1	Kebidanan	42
		Klinik Karya Husada	TPMD 6	Kefarmasian	24
		Klinik Kusuma Pertiwi		Gizi	6
		KPRI Asfiyak graha Medika		Kesehatan Lingkungan	1
		drg. Eisty Wulandari		Kesehatan Masyarakat	4
		dr. Norma Khoirun Nisa'		Keteknisian Medis	5
		dr. Eky Setiyo Kurniawan		Keterapian Fisik	0
		dr. Wahyu Juliadi		Psikologi Klinis	0
		dr. Eka Nurlina		Teknik Biomedika	5
		dr. Bambang Samudra Surjo Wardhono		Kesehatan Tradisional	0
		dr. Raras Olivia Cindy		Nakes lainnya	0
19	Kandangan	UPTD Puskesmas Kadangan	PUSKESMAS 1	Medis	20
		KPRI Ratna	KLINIK 2	Keperawatan	30
		KPRI Siti Halimah	TPMD 8	Kebidanan	28
		dr. Jopie Susanto Harto	TPMDG 2	Kefarmasian	8
		dr. Siwi Arifah Sabila		Gizi	2
		dr. Dwi Waluyo		Kesehatan Lingkungan	2
		dr. Linda Tjahjono		Kesehatan Masyarakat	2
		dr. Kismanto		Keteknisian Medis	5
		dr. Eka Nurlina		Keterapian Fisik	0
		dr. Raras Olivia Cindy		Psikologi Klinis	0
		dr. Wahyu Dwihardi Raputra		Teknik Biomedika	5
		drg. Iga Nadya Putri		Kesehatan Tradisional	0
		drg. Ika Ertiana		Nakes lainnya	0
20	Tarokan	UPTD Puskesmas tarokan	PUSKESMAS 1	Medis	21
		Klinik Pratama Tentrem Rahayu	KLINIK 3	Keperawatan	27
		KPRI Paramitha Medika	TPMD 5	Kebidanan	21
		KPRI Puri Husada		Kefarmasian	10
		dr. Shirley Astrid Furistho		Gizi	2
		dr. Sonya Dita Monica		Kesehatan Lingkungan	2
		dr. Achmad Faisal Arganata		Kesehatan Masyarakat	2
		dr. Ridho Cahya Dewangga		Keteknisian Medis	2
		dr. Sri Weli Teguh Pujo Sakti		Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
21	Kunjang	UPTD Puskesmas Kunjang	PUSKESMAS 2	Medis	19
		UPTD Puskesmas Wonorejo	KLINIK 2	Keperawatan	23
		KURI Griya Medika Kunjang	TPMD 4	Kebidanan	25
		Klinik Surya Prima Husada		Kefarmasian	11
		dr. Syaiful Hudah		Gizi	4
		dr. Durotun Nafisa		Kesehatan Lingkungan	0
		dr. Soenariadi		Kesehatan Masyarakat	1
		dr. Eko Tjahjono		Keteknisian Medis	5
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	3
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
22	Banyakan	UPTD Puskesmas Tiron	PUSKESMAS 1	Medis	9
		drg. Sindy Sabatina	TPMDG 2	Keperawatan	10
		drg. Dyah Ayu Laksmi Kamaratih	TPMD 3	Kebidanan	11
		dr. Gregorius Andreas Darmawan Rachmat Santosa		Kefarmasian	8
		dr. Satifah Elfiansih		Gizi	2
		dr. Aisha Firda Junaidi		Kesehatan Lingkungan	1
				Kesehatan Masyarakat	3
				Keteknisian Medis	2
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
23	Ringinrejo	UPTD Puskesmas Sambi	PUSKESMAS 1	Medis	12
		dr. Hindiyah Effendi	TPMD 3	Keperawatan	11
		dr. Imro'atus Solikah	TPMDG 2	Kebidanan	21
		dr.Tanti Sri Gita Ramdani		Kefarmasian	13
		drg. Tri Agustin Retnoningtyas		Gizi	2
		drg. Yuniko Dimas Ardi Ansyah		Kesehatan Lingkungan	0
				Kesehatan Masyarakat	1
				Keteknisian Medis	2
				Keterapian Fisik	0
				Psikologi Klinis	0
				Teknik Biomedika	2
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
24	Kayen Kidul	UPTD Puskesmas Bangsongan	PUSKESMAS 2	Medis	44
		UPTD Puskesmas Kayen Kidul	RUMAH SAKIT 1	Keperawatan	80
		RS Wilujeng	KLINIK 1	Kebidanan	57
		Klinik Utama Sehati	TPMD 8	Kefarmasian	25
		dr. Rhama Kurniawan, MMRS		Gizi	5
		dr. Habel Marthen Ndoen		Kesehatan Lingkungan	4
		dr. Arin Istiani		Kesehatan Masyarakat	3
		dr. Tutut Desi Fajaria		Keteknisian Medis	12
		dr. Risza Ivariani		Keterapian Fisik	0
		dr. Anita Sulies Setyarini		Psikologi Klinis	0
		dr. Rayi Aprianandа		Teknik Biomedika	13
		dr. Wahyu Yulianto		Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0
25	Ngasem	UPTD Puskesmas Ngasem	PUSKESMAS 1	Medis	165
		KPRJ Sinasa	KLINIK 1	Keperawatan	309
		RSUD SLG	RUMAH SAKIT 2	Kebidanan	135
		RSUD Aura Syifa	TPMDG 14	Kefarmasian	128
		drg. Ilvana Ardiwirastuti	TPMD 16	Gizi	10
		drg. Retno Dwi Lestari		Kesehatan Lingkungan	5
		drg. Nurma Yunidha Reditasari		Kesehatan Masyarakat	26
		drg. Elok Dewantari		Keteknisian Medis	40
		drg. Sela Yuni Putriana		Keterapian Fisik	24
		drg. Rochmi Nurbaiti		Psikologi Klinis	0
		drg. Anis Khoirin Hayati, M.Kes		Teknik Biomedika	55
		drg. Dewi Kasanah Murtiningsih		Kesehatan Tradisional	0
		drg. Sriwulan Nugrahini		Nakes lainnya	0
		drg. R. Tariq Falakhuddin Cahya Kusuma			
		drg. Siti Anita Soes			

NO	KECAMATAN	PELAYANAN KESEHATAN		SDM KESEHATAN	
		FASILITAS	KETERSEDIAAN	JENIS	KETERSEDIAAN
		drg. Anugrah Natalia Puput Talenta			
		drg. Deo Agusta Rachmana Putri			
		drg. Muhammad Saifurrijal			
		dr. Nidhaul Khasanah			
		dr. Nanda Sugesti			
		dr. Nurul Hanifah			
		dr. Gregorius Ernawan Sukma Anggara			
		dr. Jessica Nathania			
		dr. Nuniek Ayu Setya Ditha			
		dr. Rahma Sari Dewi			
		dr. Ace Tolau Sansail			
		dr. Lilik Wahyu Endang Purwani			
		dr. Lismardiana			
		dr. Jessi Suryani Setiawan, M.Kes			
		dr. Amira Tanzila Rahmawati			
		dr. Dyah Puspitarini			
		dr. Fania Rizky Ursula			
		dr. Galih Mega Putra			
26	Badas	UPTD Puskesmas Badas	PUSKESMAS 1	Medis	19
		Klinik NU Badas Medika	KLINIK 1	Keperawatan	13
		dr. Abdi Nurdiansyah	TPMD 8	Kebidanan	17
		dr. Ariesta Dwi Kurniasari	TPMDG 1	Kefarmasian	16
		dr. Wahyu Sriharini, M.Kes		Gizi	2
		dr. Kasih Kurnia		Kesehatan Lingkungan	2
		dr. Yudhistira Arif Eko Prasetyo		Kesehatan Masyarakat	2
		dr. Okti Rahmawati		Keteknisian Medis	2
		dr. Bintorowati, MM		Keterapian Fisik	1
		dr. Shaffan Ula Prasetyo		Psikologi Klinis	1
		drg. Diana Rusita		Teknik Biomedika	1
				Kesehatan Tradisional	0
				Nakes lainnya	0

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI

DINAS KESEHATAN

Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.B.4 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN ALAT KESEHATAN, BAHAN MEDIS HABIS PAKAI, OBAT, VAKSIN, DAN PERLENGKAPAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1. Vaksin Tetanus Difteri (Td) 2. Tablet tambah darah 3. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan 4. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB 5. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah 6. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin 7. Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV 8. Kartu ibu/rekam medis ibu 9. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 10. Media Promosi KIE 11. Gel USG	1. 1675 2. 2256480 3. 16746 4. 16746 5. 16746 6. 4030 7. 16746 8. 16746 9. 16746 10. 16746 11. 1850	1. 1675 2. 2256480 3. 15376 4. 15376 5. 15376 6. 4030 7. 15376 8. 15376 9. 15376 10. 15376 11. 1850	1. 0 2. 0 3. 1370 4. 1370 5. 1370 6. 0 7. 1370 8. 1370 9. 1370 10. 1370 11. 0			
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1. Formulir Partograf 2. Kartu ibu /rekam medis ibu 3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 4. Media Promosi KIE	1. 16043 2. 16043 3. 16043 4. 16043	1. 15101 2. 15101 3. 15101 4. 15101	1. 942 2. 942 3. 942 4. 942			
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1. Vaksin Hepatitis B dosis tunggal 2. Vitamin K1 injeksi 3. Salep/tetes mata antibiotik 4. Formulir bayi baru lahir 5. Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) 6. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) 7. Media Promosi KIE	1. 16077 2. 16077 3. 16077 4. 16077 5. 16077 6. 16077 7. 16077	1. 14940 2. 14940 3. 14940 4. 14940 5. 14940 6. 14940 7. 14940	1. 1137 2. 1137 3. 1137 4. 1137 5. 1137 6. 1137 7. 1137			

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1. Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	1. 94002	1. 87546	1. 6456			
		2. Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	2. 94002	2. 87546	2. 6456			
		3. Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	3. 94002	3. 87546	3. 6456			
		4. Vitamin A Biru	4. 16077	4. 14940	4. 1137			
		5. Vitamin A Merah	5. 94002	5. 87546	5. 6456			
		6. Vaksin imunisasi dasar: BCG	6. 16077	6. 14940	6. 1137			
		7. Vaksin imunisasi dasar: Polio tetes	7. 16077	7. 14940	7. 1137			
		8. Vaksin imunisasi dasar: IPV	8. 16077	8. 14940	8. 1137			
		9. Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	9. 16077	9. 14940	9. 1137			
		10. Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	10. 16077	10. 14940	10. 1137			
		11. Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	11. 16077	11. 14940	11. 1137			
		12. Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	12. 16077	12. 14940	12. 1137			
		13. Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	13. 94002	13. 87546	13. 6456			
		14. Peralatan Anafilaktik	14. 37	14. 37	14. 0			
		15. Formula terapi gizi buruk	15. 1	15. 1	15. 0			
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	1. Form pencatatan/Buku raport kesehatanku	1. 210.992	1. 210992	1. 0			
		2. Form pencatatan/ Buku pemantauan kesehatan	2. 210.992	2. 210992	2. 0			
		3. Kuesioner skrining kesehatan	3. 210.992	3. 210992	3. 0			
		4. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	4. 210.992	4. 210992	4. 0			
		5. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	5. 210.992	5. 210992	5. 0			
		6. Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun di luar sekolah	6. 3.618.784	6. 3.618.784	6. 0			
		7. Alat pemeriksaan HB	7. 37	7. 37	7. 0			
		8. Strip HB sasaran remaja Putri kelas 7	8. 12.197	8. 12.197	8. 0			
		9. Media KIE	9. 37	9. 37	9. 0			
		10.Vaksin campak dan rubella,DT,td untuk pelaksanaan bulan Imunisai Anak Sekolah (BIAS)	10. 68.989	10. 68.989	10. 0			
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1. Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	1. 344	1. 344	1. 0			
		2. Alat ukur lingkar lengan atas (LILA)	2. 344	2. 344	2. 0			
		3, Tensimeter	3. 344	3. 344	3. 0			
		4, Glukometer	4. 755	4. 800	4. 45			
		5.Alat pemeriksaan HB	5. 37	5. 37	5. 0			
		6. Test Strip Gula darah, Lancet, Kapas alkohol	6. 37	6. 37	6. 0			
		7. Kit IVA Tes	7. 37	7. 37	7. 0			
		8. Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	8. 37	8. 37	8. 0			
		9. Kit Opthalmologi Komunitas	9. 37	9. 37	9. 0			
		10. Kuisioner PUMA (deteksi dini PPOK)	10. 701140	10. 736838	10. 35698			
		11. Alat pelayanan KB	11. 38	11. 38	11. 0			
		12. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi sistem informasi penyakit tidak menular (SIPTM)	12. 1081201	12. 1006990	12.74211			
		13. Vaksin tetanus difteri (Td)	13. 7213	13. 7213	13. 0			

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1. Alat pemeriksaan deteksi dini : alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensi meter	1. 37	1. 37	1. 0			
		2. Glukometer/ alat pemeriksaaan gula darah	2. 74	2. 74	2. 0			
		3. Alat pemeriksaan kolesterol	3. 74 4 .223156	3. 74 4 .223156	3. 0 4.0			
		4.Bahan medis habis pakai : strip uji pemeriksaaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	5. 223156	5. 223156	5. 0			
		5. Instrumen skrining lansia sederhana (SKILAS), instrumen aktivitas kehidupan sehari hari (AKS)/ Activity Daily Living (ADL Barthel)	6. 37	6. 37	6. 0			
		6. Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	7. 637	7. 637	7. 0			
		7. Media promosi KIE						
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1. Pedoman pengendalian hipertensi dan media omunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	1.37 2.14760	1.37 2.14760	1.0 2.0			
		2. Obat hipertensi	3.381	3.344	3.37			
		3. Tensimeter	4.107661	4.100727	4.6934			
		4. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK)	5.37	5.37	5. 0			
		5. Media Promosi KIE						
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1. Obat Diabetes Melitus	1.17320	1.17320	1.0			
		2. Fotometer atau glukometer	2.755 3.36336	2.800 3.36336	2.45 3.0			
		3. BMHP gula darah dalam pemantaun kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	4.36336	4.34799	4.1537			
		4.Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM), ASIK	5.37	5.37	5.0			
		5. Media Promosi KIE						
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1). Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru (bila sudah tersedia)	1. 37	1. 37	1. 0			
		2). Penyediaan Psikofarmaka	2. 931735 3. 37	2. 931735 3. 37	2. 0 3. 0			
		3). Penyediaan Formulir skriniing kesehatan jiwa dan/ atau penyediaan melalui aplikasi	4. 37	4. 37	4. 0			
		4). Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan	5. 344	5. 344	5. 0			
		5). Media Promosi KIE						

NO	JENIS LAYANAN DASAR	BARANG	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH BIAYA (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	1. Media Promosi KIE 2. Reagen Zn TB 3. Masker bedah dan masker N95 4. Pot dahak, kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/ Bunsen, Ose/Lidi) Rak pengering 5. Katrid tes cepat molekuler 6. Formulir pencatatan dan pelaporan 7. Pedoman/ SOP 8. Tuberkulin	1. 18,451 2. 2282 3. 2282 4. 18,451 5. 18,451 6. 18,451 7. 50 8. 300	1. 18645 2. 2282 3. 2282 4. 18645 5. 18645 6. 18645 7. 50 8. 300	1. 194 2. 0 3. 0 4. 194 5. 194 6. 194 7. 0 8. 0			
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	1. Media Promosi KIE 2. Tes Cepat HIV 3. Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesual 4. Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	1. 31570 2. 31570 3. 31570 4. 31570	1. 31570 2. 31570 3. 31570 4. 31570	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0			

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB. M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19700324200212100 3

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.B.5 PENGHITUNGAN KEBUTUHAN SDM KESEHATAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1. Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi 2. Tenaga kesehatan : Perawat 3. Tenaga kesehatan : Bidan 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian 5. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	1. 471 2. 1693 3. 932 4. 626 5. 109	1. 471 2. 1693 3. 932 4. 626 5. 109	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	1. Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi 2. Tenaga kesehatan : Perawat 3. Tenaga kesehatan : Bidan 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian 5. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	1. 471 2. 1693 3. 932 4. 626 5. 109	1. 471 2. 1693 3. 932 4. 626 5. 109	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1. Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis Anak 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian 5. Tenaga kesehatan : Tenaga PKIP 6. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi 7. Kader kesehatan	1. 472 2. 932 3. 1693 4. 626 5. 81 6. 109 7. 9440	1. 472 2. 932 3. 1693 4. 626 5. 81 6. 109 7. 9440	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 7. 0	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	1. Tenaga medis : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi 5. Guru PAUD 6. Kader kesehatan	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 2882 6. 9940	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 2882 6.9940	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0	
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	1. Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi 5. Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian 6. Tenaga Kesehatan : Masyarakat 7. Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru 8. Tenaga Non kesehatan : Kaderkesehatan/dokter kecil/peer conselor	1. 606 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 926 6. 81 7. 1213 8. 1213	1. 606 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 926 6. 81 7. 1213 8. 1213	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 7. 0 8. 0	

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1. Tenaga kesehatan : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Ahli Gizi 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat 6. Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 43 6. 9940	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 43 6. 9940	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1. Tenaga kesehatan : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Ahli Gizi 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat 6. Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 81 6. 344	1. 453 2. 932 3. 1693 4. 109 5. 81 6. 344	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	1. Tenaga kesehatan : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Ahli Gizi 5. Tenaga kesehatan : tenaga PKIP 6. Tenaga kesehatan : tenaga kefarmasian 7. Tenaga Kesehatan Masyarakat	1. 453 2. 932 3.1693 4. 109 5. 37 6. 626 7. 43	1. 453 2. 932 3.1693 4. 109 5. 37 6. 626 7. 43	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 7. 0	

NO	JENIS LAYANAN DASAR	JENIS SDM KESEHATAN	JUMLAH KEBUTUHAN	JUMLAH TERSEDIA	SELISIH	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1. Tenaga medis : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : Perawat 4. Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian 5. Tenaga kesehatan : Kesmas 6. Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi 7. Tenaga Kesehatan : ATLM	1. 453 2. 932 3.1693 4. 626 5. 43 6. 109 7. 200	1. 453 2. 932 3.1693 4. 626 5. 43 6. 109 7. 200	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 7. 0	
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1. Tenaga kesehatan : Dokter 2. Tenaga kesehatan : Psikolog Klinis, Perawat Jiwa, Perawat Terlatih 3. Tenaga Lain yang terlatih di bidang klesehatan jiwa 4. Tenaga profesional lainnya	1. 453 2. 41 3. 255 4. 5	1. 453 2. 41 3. 255 4. 5	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0	
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	1. Tenaga medis : Dokter/Dokter spesialis penyakit dalam/dokter penyakit paru 2. Tenaga kesehatan : Perawat 3. Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian 4. Tenaga kesehatan : Tenaga Kesmas 5. Tenaga kesehatan : ATLM 6. Tenaga kesehatan : Radiografer 7. Kader kesehatan	1. 479 2. 1693 3. 626 4. 80 5. 200 6. 32 7. 478	1. 479 2. 1693 3. 626 4. 80 5. 200 6. 32 7. 478	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0 7. 0	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	1. Tenaga kesehatan : Perawat 2. Tenaga kesehatan : Bidan 3. Tenaga kesehatan : ATLM 4. Tenaga Kesehatan Masyarakat 5. Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu 6. Dokter/dokter spesilias dalam/dokter spesialis kulit kelamin	1. 1693 2. 932 3. 200 4. 80 5. 16 6. 479	1. 1693 2. 932 3. 200 4. 80 5. 16 6. 479	1. 0 2. 0 3. 0 4. 0 5. 0 6. 0	

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.C.3 PENGHITUNGAN KERANGKA PENDANAAN UNTUK PELAYANAN DASAR DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO.	KODE *)	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N)	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
1	1	Urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar															
	1.02	Urusan pemerintahan bidang kesehatan															
	1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kecamatan STBM	1%	1%	116.425.582.823,00	2%	96.190.009.337,00	3%	92.192.747.079,12	5%	92.675.573.727,00	8%	93.944.780.164,00	10%	75.928.023.470,00	Seksi P1
			Persentase FKTP terakreditasi	12%	12%		49%		55%		61%		67%		73%		Seksi yankes Primer
			Indeks Keluarga Sehat	0,14	0,14		0,17		0,2		0,23		0,26		0,29		Seksi yankes Primer
			Persentase FKTL terakreditasi	78,50%	78,50%		78,5%		78,5%		78,5%		78,5%		78,5%		Seksi yankes rujukan
			Persentase nakestrad memiliki ijin	15%	15%		17%		19%		21%		23%		25%		Seksi Yankestrad
			AKI	83,6	83,6		79,23		79,23		79,23		79,23		79,23		Seksi Kesga gizi
			AKB	7,1	7,1		6,9		6,8		6,7		6,6		6,5		Seksi Kesga gizi
	1.02.03	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase kecukupan rasio dan kompetensi tenaga kesehatan	70%	70%	0,00	85%	2.791.819.050,00	100%	2.614.268.585,95	100%	2.827.969.886,02	100%	2.663.950.205,55	100%	2.153.057.077,20	Seksi SDMK

NO.	KODE ?			URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM ?	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	KONDISI KINERJA PADA AWAL TAHUN RPJMD (TAHUN N)	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2			3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
	?	02	04	Program sedian Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	Persentase pemberian rekomendasi apotek, Toko Obat, Toko Alkes, dan Optikal, UMOt	75%	75%	636.967.000,00	75%	652.966.525,00	75%	618.914.692,00	75%	622.156.073,00	75%	630.676.561,56	75%	509.725.231,00	Seksi Farmakmin
					Persentase Produk Makanan Minuman Tertentu yang bersertifikat P-IRT	75%	75%		75%		75%		75%		75%		75%		Seksi Farmakmin
	?	02	05	Program pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase UKBM Purnama Mandiri (Posyandu balita, Poskestren, Poskesdes, SBH, Desa Siaga)	65,03%	65,03%	479.473.200,00	66%	3.569.941.025,00	67%	3.383.720.527,73	68%	3.401.441.557,35	69%	3.448.024.830,01	70%	2,786.761.646,10	Seksi promkes

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.C.4 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO	KODE *)	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
					TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
1	1	Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar															
	1 02	Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan															
	1 02 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA															
	1 02 02 2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan layanan kesehatan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota	75%	78%	85.321.496.989,00	85%	62.749.182.754,00	93%	47.121.840.517,00	100%	46.263.335.779,03	100%	49.824.731.923,00	100%	47.142.168.081,00	
			Persentase puskesmas dengan keluasan akreditasi minimal utama	57%	57%												
			Persentase tenaga kesehatan tradisional yang dibina	100%	100%												
			Persentase penyehat tradisional yang dibina	24,70%	25%												
			Persentase desa yang terbentuk Asman Toga	21,50%	22%												
			Persentase puskesmas yang melaksanakan pembinaan yankestrad	100%	100%												
			Persentase akses sanitasi layak	23%	23%												

NO.	KODE *)					URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
									TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
									K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2					3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
							Jumlah tingkatan tatanan dalam kabupaten sehat	6	6												
	1	02	02	2.0	2	0001 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Cakupan ibu hamil dilayani sesuai standart (K4)	89%	89%	342.260.000,00	90%	1.775.960.550,00	92%	467.533.650,00	94%	542.339.000,00	96%	629.113.200,00	100%	529.771.300,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0002 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Cakupan ibu hamil dilayani sesuai standart (K4)	92%	92%	63.140.000,00	94%	3.312.392.469,00	95%	114.430.500,00	96%	132.739.300,00	98%	153.977.500,00	100%	125.613.900,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0003 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Cakupan bayi baru lahir dilayani sesuai standart (KN2)	94%	94%	41.840.000,00	96%	137.786.501,00	96%	56.724.000,00	97%	65.799.800,00	98%	76.327.700,00	100%	57.540.000,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0004 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Cakupan balita dilayani sesuai standar	77%	77%	53.500.000,00	80%	711.377.500,00	84%	72.209.420,00	88%	83.762.900,00	92%	97.164.900,00	100%	75.711.200,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0005 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan standar sesuai standar	55%	55%	149.320.000,00	60%	523.694.700,00	70%	259.199.500,00	80%	231.071.400,00	90%	268.042.800,00	100%	260.929.600,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0006 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%	71.980.000,00	100%	74.130.000,00	100%	99.929.900,00	100%	115.918.600,00	100%	134.465.500,00	100%	101.979.900,00	Seksi PTM Keswa
	1	02	02	2.0	2	0007 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut sesuai standart	50%	50%	39.840.000,00	55%	197.278.275,00	60%	50.885.400,00	70%	59.027.000,00	90%	68.471.300,00	100%	58.426.700,00	Seksi Kesga Gizi
	1	02	02	2.0	2	0008 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi dilayani sesuai standar	10,70%	10,70%	46.522.000,00	100%	45.461.000,00	100%	46.522.000,00	100%	45.461.000,00	100%	45.461.000,00	100%	45.461.000,00	Seksi PTM Keswa
	1	02	02	2.0	2	0009 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penderiat DM dilayani sesuai standar	46%	46%	20.208.000,00	100%	20.198.375,00	100%	20.208.000,00	100%	20.198.375,00	100%	20.198.375,00	100%	20.198.375,00	Seksi PTM Keswa
	1	02	02	2.0	2	0010 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	133%	100%	49.928.000,00	100%	48.379.500,00	100%	49.928.000,00	100%	48.379.500,00	100%	48.379.500,00	100%	48.379.500,00	Seksi PTM Keswa
	1	02	02	2.0	2	0011 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Persentase orang terduga TBS mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	32%	32%	476.455.800,00	100%	147.730.275,00	100%	576.512.000,00	100%	594.163.600,00	100%	697.579.000,00	100%	667.337.000,00	seksi P3M
							Persentase penemuan dan penanganan kasus TB	43%	43%		50%		55%		60%		65%		70%		
							Persentase keberhasilan pengobatan TB	96%	96%		90%		90%		90%		90%		90%		

NO.	KODE *)	URUSAN/BIDANG URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN *)	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN										KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA PD		UNIT KERJA PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG-JAWAB
					TAHUN- N+1		TAHUN- N+2		TAHUN- N+3		TAHUN- N+4		TAHUN- N+5				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12
	1 02 02 2.02 0012	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	92%	92%	48.816.000,00	100%	153.590.000,00	100%	125.196.000,00	100%	137.716.000,00	100%	151.490.000,00	100%	129.638.000,00	seksi P3M

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.D.2 PENYUSUNAN RENCANA PEMENUHAN UNTUK PELAYANAN DASAR KESEHATAN DALAM DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR	CAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (TAHUN N)			PENDANAAN (TAHUN N)				PERMASALAHAN	SOLUSI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	ALOKASI ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN	SUMBER DANA		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	16.746	15.376	91,82	2.640.866.600	2.355.086.724	89.18%	DAU SG, DAK NF,		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	16.043	15.101	94,13	56.335.750	53.616.400	95,17%	DAU SG		
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	16.077	14.940	92,93	46.663.500	41.961.000	89.92 %	DAU SG		
4	Pelayanan Kesehatan [illegible]	94.002	87.546	93,13	73.383.500	61.281.500	83.53%	DAU SG		
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	210.992	209.000	99,06	341.165.500	255.199.600	74.80 %	DAU SG, DAK NF, PKM		
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	1.061.201	1.006.990	93,14	203.328.400	198.966.500	97.85%	DAU SG		
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	223.156	223.156	100,00	67.209.500	58.810.000	87.50%	DAU SG,		
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	107.861	100.727	93,56	76.492.000	58,861,825	76.95 %	DAU SG		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	36.336	34.799	95,77	56.310.500	44.381.000	78.81%	DAU SG		
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan	3.531	3.599	101,93	240.600.700	159.850.900	66,44%	DAU SG, DAK NF, PKM		
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	18.451	18.645	101,05	423.340.300	326.614.750	77.15%	DAU SG, DAK NF, PKM		
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia	31.570	31.361	99,34	128.525.500	118.561.700	92.25%	DAU SG		

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 197003242002121003

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN
Jalan Pamenang Nomor 1-C, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri 64182
Telepon (0354) 683756, Pos-el: dinkes@kedirikab.go.id
Laman: www.dinkes.kedirikab.go.id

FORM 2.E.2 REKAPITULASI CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI

NO.	JENIS PELAYANAN DASAR (SPM KAB/KOTA)	PENERIMA LAYANAN DASAR			PENYEDIAAN MUTU LAYANAN DASAR			CAPAIAN SPM	KATEGORI
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	91,82	91,82	100	95,97	95,97	92,65	Tuntas Utama
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	94,13	94,13	100	97,39	97,39	94,78	Tuntas Utama
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	92,93	92,93	100	96,46	96,46	93,64	Tuntas Utama
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100	93,13	93,13	100	95,67	95,67	93,64	Tuntas Utama
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	100	99,06	99,06	100	100	100	99,24	Tuntas Utama
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100	93,14	93,14	100	99,64	99,64	94,44	Tuntas Utama
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	100	100	100	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	93,56	93,56	100	98,65	98,65	94,58	Tuntas Utama
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	95,77	95,77	100	99,65	99,65	96,55	Tuntas Utama
10	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	100	100,00	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga tuberkulosis	100	100	100,00	100	100	100	100	Tuntas Paripurna
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)	100	99,34	99,34	100	100	100	99,47	Tuntas Utama

Kediri, 19 Januari 2026
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI

dr. AHMAD KHOTIB, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 197003242002121003



Kabupaten/Kota : Kab. Kediri
Urusan : Kesehatan
Dasar hukum :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/uploads/pp2-2018.pdf)
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/uploads/PermenkesNo6.pdf)

Catatan
*** Nilai Indikator Merupakan Hasil Pembagian Sama Rata / Average dari Rincian Jenis Layanan Yang ada Pada Indikator Tersebut**

Filter :

Anda Mengisi Untuk Triwulan : Triwulan 4

- Capaian SPM (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/capaian_pemda/detail/3506/2/2025#tabs-1)
- Kegiatan dan Anggaran SPM (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/capaian_pemda/detail/3506/2/2025#tabs-2)
- Permasalahan (https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/capaian_pemda/detail/3506/2/2025#tabs-3)

PRINT DATA CAPAIAN

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	KATEGORI INDEKS PENCAPAIAN SPM		TUNTAS UTAMA			96.58 %	
1 .	**Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**					**92.65 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**73.46 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	Orang	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.19 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**95.97 %**	
	1 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	**1675**	**1675**	**0**	**100.00** %	
	2 . Tablet tambah darah **(180 tablet x jumlah ibu hamil)**	Tablet	**2256480**	**2256480**	**0**	**100.00** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	4 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	5 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	6 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin **(proyeksi pengadaan 15% dari jumlah ibu hamil)**	Paket	**4030**	**4030**	**0**	**100.00** %	
	7 . Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Skrining triple eliminasi dengan tes cepat Hepatitis B dan Sifilis dan HIV	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	8 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	9 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	10 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**16746**	**15376**	**1370**	**91.82** %	
	11 . Gel USG, untuk Puskesmas yang memiliki alat USG **(proyeksi pengadaan 1/15 dari jumlah ibu hamil)**	Botol	**1850**	**1850**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi **(angka ideal dengan rasio 1:2500 penduduk untuk dokter umum dan rasio 1:16000 untuk dokter spesialis kebidanan)**	Orang	**471**	**471**	**0**	**100.00** %	
	13 . Tenaga kesehatan : Bidan **(angka ideal dengan rasio 1:1000 penduduk)**	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	

(https://spm.sehatgoal.kemkes.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	14 . Tenaga kesehatan : Perawat **(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)**	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	17 . Kunjungan 6 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K6) **(satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga)**	Orang	**16746**	**14868**	**1878**	**88.79** %	
2 .	**Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin**					**94.78 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**75.30 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	Orang	**16043**	**15101**	**942**	**94.13 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.48 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**97.39 %**	
	1 . Formulir partograf	Formulir	**16043**	**15101**	**942**	**94.13** %	
	2 . Kartu ibu/rekam medis ibu	Paket	**16043**	**15101**	**942**	**94.13** %	
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	**16043**	**15101**	**942**	**94.13** %	
	4 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**16043**	**15101**	**942**	**94.13** %	
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi **(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)**	Orang	**471**	**471**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan **(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)**	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat **(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)**	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga kesehatan : Tenaga kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
3 .	**Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**					**93.64 %**	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	74.34 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR	Orang	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	**19.29 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**96.46 %**	
	1 . Vaksin hepatitis B dosis tunggal (prefilled syringe)	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	2 . Vitamin K1 Injeksi	Ampul	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	3 . Salep/tetes mata antibiotik **(sesuai standar 12-59 bulan)**	Orang	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	4 . Formulir bayi baru lahir	Formulir	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5 . Formulir Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) **(sesuai standar 12-59 bulan)**	Formulir	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	6 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) **(angka ideal dengan rasio 1:885 penduduk)**	Paket	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	8 . Tenaga medis : Dokter/Dokter Spesialis Anak	Orang	**472**	**472**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Orang	**81**	**81**	**0**	**100.00** %	
	13 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	14 . Kader Kesehatan	Orang	**9440**	**9440**	**0**	**100.00** %	
4 .	**Pelayanan Kesehatan Balita**					**93.64 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**74.51 %**	

(https://[illegible].id/v2/)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN BALITA	Orang	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.13 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**95.67 %**	
	1 . Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	Formulir	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13** %	
	2 . Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	Formulir	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13** %	
	3 . Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Buku	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13** %	
	4 . Vitamin A Biru **(sesuai standar 6-11 bulan)**	Kapsul	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	5 . Vitamin A Merah **(sesuai standar 12-59 bulan)**	Kapsul	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6 . Vaksin imunisasi dasar: BCG	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	7 . Vaksin imunisasi dasar: Polio Tetes	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	8 . Vaksin imunisasi dasar: IPV	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	9 . Vaksin imunisasi dasar: DPT - HB - Hib	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	10 . Vaksin imunisasi dasar: Campak - Rubella	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	11 . Vaksin imunisasi lanjutan : DPT - HB - Hib	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	12 . Vaksin imunisasi lanjutan : Campak - Rubella	Vaksin	**16077**	**14940**	**1137**	**92.93** %	
	13 . Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	Unit	**94002**	**87546**	**6456**	**93.13** %	
	14 . Peralatan Anafilaktik	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	15 . Formula terapi gizi buruk	Paket	**1**	**1**	**0**	**100.00** %	
	16 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	
	17 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	18 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	19 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	20 . Guru PAUD	Orang	**2882**	**2882**	**0**	**100.00** %	
	21 . Kader kesehatan	Orang	**9940**	**9940**	**0**	**100.00** %	
5 .	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar**					**99.24 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**79.24 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR	Orang	**210992**	**209000**	**1992**	**99.06 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**20.00 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		


(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**100.00 %**	
	1 . Form pencatatan/buku rapor kesehatanku **(Sesuai jumlah peserta didik di sekolah/madrasah/pesantren)**	Form/Buku	**210992**	**210992**	**0**	**100.00** %	
	2 . Form pencatatan/buku pemantauan kesehatan **(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar di luar satuan pendidikan dasar seperti di panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja)**	Form/Buku	**210992**	**210992**	**0**	**100.00** %	
	3 . Kuesioner skrining kesehatan **(Sesuai jumlah anak usia pendidikan dasar)**	Dokumen	**210992**	**210992**	**0**	**100.00** %	
	4 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah **(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah anak usia pendidikan dasar per sekolah/madrasah/pesantren)**	Formulir	**210992**	**210992**	**0**	**100.00** %	
	5 . Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah **(Sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan jumlah panti/LKSA, lapas/LPKA dan Posyandu remaja per Puskesmas)**	Formulir	**210992**	**210992**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah **(Jumlah remaja putri kelas7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah dikalikan52 tablet dan mempertimbangkan ketersediaan stok opnameyang ada di gudangfarmasi kabupaten/kota)**	Tablet	**3618784**	**3618784**	**0**	**100.00** %	
	7 . Alat pemeriksaan Hb **(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat)**	Alat	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	8 . Strip Hb sasaran remaja putri kelas 7 **(Hematologi analyzer di Puskesmas dan Hb meter untuk skrining anemia di sekolah SMP/sederajat)**	Strip	**12197**	**12197**	**0**	**100.00** %	
	9 . Media promosi kesehatan **(Media khusus remaja sehat)**	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	10 . Vaksin Campak Rubela, DT, Td untuk pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) **(sesuai standar kebutuhan bagi seluruh sasaran kelas 1 SD, kelas 2 SD dan kelas 5 SD dan anak dengan usia setara)**	Vaksin	**68989**	**68989**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga medis : Dokter/Dokter gigi	Orang	**606**	**606**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	13 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	14 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	15 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	**926**	**926**	**0**	**100.00** %	
	16 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**81**	**81**	**0**	**100.00** %	
	17 . Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu : Guru	Orang	**1213**	**1213**	**0**	**100.00** %	
	18 . Tenaga non kesehatan terlatih atau Mempunyai Kualifikasi tertentu : Kader Kesehatan/Tenaga Kesehatan	Orang	**1213**	**1213**	**0**	**100.00** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6 .	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif**					**94.44 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**74.51 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF	Orang	**1081201**	**1006990**	**74211**	**93.14 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.93 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**99.64 %**	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**344**	**344**	**0**	**100.00** %	
	2 . Alat dalam melakukan skrining: Alat ukur berat badan, Alat ukur tinggi badan, Alat ukur lingkar perut, Alat ukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	Paket	**344**	**344**	**0**	**100.00** %	
	3 . Alat : Tensimeter	Unit	**344**	**344**	**0**	**100.00** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	4 . Alat : Glukometer	Unit	**755**	**800**	**-45**	**100.00** %	
	5 . Alat : Alat pemeriksa Hb	Unit	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	6 . Alat : Tes strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	7 . Alat : KIT IVA Tes	Unit	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	8 . Strip dan Reagen pemeriksaan Hb	Unit	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	9 . Kit Opthalmologi komunitas	Unit	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	10 . Kuesioner PUMA	Dokumen	**701140**	**736838**	**-35698**	**100.00** %	
	11 . Alat Pelayanan KB	Unit	**71**	**101**		**100.00** %	
	a. Set pemasangan dan pencabutan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)	Unit	**38**	**38**	**0**	**100.00 %**	
	b. Set pemasangan dan pencabutan Implan	Unit	**26**	**26**	**0**	**100.00 %**	
	c. Vasektomi set	Unit	**7**	**37**	**-30**	**100.00 %**	
	12 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	Dokumen	**1081201**	**1006990**	**74211**	**93.14** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	13 . Vaksin Tetanus Difteri (Td)	Ampul/Vial	**7213**	**7213**	**0**	**100.00** %	
	14 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	
	15 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	16 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	17 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	18 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**43**	**43**	**0**	**100.00** %	
	19 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	**9940**	**9940**	**0**	**100.00** %	
7 .	**Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut**					**100.00 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**80.00 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT	Orang	**223156**	**223156**	**0**	**100.00 %**	


(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	**20.00 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**100.00 %**	
	1 . Alat pemeriksaan deteksi dini: alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, alat ukur lingkar perut, lingkar lengan atas, dan tensimeter	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	2 . Glukometer/alat pemeriksaan gula darah	Paket	**74**	**74**	**0**	**100.00** %	
	3 . Alat pemeriksaan kolesterol	Paket	**74**	**74**	**0**	**100.00** %	
	4 . Bahan medis Habis Pakai: strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol, lancet, kapas alkohol	Paket	**223156**	**223156**	**0**	**100.00** %	
	5 . Instrumen Skrining Lansia Sederhana (SKILAS), instrumen Aktivitas Kehidupan Sehari-hari (AKS) / Activity Daily Living (ADL Barthel)	Paket	**223156**	**223156**	**0**	**100.00** %	
	6 . Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya	Buku	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	7 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**637**	**637**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	9 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**81**	**81**	**0**	**100.00** %	
	13 . Kader kesehatan terlatih dan mempunyai kualifikasi tertentu	Orang	**344**	**344**	**0**	**100.00** %	
8 .	**Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**					**94.58 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**74.85 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI	Orang	**107661**	**100727**	**6934**	**93.56 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.73 %**	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi	Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**98.65 %**	
	1 . Pedoman pengendalian hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) **(panduan dalam melakukan penatalaksanaan dan edukasi sesuai standar, minimal 2)**	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	2 . Obat Hipertensi	Paket	**14760**	**14760**	**0**	**100.00** %	
	3 . Tensimeter **(mengukur tekanan darah)**	Unit	**381**	**344**	**37**	**90.29** %	
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)	Dokumen	**107661**	**100727**	**6934**	**93.56** %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) **(peningkatan pengetahuan masyarakat)**	Paket	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	Orang	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**43**	**43**	**0**	**100.00** %	
9 .	**Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus**					**96.55 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**76.62 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS	Orang	**36336**	**34799**	**1537**	**95.77 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**19.93 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**99.65 %**	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1 . Obat Diabetes Melitus **(melakukan pemeriksaan gula darah, minimal 1 di setiap fasyankes sesuai kebutuhan)**	Paket	**17320**	**17320**	**0**	**100.00** %	
	2 . Fotometer atau Glukometer	Unit	**755**	**800**	**-45**	**100.00** %	
	3 . BMHP (Bahan Medis Habis Pakai) gula darah dalam pemantauan kadar gula dalam darah : reagen glukosa atau strip tes gula darah, kapas alkohol, lancet	Unit	**36336**	**36336**	**0**	**100.00** %	
	4 . Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi SI PTM (Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular), ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku), Simpus (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas)	Formulir	**36336**	**34799**	**1537**	**95.77** %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Pedoman	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	
	7 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	10 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**43**	**43**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tenaga Gizi	Orang	**109**	**109**	**0**	**100.00** %	



NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	12 . Tenaga kesehatan : Teknis Medis Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	**200**	**200**	**0**	**100.00** %	
10 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat**					**100.00 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**80.00 %**	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT	Orang	**3531**	**3599**	**-68**	**100.00 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**20.00 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**100.00 %**	
	1 . Buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku PPDGJ terbaru (bila sudah tersedia) **(minimal 1 pe Puskesmas atau fasyankes baik dalam bentuk fisik atau elektronik)**	Buku	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2 . Penyediaan Psikofarmaka **(pengobatan/medikasi)**	Paket	**931735**	**931735**	**0**	**100.00** %	
	3 . Penyediaan formulir skrining kesehatan jiwa dan/atau penyediaan melalui aplikasi **(instrumen untuk skrining masalah kesehatan jiwa/risiko gangguan jiwa pada caregiver)**	Formulir	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	4 . Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan melalui sistem informasi kesehatan **(pencatatan dan pelaporan)**	Formulir	**37**	**37**	**0**	**100.00** %	
	5 . Media Promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Media	**344**	**344**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tenaga medis : Dokter	Orang	**453**	**453**	**0**	**100.00** %	
	7 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan di bidang kesehatan jiwa **(contoh: Psikolog klinis, perawat jiwa, perawat terlatih)**	Orang	**41**	**41**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga profesional lainnya	Orang	**5**	**5**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga lain yang terlatih di bidang kesehatan jiwa	Orang	**255**	**255**	**0**	**100.00** %	
11 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis**					**100.00 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				**(80%)**	**80.00 %**	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Jumlah Yang Harus Dilayani	Jumlah Yang Terlayani	Yang Belum Terlayani		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS	Orang	**18451**	**18645**	**-194**	**100.00 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				**(20%)**	**20.00 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**100.00 %**	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**18451**	**18645**	**-194**	**100.00** %	
	2 . Reagen Zn TB	Kit	**2282**	**2282**	**0**	**100.00** %	
	3 . Masker bedah dan Masker N95	Paket	**2282**	**2282**	**0**	**100.00** %	
	4 . Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	Paket	**18451**	**18645**	**-194**	**100.00** %	
	5 . Refrid tes cepat molekuler	Tes	**18451**	**18645**	**-194**	**100.00** %	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/ehat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6 . Formulir pencatatan dan pelaporan	Dokumen	**18451**	**18645**	**-194**	**100.00** %	
	7 . Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	Dokumen	**50**	**50**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tuberkulin	Vial	**300**	**300**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis paru	Orang	**479**	**479**	**0**	**100.00** %	
	10 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	11 . Tenaga kesehatan : Tanaga Kefarmasian	Orang	**626**	**626**	**0**	**100.00** %	
	12 . Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Masyarakat	Orang	**80**	**80**	**0**	**100.00** %	
	13 . Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	Orang	**200**	**200**	**0**	**100.00** %	
	14 . Tenaga kesehatan : Radiografer	Orang	**32**	**32**	**0**	**100.00** %	
	15 . Kader Kesehatan	Orang	**478**	**478**	**0**	**100.00** %	
12 .	**Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus)**					**99.47 %**	

(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)				(80%)	79.47 %	
			Jumlah Yang Harus Dilayani	**Jumlah Yang Terlayani**	**Yang Belum Terlayani**		
	A. LAYANAN JUMLAH PENERIMA YANG HARUS DILAYANI TERHADAP : PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI VIRUS YANG MELEMAHKAN DAYA TAHAN TUBUH MANUSIA (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)	Orang	**31570**	**31361**	**209**	**99.34 %**	
	PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU LAYANAN DASAR (20%)				(20%)	**20.00 %**	
			Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	**Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi**	**Mutu Yang Belum Terlayani / Terpenuhi**		
	B. JUMLAH MUTU (BARANG/JASA/SDM) YANG HARUS DILAYANI/DIPENUHI					**100.00 %**	
	1 . Media promosi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)	Paket	**31570**	**31570**	**0**	**100.00** %	
	2 . Tes cepat HIV/Rapid Diagnostic Test (RDT) pertama	Tes	**31570**	**31570**	**0**	**100.00** %	



(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)

NO	INDIKATOR KINERJA/JENIS LAYANAN SPM	SATUAN	INDIKATOR PENCAPAIAN/OUTPUT			TOTAL PENCAPAIAN	AKSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3 . Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	Paket	**31570**	**31570**	**0**	**100.00** %	
	4 . Alat tulis, rekam medis yang berisi nomor rekam medis, nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, nomor KTP/NIK	Paket	**31570**	**31570**	**0**	**100.00** %	
	5 . Tenaga medis : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	Orang	**479**	**479**	**0**	**100.00** %	
	6 . Tenaga kesehatan : Bidan	Orang	**932**	**932**	**0**	**100.00** %	
	7 . Tenaga kesehatan : Perawat	Orang	**1693**	**1693**	**0**	**100.00** %	
	8 . Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	Orang	**200**	**200**	**0**	**100.00** %	
	9 . Tenaga kesehatan : Tenaga kesehatan masyarakat	Orang	**80**	**80**	**0**	**100.00** %	
	10 . Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu: pendamping dan penjangkauan	Orang	**16**	**16**	**0**	**100.00** %	


(https://spm.bangda.kemendagri.go.id/2021/home/chat_form)